



CSRRP

Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

CENTRAL SULAWESI REHABILITATION AND RECONSTRUCTION PROJECT

LAPORAN PROGRES

JULI 2024

Project Management Consultant of CSRRP



ADHICIPTA
Engineering
Consultant

KSO



PT. LENGGOGENI

&



PT. LPPSLH KONSULTAN

KATA PENGANTAR

Pemulihan dampak bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami di Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 telah ditangani sejak awal tahun 2019 melalui program tanggap darurat kegiatan NSUP-CERC yang dibiayai oleh Bank Dunia, kegiatan ini telah selesai pada tanggal 31 Maret 2022. Tahap selanjutnya adalah program rehabilitasi dan rekonstruksi melalui kegiatan CSRRP. Kegiatan CSRRP memiliki 3 (tiga) komponen yaitu 1) pembangunan hunian tetap dan infrastruktur permukiman dasar, 2) pembangunan fasilitas publik, serta 3) penguatan implementasi.

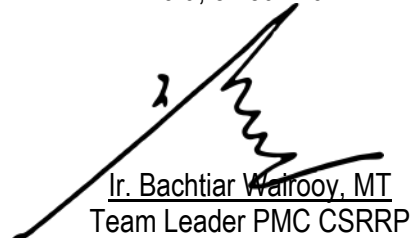
Dalam melaksanakan kegiatan ini, Project Management Unit (PMU) selaku pengelola proyek dibantu oleh Project Management Consultant (PMC). PMC CSRRP telah dimobilisasi sejak Oktober 2020, dengan tugas secara umum melakukan kegiatan manajemen proyek yang mencakup membantu koordinasi proyek dan pengelolaan seluruh kegiatan

Memasuki tahun terakhir CSRRP, laporan ini berisi progres CSRRP dan dukungan PMC selama Bulan Juli 2024 yang meliputi antara lain 1) Gambaran Singkat CSRRP dan Peran PMC; 2) Progres Implementasi CSRRP dari Perencanaan, Safeguard, Pengadaan, hingga Serah Terima Kelola, Monitoring Pelaksanaan Konstruksi, Rapat Koordinasi, dan Capaian KPI; 3) Kegiatan Pendampingan PMC; 4) Isu dan Permasalahan serta Solusi dan Rekomendasi CSRRP; 5) Rencana Kerja PMC kedepannya.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari unsur Kementerian PUPR maupun Pemerintah Daerah dapat memperoleh informasi yang lengkap guna bahan pengambilan kebijakan yang terkait dengan pemulihan kehidupan masyarakat yang terkena bencana di wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala.

Demikian laporan Bulan Juli 2024 ini kami sampaikan, masukan dan koreksi dari Bapak/ Ibu sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Palu, 31 Juli 2024



Ir. Bachtiar Warooy, MT
Team Leader PMC CSRRP

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAHASA INDONESIA

Tahun 2024 menjadi tahun terakhir masa pinjaman, strategi percepatan pelaksanaan konstruksi dilakukan, kegiatan Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) semakin intensif dalam pelaksanaan konstruksi maupun kegiatan lainnya pada Bulan Juli 2024.

Terdapat 24 paket konstruksi dan konsultansi yang telah selesai. Ada 25 paket kegiatan yang sedang aktif berlangsung, yang terdiri dari 17 paket konstruksi, 1 paket pemberdayaan, dan 7 paket konsultansi. Disamping itu, sejumlah kegiatan pendukung yang menjadi bagian penting dari kegiatan CSRRP juga terus dilaksanakan, seperti: proses perencanaan, pengadaan lahan, pemrosesan dokumen lingkungan, pengadaan barang dan jasa, perijinan bangunan gedung hingga pengelolaan aset pasca konstruksi.

Rincian progres dari seluruh kegiatan pendukung yang berlangsung dalam bulan Juli 2024 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Desain)

Terdapat 41 kegiatan fisik berdasarkan AWP Juli 2024 yang telah selesai perencanaannya. Terdapat 3 paket tersisa yang dokumen perencanaannya telah disusun sebelumnya telah dibatalkan dalam perubahan AWP.

2. Pengadaan Lahan

- a. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report lahan Huntap baik Huntap Kawasan, Huntap Satelit maupun Huntap Mandiri telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia;
- b. Seluruh Dokumen LAP serta Due Diligence Report kegiatan infrastruktur dan fasilitas publik diluar kawasan Huntap telah mendapatkan NOL dari Bank Dunia.

3. Dokumen Lingkungan

- a. Seluruh kegiatan yang berada dalam Huntap Kawasan telah mendapatkan izin lingkungan, namun masih dibutuhkan beberapa penyesuaian lingkup kegiatan yang belum terakomodir;
- b. Terkait pembangunan huntap baik di kawasan maupun di satelit, dari total 26 dokumen lingkungan, tersisa 3 dokumen lingkungan yang masih dalam proses atau

revisi, yaitu Huntap Tondo 2, Huntap Talise, dan Huntap Petobo terkait Jalan Akses Utama dan Drainasenya .

- c. Terdapat 1 kegiatan Infrastruktur dalam proses penyusunan yaitu jalur pipa oloboju-petobo, serta 2 kegiatan menunggu hasil penapisan yaitu jalur pipa poboya-nunumbuku dan Infrastruktur huntap Tondo 2.
 - d. Terdapat 3 kegiatan Bangunan Gedung dalam proses penyusunan, yaitu kegiatan Kantor PIP2B, kegiatan Kantor BNNP, dan Fasdikar SMP Advent Palu.
4. Pengadaan Jasa/ Lelang
- a. Seluruh kegiatan telah selesai disiapkan dokumen pengadaannya.
 - b. Terdapat 40 kegiatan fisik dan 9 kegiatan konsultasi yang telah terkontrak;
 - c. Terdapat 1 kegiatan konstruksi dan 2 Paket Konsultasi baru yang telah disiapkan dokumen pengadaannya, namun paket tersebut akan dibatalkan dalam AWP terbaru
5. Progres Fisik dan Keuangan Keseluruhan
- a. Adapun untuk progres fisik telah mencapai kemajuan sebesar 89,76%, dari rencana progres yang dijadwalkan sebesar 90,49%, sehingga terdapat deviasi sebesar -1,23%.
 - b. Sedangkan di sisi keuangan, Total penyerapan anggaran sebesar Rp 1.968.693.386.278,00 atau USD 128.552.796,21. Persentase penyerapan terhadap pinjaman sebesar 85,70% sedangkan penyerapan terhadap nilai kontrak sebesar 89,60%
 - c. Hingga hari ke-1.492 (31 Juli 2024) Progress Variant pelaksanaan kegiatan CSRRP mencapai level 0.94, dengan status kinerja kegiatan masih *behind schedule*.
6. Pasca Konstruksi
- a. Dari 22 paket konstruksi yang telah selesai terdapat 12 paket yang sudah FHO dan 16 paket yang sudah menandatangani Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO).
 - b. Terdapat 108 Bangunan Gedung dan 3.880 unit rumah yang memerlukan pengurusan PBG dan SLF. Saat ini 75 bangunan Gedung dan 1.273 unit Rumah telah memiliki PBG, serta 28 Bangunan Gedung dan 2.309 unit Rumah dalam proses Verifikasi Dokumen PBG. Dari 33 bangunan Gedung dan 1.396 unit Rumah yang telah selesai konstruksi, 16 Bangunan Gedung telah mendapatkan SLF

sementara 3 Bangunan Gedung dan 392 Huntap dalam proses Verifikasi Dokumen SLF.

- c. Sebanyak 3.880 unit Huntap dibangun melalui CSRRP. Hingga 31 Juli 2024, dari 2.971 yang telah dilakukan serah terima kunci kepada WTB, terdapat sebanyak 2.159 unit huntap telah dihuni.

EXECUTIVE SUMMARY

ENGLISH

In 2024 is final year of the loan period, some strategy to accelerate construction implementation need to be prepared, Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) activities become more intense in the acceleration of construction which happened in July 2024.

There are 24 construction activity packages that have been completed, 25 activity packages that are actively underway, consisting of 17 physical packages, 1 empowerment package, and 7 consultancy packages. Apart from that, a number of supporting activities which are an important part of CSRRP activities also continue to be implemented, such as: planning processes, land acquisition, environmental document processing, procurement of goods and services, building permits and post-construction asset management.

Details of the progress of all supporting activities taking place in July 2024 can be presented as follows.

1. Planning (Design)

From 41 physical activities based on AWP July 2024, all planning documents have been completed, planning has been completed, apart from that, 3 packages that are planned are canceled on the newest AWP.

2. Land Acquisition

- a. All LAP documents and Due Diligence Reports (DDR) for Huntap land, both Regional Huntap, Satellite Huntap and Mandiri Huntap, get a World Bank NOL
- b. All LAP documents and DDR for infrastructure activities and public facilities outside the Huntap area get a World Bank NOL too.

3. Environmental Documents

- a. All activities within the Huntap Area have received environmental permits, but several adjustments to the scope of activities are still required which have not been accommodated;
- b. Regarding the construction of shelters both in the region and on satellites, out of a total of 26 environmental documents, there are 3 environmental documents that are still in process or revised, namely Huntap Tondo 2, Huntap Talise, and Main Road and Drainage of Huntap Petobo.

- c. There are 1 Infrastructure activity in the preparation process, namely the Oloboju-Petobo pipeline, and 2 activities waiting for the results of the refinement, namely the Poboya-Nunumbuku pipeline and the Tondo 2 Huntap Infrastructure.
 - d. There are 3 packages of Building activities in the process of issuing environmental documents, namely the BNNP Office, the PIP2B Office, and the Palu Adventist Junior High School.
4. Procurement of Services/Auctions
- a. All package has been prepared the bidding document
 - b. There are 40 physical activities and 9 consultancy activities that have been contracted;
 - c. 1 construction package and 2 consultancy package that haven't been contracted, because the package are cancelled in the latest AWP.
5. Physical and Financial Progress
- d. As for physical progress, progress has reached 89,76%, from the planned progress of 90,49%, so there is a deviation of -1,23%.
 - e. Meanwhile, on the financial side, the total budget absorption is IDR 1,968,693,386,278.00 or USD 128,552,796.21. The percentage of absorption of loans was 85.60% while the absorption of contract value was 89.60%
 - f. Until day 1,491 (on July 31st, 2024), the Progress Variant for implementing CSRRP activities reached level 0.94, with the activity performance status still behind schedule.
6. Post Construction
- a. Of the 22 construction packages that have been completed, there are 12 packages that have been FHO and 16 packages that have signed the Minutes of Operational Handover (BASTO).
 - b. There are 108 buildings and 3,880 housing units that require PBG and SLF processing. Currently 75 buildings and 1,273 housing units have PBG, 28 buildings and 2,309 housing units are in the PBG document verification process. Of the 33 buildings and 1,396 housing units that have completed construction, 16 buildings have completed SLF while 3 buildings and 392 unit of Huntap are in the process of SLF Document Verification.
 - c. A total of 3,880 Huntap units were built through CSRRP. As of July 31, 2024, of the 2,971 that have been handed over to WTB, 2,159 huntap units have been occupied.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PROGRAM.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP	4
1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP	5
1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP	7
BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP.....	8
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN	8
2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik.....	8
2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan.....	17
2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP	20
2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS.....	24
2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman.....	24
2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik	26
2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN	26
2.4 PENGADAAN	33
2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI	33
2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Univ.Tadulako Tahap II.....	33
2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise	34
2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B.....	34

2.5.4	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C	39
2.5.5	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D	40
2.5.6	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E.....	44
2.5.7	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2	46
2.5.8	Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo).....	46
2.5.9	Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo - Talise.....	47
2.5.10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar	47
2.5.11	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu.....	48
2.5.12	Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kab. Sigi.....	48
2.5.13	Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B	49
2.5.14	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B	50
2.5.15	Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F	50
2.5.16	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A	54
2.5.17	Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi.....	55
2.5.18	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B	55
2.5.19	Rekonstruksi Gedung Badan Narkotika Nasional Prov. Sulteng	55
2.5.20	Infrastruktur Skala Lingkungan	56
2.6	MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK	60
2.6.1	Progres Pelaksanaan Kontrak	60
2.6.2	Paket Kegiatan CSRRP dalam Kontrak Kritis.....	60
2.7	KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI	62
2.7.1	Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO.....	62
2.7.2	Penyiapan Dokumen PBG-SLF	66
2.7.3	Progres Penghunian Huntap.....	67
2.1	LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM).....	68
2.2	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	70
2.3	DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH	71

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC.....	74
3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN.....	74
3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP (Sosialisasi GBV).....	74
3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik)	74
3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP.....	75
3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN	76
3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP	76
3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP	76
3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK.....	78
3.3.1 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait	78
3.3.2 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia.....	78
3.3.3 Dukungan dalam Proses Audit BPK	78
3.3.4 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Aset dan Pengelolaan Kelembagaan	79
3.3.5 Dokumentasi Proyek (Database PMC)	79
3.4 MANAJEMEN KEUANGAN	80
3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (<i>unaudited</i>).....	80
3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu.....	80
3.4.3 Mendukung persiapan pengajuan anggaran	81
3.4.4 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank	81
3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	82
3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.....	82
3.5.2 Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.....	82
3.5.3 Penyiapan Dokumen Safeguard Lainnya, seperti ESMP dan ESCOP	83
3.5.4 Monitoring Implementasi Safeguard Sosial dan Lingkungan	86
3.5.5 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa	87

3.5.6	Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (Sexual Exploitation and Abuse /SEA) atau kekerasan terhadap anak anak (Violence Against Children/VAC).....	88
3.6	MONITORING DAN EVALUASI	89
3.6.1	Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan.....	89
3.6.2	Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan bersama.....	90
3.6.3	Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek.....	91
3.6.4	Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable).	91
3.7	PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI.....	91
3.8	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.....	92
3.8.1	Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap.....	92
3.8.2	Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRRP	92
BAB 4.	PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	94
4.1	PERMASALAHAN	94
4.1.1	Permasalahan Manajerial	94
4.1.2	Permasalahan Teknis Kegiatan	96
4.2	TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	97
4.2.1	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial.....	97
4.2.2	Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan	101
BAB 5.	RENCANA KERJA BULAN BERIKUTNYA.....	106
5.1	RENCANA KERJA BULAN AGUSTUS 2024	106
5.1.1	Koordinasi dan Manajemen Kegiatan	106
5.1.2	Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan	106
5.1.3	Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak	107
5.1.4	Manajemen Keuangan.....	107
5.1.5	Manajemen Sosial dan Lingkungan.....	107

5.1.6	Partisipasi dan Pelibatan Komunitas	108
5.1.7	Monitoring dan Evaluasi.....	108
5.1.8	Penanganan Masalah dan Informasi	109
5.1.9	Sistem Informasi Manajemen	109
5.1.10	Kegiatan Lain-lain	109
5.2	MATRIKS RENCANA KERJA BULAN AGUSTUS 2024	110
LAMPIRAN		115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP	10
Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen	17
Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori	18
Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Juli 2024.....	21
Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR	25
Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan.....	27
Tabel 7. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP	59
Tabel 8. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO	63
Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF Kegiatan CSRRP	67
Tabel 10. Rekapitulasi Progres Penghunian Huntap CSRRP.....	67
Tabel 11. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF CERC per Juli 2024	73
Tabel 12. Rekapitulasi Progres Penyusunan Dokumen Lingkungan CSRRP	83
Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format,.....	89
Tabel 14. Tabel Permasalahan dan Tindaklanjut Pelaksanaan Fisik	102
Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Agustus 2024	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Kegiatan CSRRP	3
Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP	4
Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP.....	7
Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Juli 2024	9
Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan terhadap Alokasi CSRRP per 31 Juli 2024.....	19
Gambar 6. Lokasi dan Alokasi Kegiatan ISL CSRRP Tahun 2024	58
Gambar 7. Progres Fisik ISL Per Kelurahan/Desa	58
Gambar 8. Alur Layanan Pengaduan.....	69
Gambar 9. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRRP	92

DAFTAR SINGKATAN

ACP	Alumunium Composite Panel
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATR/BPN	Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
AWP	Annual Work Plan
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BoQ	Bill of Quantity
BP2JK	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi
BP2P	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan
BPB	Bina Penataan Bangunan
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPPW	Balai Prasarana Permukiman Wilayah
CERC	Contingency Response Emergency Component
CPMU	Central Project Management Unit
CSRRP	Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project
DDR	Due Diligence Report
DED	Detail Engineering Design
DELH	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
DJCK	Direktorat Jenderal Cipta Karya
DOKLING	Dokumen Lingkungan
DPLH	Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
DPT	Dinding Penahan Tanah
DWM	Debris Waste Management
EROM	Emergency Response Operations Manual
ESCP	Enviromtmental and Social Commitment Plan
ESF	Enviromtmental and Social Framework
ESMF	Environmental and Social Management Framework
ESMP	Environmental and Social Management Measures and Plans
ESS	Environmental and Social Standards
FGRM	Feedback and Grievance Redress Mechanism
GBV	Gender Based Violence
GIS	Geographic Information System
GRM	Grievance Redress Mechanism
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
HUNTAP	Hunian Tetap



IBRD	International Bank for Reconstruction and Development
IFR	Interim Unaudited Financial Reports
IGD	Instalasi Gawat Darurat
IKK	Ibukota Kecamatan
IMB	Izin Mendirikan Bangunan
IPA	Instalasi Pengolahan Air
IPAL	Instalasi Pengelolaan Air Limbah
IPLT	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPP	Indigenous Peoples Plan
KAK	Kerangka Acuan Kerja
KI	Konsultan Individu
KKBG	Komite Keselamatan Bangunan Gedung
KPI	Key Performance Indicators
KRK	Keterangan Rencana Kota
KTA	Kekerasan Terhadap Anak
LAP	Land Acquisition Plan
LARAP	Land Acquisition and Resettlement Action Plan
LIPPM	Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat
MC	Mutual Check
NCB	National Competitive Bidding
NGO	Non-Government Organization
NMC	National Management Consultant
NOL	No Objection Letter
NSUP	National Slum Upgrading Project
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
OSP	Oversight Service Provider
PAD	Project Appraisal Document
PASIGALA	Palu, Sigi dan Donggala
PCM	Pre-Construction Meeting
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDO	Project Development Objective
PHO	Provisional Hand Over
PIU	Project Implementation Unit
PKP	Pengembangan Kawasan Permukiman
PKPLH	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup
PMC	Project Management Consultant
PMU	Project Management Unit
POM	Project Operations Manual
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PS	Prasarana Strategis



PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
QCBS	Quality Cost Based Selection
RAB	Rencana Anggaran Biaya
RAKORNIS	Rapat Koordinasi Teknis
RAP	Resettlement Action Plan
RFQ	Request for Quote
RKL-RPL	Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
RKS	Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
RMPK	Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RTH	Ruang Terbuka Hijau
SBD	Standard Bidding Document
SEA	Sexual Exploitation Abuse
SIM	Sistem Informasi Manajemen
SITABA	Sistem Informasi Tanggap Bencana
SLF	Sertifikat Laik Fungsi
SMF	Social Management Framework
SOP	Standar Operasional Prosedur
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPALD-T	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat
SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum
SPM	Surat Perintah Membayar
SPMK	Surat Perintah Mulai Kerja
SPPBJ	Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa
SPPL	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan
SR	Sambungan Rumah
STEP	Systematic Tracking of Exchanges in Procurement
TABG	Tim Ahli Bangunan Gedung
TMC	Technical Management Consultant
TOR	Term of Reference
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
TPPBJ	Tim Pengawas Peredaran Barang dan Jasa
TPS	Tempat Pembuangan Sementara
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah - Reduce Reuse Recycle
UKL-UPL	Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan
VAC	Violence Against Children
WB	World Bank
WTB	Warga Terdampak Bencana
WTP	Water Treatment Plant

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tanggal 28 September 2018, Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya diguncang gempa dengan 7,4 Skala Richter dengan pusat di jalur sesar Palu Koro tepatnya berada di 26-kilometer utara Kabupaten Donggala dan 80-kilometer barat laut Kota Palu dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa bumi ini menyebabkan tsunami dengan ketinggian gelombang mencapai 0,5-3 meter. Gempa bumi ini juga menyebabkan fenomena likuefaksi di 4 tempat yaitu Balaroa, Petobo, Jono Oge, dan Sibalaya.¹

Kerusakan yang terjadi mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat di lokasi terdampak, sehingga kebutuhan pembangunan kembali menjadi prioritas bagi Pemerintah dan masyarakat terdampak. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2018 yang diperpanjang melalui Instruksi Presiden No 8 Tahun 2022 tentang Penuntasan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempabumi, Tsunami dan Likuifaksi di Sulawesi Tengah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bertanggung jawab diantaranya melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, penunjang perekonomian, dan prasarana dasar; mengawasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi; serta mendampingi dan mengawasi pembangunan perumahan tahan gempa yang dilaksanakan dengan skema swadaya oleh masyarakat maupun kontraktual.²

Pada Bulan Juni 2019, International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) menyetujui Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP) untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam kegiatan pemulihan di Sulawesi Tengah dan membantu rehabilitasi, rekonstruksi, dan mengurangi potensi kerugian ekonomi dan korban jiwa pada bencana alam yang akan terjadi di masa mendatang dengan cara meningkatkan

¹ Lampiran Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

² Project Operational Manual (POM) – Central Sulawesi Rehabilitation and Reconstruction Project (CSRRP)

kualitas bangunan dari fasilitas publik dan permukiman di Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Sigi.

Kegiatan dalam CSRRP dikelompokkan menjadi 3 (tiga) komponen:

1. Komponen 1. Penyediaan huntap dan infrastruktur permukiman yang berketahanan, mencakup pembangunan kembali hunian dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman di lokasi sasaran. Dampak yang diharapkan melalui komponen ini adalah kembalinya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat penerima manfaat yang terkait dengan perumahan dan permukiman seperti sebelum terjadinya bencana;
2. Komponen 2. Rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas publik, mencakup rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya agar mempunyai pelayanan yang sama dengan sebelum terjadi bencana. Dampak yang diharapkan adalah aktivitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya di kabupaten/kota terdampak berjalan normal kembali;
3. Komponen 3. Dukungan Pelaksanaan Kegiatan, mencakup dukungan operasional dan dukungan teknis untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan komponen 1 dan 2 serta pengembangan mekanisme pengelolaan risiko bencana bidang pekerjaan umum, khususnya data dan informasi kerusakan bangunan, pengendalian kepatuhan standar bangunan, dan pengembangan permukiman berbasis risiko bencana.

Kegiatan PMC terdapat pada Komponen 3, yang mana berfungsi untuk mendampingi seluruh koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP.

1.2 TUJUAN PROGRAM

CSRRP bertujuan untuk merekonstruksi dan memperkuat fasilitas publik dan rumah yang lebih aman di lokasi pascabencana di Sulawesi Tengah.

Tujuan ini akan diukur melalui indikator berikut

- a. Persentase penduduk sasaran yang memiliki rumah terbangun yang aman dan menghuni rumah tersebut di lokasi yang ditetapkan.
- b. Persentase penduduk yang terlayani oleh fasilitas publik yang memenuhi kaidah teknis.
- c. Persentase penduduk (dipilah berdasarkan gender) yang merasa puas terhadap rumah yang sudah lengkap terbangun.

Construction of Settlement Infrastructure
Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu
Construction of Settlement Infrastructure
Balaraa Area Phase II, Kota Palu
Construction of Settlement Infrastructure
Tondo 2 Area, Kota Palu
Construction of Settlement Infrastructure
Talise Area, Kota Palu
Construction of Settlement Infrastructure I
Construction of Settlement Infrastructure
Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi
Construction of Supporting Infrastructure for
Satellite Huntap in Central Sulawesi Province
Local Scale Infrastructure

Dit. Air Minum

Construction of Water Treatment Plant 2x30
L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise,
Kota Palu
Construction of Water Treatment Plant 1x20
L/s for Huntap Duyu, Kota Palu
Construction of Bora SPAM IKK Piping
Network for
Construction of Water Treatment Plant 1x20
L/s and SPAM Piping Network for Huntap
Pombewe, Kab. Sigi
Optimization of SPAM Poboya & SPAM
Huntap Duyu, Kota Palu
Construction of Water Distribution Pipe and
House Connection in Kota Palu
Construction of Water Distribution Pipe and
House Connection in Kabupaten Sigi

Dit

Optimization of IPLT in Kota Palu and
Kabupaten Sigi
Optimization of TPS3R in Kota
Kabupaten

Construction of Huntap Including
Infrastructure Phase II

Construction of Including
Infrastructure Phase II
Construction of Huntap Including
Infrastructure Phase II

Revitalization of Damaged Huntap
Phase I

tersebar Construction of

Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II B

Rehabilitation and Reconstruction of Office
Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah

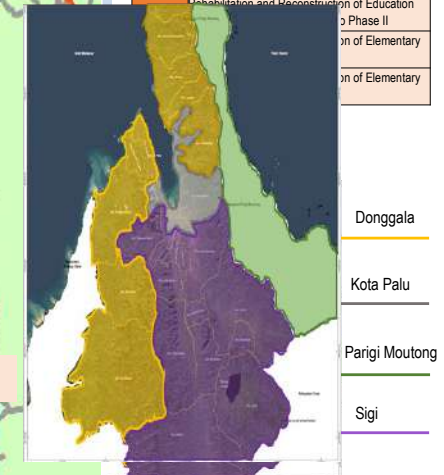
Rehabilitation of Hospital of Torabelo

Rehabilitation and Reconstruction of Office
Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II

Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi

Dit. Bina Penataan Bangunan	
18	Rehabilitation of Office Building of Badan (Puskesmas) of Tipe Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A
Dit.	
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B
21	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B
23	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities of Universitas Tadulako Phase II
24	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II
26	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities Phase II
40	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah

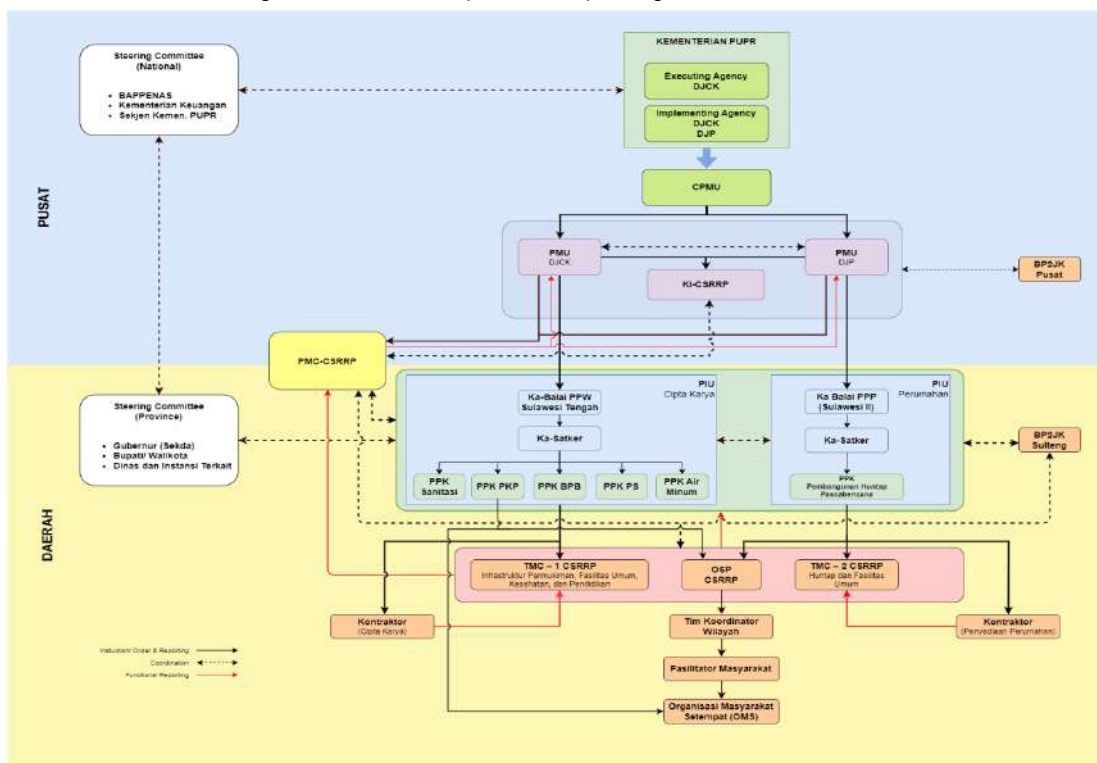
Dit. Prasarana Strategis	
36	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities
	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities Phase II
	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities Phase II



1.3 STRUKTUR ORGANISASI CSRRP

Untuk mendukung penyelenggaraan CSRRP, PMU dan PIU diperkuat oleh beberapa konsultan. Dukungan manajemen dilaksanakan oleh Project Management Consultant (PMC), bantuan teknis desain dan pengawasan dilakukan oleh Technical Management Consultant (TMC), sedangkan pendampingan masyarakat untuk pembangunan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) dan proses pengawasannya dilaksanakan oleh Oversight Service Provider (OSP) melalui Community Facilitator (CF).

PMC yang secara umum mendampingi manajemen proyek, juga akan membantu dalam hal koordinasi dan manajemen proyek secara keseluruhan. TMC akan bertanggung jawab atas penyelidikan lokasi dan survei, perencanaan dan desain, persiapan dokumen pengawasan konstruksi untuk bidang tanggung jawab masing-masing. TMC untuk CSRRP dibagi dalam 2 paket yaitu TMC-1 dibawah PIU Cipta Karya sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan infrastruktur permukiman dan fasilitas umum serta TMC-2 dibawah PIU Perumahan sebagai penanggung jawab pelaksanaan hunian tetap. Tim OSP mengkoordinir dan mengendalikan semua Tim Fasilitator dalam pelaksanaan tugas pendampingan huntap dan organisasi masyarakat pengelola ISL (OMS). Garis koordinasi antara PMC dengan seluruh stakeholder dalam kegiatan CSRRP dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi CSRRP
Sumber: Rapat Koordinasi Antar Konsultan IV, 2021

1.4 LINGKUP KEGIATAN PMC CSRRP

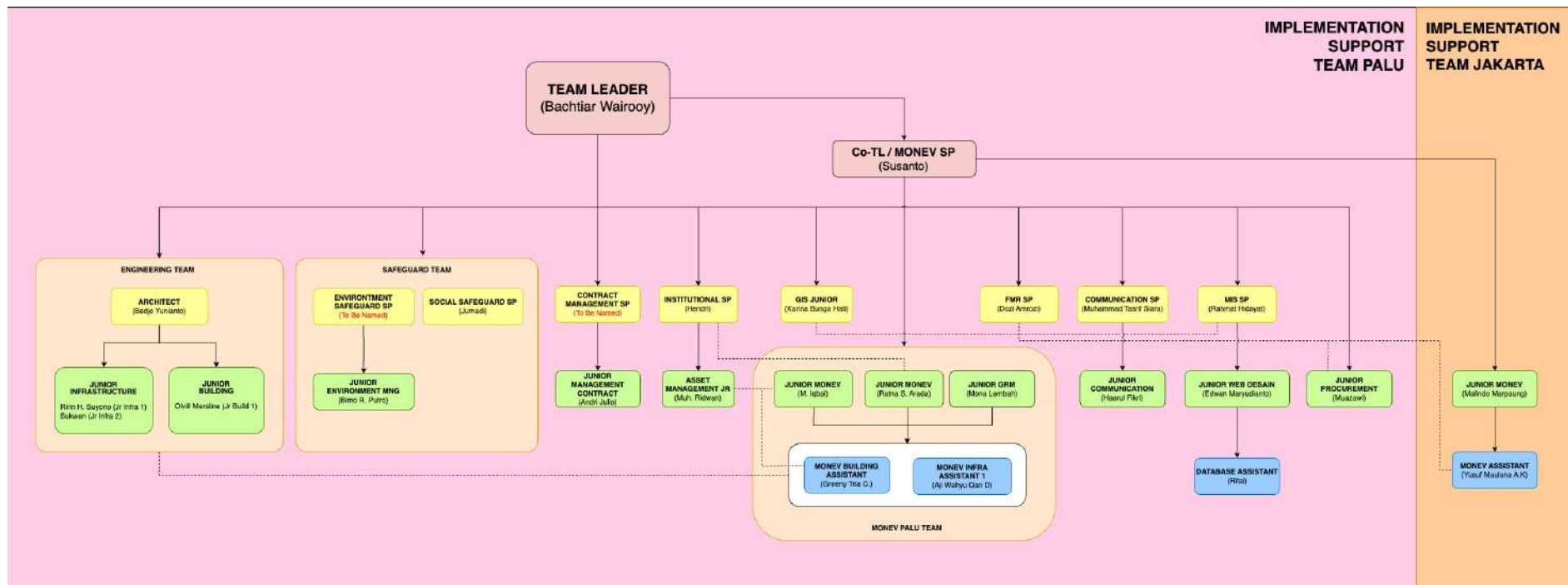
Ruang lingkup dari kegiatan PMC dalam TOR adalah sebagai berikut.

- **Koordinasi dan Manajemen Kegiatan**
PMC mendukung CPMU dan PMU dalam menyediakan keseluruhan manajemen dan implementasi, supervisi, dan monitoring kegiatan, termasuk perencanaan partisipasi kegiatan dalam mendukung Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Direktorat Jenderal Perumahan di bawah naungan Kementerian PUPR.
- **Keterikatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan**
PMC membantu CPMU dan PMU untuk berkoordinasi antara pemerintah daerah, provinsi, pusat, TMC, dan PIU yang mendukung implementasi CSRRP.
- **Dukungan Pengadaan**
PMC memberikan arahan sebelum dan sesudah pengadaan paket dalam mendukung kegiatan. PMC akan mendukung persiapan penawaran dokumen dan terlibat dalam proses pengadaan.
- **Manajemen Finansial**
PMC akan bertanggung jawab atas manajemen anggaran harian, administrasi finansial, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan keuangan. PMC melakukan penilaian manajemen keuangan secara rutin untuk memantau pemenuhan penganggaran, pengaturan perencanaan keuangan, status penyerapan, manajemen arus keuangan, laporan akuntansi dan keuangan, dan fasilitasi manajemen keuangan.
- **Manajemen Sosial dan Lingkungan**
Memastikan kegiatan sesuai dengan prinsip sosial dan lingkungan, termasuk pembebasan lahan, resettlement, dan kesehatan serta keselamatan tenaga kerja dan masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah dan Environmental and Social Framework (ESF) Bank Dunia dalam perencanaan dan implementasi. PMC akan membantu PIU dalam memastikan potensi dampak lingkungan dan sosial yang merugikan investasi termasuk dampak tidak langsung yang dinilai berdasarkan Environmental and Social Management Measures and Plans (ESMPs). PMC akan memastikan implementasi Environmental and Social Commitment Plan (ESCP).

- **Keterikatan dan Partisipasi Masyarakat**
PMC akan bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada CPMU tentang strategi dan tindakan untuk menginformasikan proses resettlement yang berbasis masyarakat, dengan mendukung proses pengambilan keputusan di masyarakat, dan mengintegrasikan standar inklusi dalam perencanaan dan desain.
- **Monitoring dan Evaluasi**
PMC memantau dan mengevaluasi kegiatan melalui koordinasi dengan TMC dan PIU. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi laporan untuk CPMU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO dan KPI. Selain itu, PMC perlu mempersiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan sesuai persyaratan SIM, serta menyusun pelaporan progres dan pemantauan kualitas.
- **Penanganan Keluhan**
PMC membentuk dan mengelola Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM) untuk memudahkan seluruh pemangku kepentingan mencari penyelesaian dari feedback dan keluhan yang ada. FGRM akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan penerima manfaat, masyarakat terkena dampak, dan pekerja akan dilindungi dan permasalahan yang ada ditangani secara memadai.
- **Sistem Informasi Manajemen**
PMC bertanggung jawab atas pembentukan sistem pemantauan proyek yang terdiri atas desain, instalasi, aplikasi, pengoperasian, dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan sistem penanganan keluhan berdasarkan pada sistem pemerintah yang ada.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI PMC CSRRP

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, struktur organisasi beserta nama tenaga ahli PMC CSRRP hingga 31 Juli 2024 sesuai dengan Dokumen Kontrak PMC Amandemen 7 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi dan Tenaga Ahli PMC CSRRP Sesuai Surat Penugasan Juli 2024

Sumber: Hasil Kajian dan Kontrak PMC Amandemen ke-7, 2024

BAB 2. PERKEMBANGAN KEGIATAN CSRRP

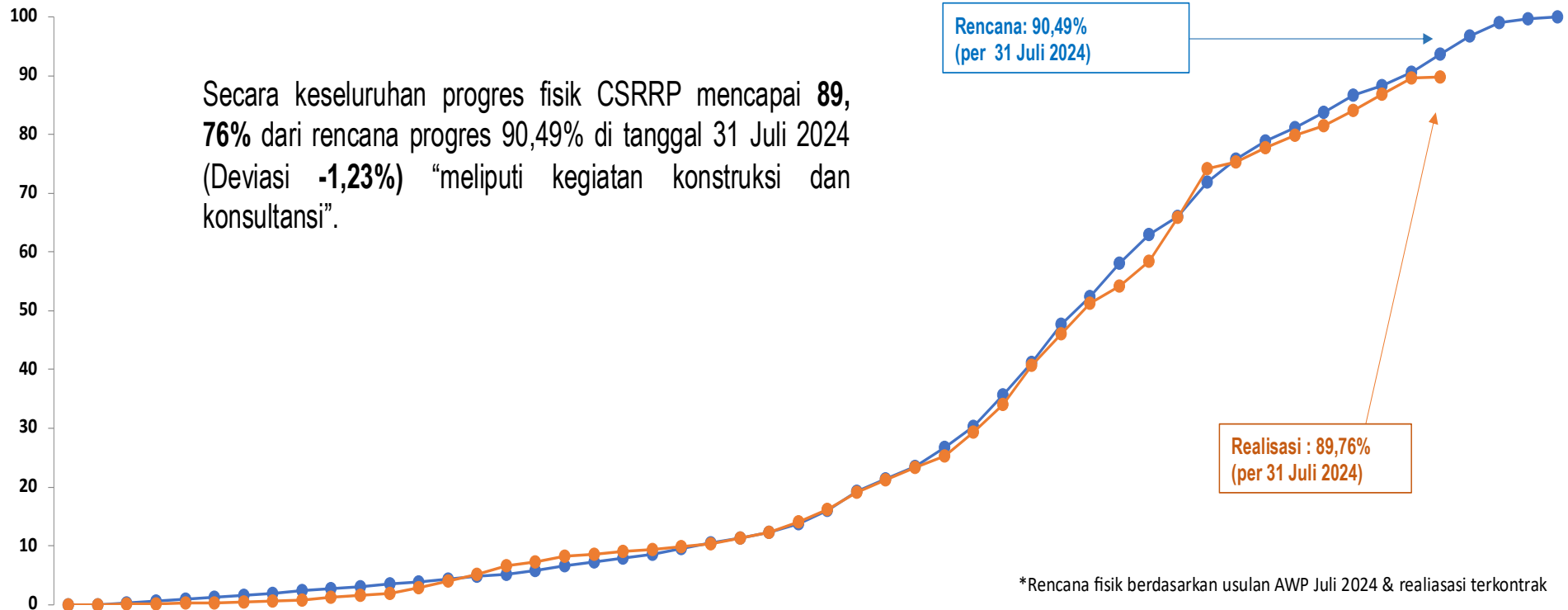
2.1 REKAPITULASI KEMAJUAN KEGIATAN

Kemajuan kegiatan dalam laporan ini merupakan rekapitulasi perkembangan kegiatan CSRRP hingga Bulan Juli 2024, yang meliputi progres kesiapan perencanaan; kajian dan kesiapan lahan; kajian dan kesiapan penapisan lingkungan; pengadaan; pelaksanaan konstruksi; manajemen administrasi kontrak; pengelolaan informasi dan masalah; pengembangan sistem informasi manajemen; monitoring dan evaluasi; serta kegiatan khusus yang telah dilaksanakan.

2.1.1 Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan Fisik

Kemajuan CSRRP per tanggal 31 Juli 2024, dimana program CSRRP telah berjalan selama 1.492 Hari Kalender (tersisa 153 hari), progres fisik secara keseluruhan telah mencapai 89,76%, meliputi kegiatan konstruksi dan konsultansi. Progres Variant saat ini mencapai 0,94 dengan status kinerja mencapai behind schedule. Dari 49 daftar kegiatan CSRRP (selain kontigensi) yang tertera dalam AWP Juli 2024, terdapat 22 paket konstruksi dan 2 paket konsultasi telah selesai. Terdapat 18 paket konstruksi dalam proses konstruksi, 7 paket konsultasi dalam pelaksanaan kontrak.

Rekapitulasi kemajuan fisik CSRRP setiap bulannya tertuang dalam kurva S fisik CSRRP (Gambar 4), sedangkan rincian kemajuan fisik untuk seluruh paket kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 1 yang memuat informasi singkat progres dokumen safeguard, dokumen perencanaan, status pelelangan, dan pelaksanaan fisik.



	2020			2021												2022												2023												2024											
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Renc.	0,04	0,35	0,67	0,99	1,30	1,61	1,95	2,34	2,73	3,13	3,53	3,93	4,35	4,76	5,25	5,89	6,56	7,26	7,96	8,55	9,49	10,49	11,30	12,24	13,74	16,10	19,21	21,42	23,44	26,72	30,41	35,73	41,14	47,66	52,37	58,03	63,00	66,01	71,89	75,73	78,91	81,08	83,80	86,74	88,36	90,49	93,59	96,71	99,01	99,63	100
Real.	0,04	0,10	0,20	0,26	0,32	0,38	0,55	0,75	1,20	1,63	1,99	2,84	3,97	5,20	6,61	7,32	8,24	8,62	9,01	9,36	9,92	10,35	11,35	12,28	14,13	16,27	19,08	21,28	23,29	25,36	29,36	34,03	40,66	46,13	51,28	54,14	58,48	65,88	74,11	75,27	77,70	79,88	81,55	84,13	86,88	89,76					
Dev.	0,00	-0,25	-0,47	-0,72	-0,98	-1,23	-1,40	-1,59	-1,53	-1,50	-1,54	-1,09	-0,37	0,44	1,37	1,43	1,68	1,36	1,06	0,81	0,44	-0,14	0,05	0,03	0,39	0,17	-0,13	-0,14	-0,15	-1,36	-1,05	-1,70	-0,48	-1,53	-1,09	-3,89	-4,52	-0,12	2,22	-0,46	-1,21	-1,20	-2,25	-2,61	-1,48	-1,23					

Keterangan

Progres fisik saat ini melingkupi 40 kegiatan konstruksi dan 9 kegiatan konsultansi

Gambar 4. Kurva S Rencana dan Progres Fisik CSRRP per 31 Juli 2024

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Tabel 1. Rekapitulasi Kemajuan Kegiatan CSRRP

Status: 31 Juli 2024

Status: 31 Juni 2022

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PAKET KONSTRUKSI										
DIT. PKP		439.526.354.805	429.120.531.492							
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	6.753.298.000	6.753.298.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/03/2021 Terkontrak 9 Des 2021 (Add 2, 27 Mei 2022)	6 Juni 2022	100,00%	100,00%
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	7.047.986.240	7.047.986.240	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/ PKP/04/2022 Terkontrak 31 Mei 2021 (Add 2, 5 Desember 2022)	15 Desember 2022	100,00%	100,00%
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	144.538.977.000	144.538.977.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/ PKP/08/2022 Terkontrak 29 Desember 2022 (Add 8, 28 Juni 2024)	30 September 2024	88,931% (-0,007%)	87,30%
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	103.432.628.000	103.432.628.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/05/2022 Terkontrak 7 September 2022 (Add 8, 28 Juni 2024)	24 Agustus 2024	98,826% (-0,383%)	97,80%
5	Construction of Settlement Infrastructure I	74.890.178.000	74.890.178.000	LAP NOL	100%	Proses (Air Minum)	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/09/2023 Terkontrak Tanggal 23 Februari 2023 (Add 9, 28 Juni 2024)	31 Agustus 2024	97,686% (-1,188%)	96,62%
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	19.072.034.252	19.072.034.252	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST /PKP/06/2022 Terkontrak 24 Oktober 2022 (Add 4 , 26 Agustus 2023)	16 Oktober 2023	100,00%	100,00%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Kuangan
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	27.635.430.000	27.635.430.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT.FIS/SPPP. ST/PKP/07/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 1, 22 Juni 2023)	23 September 2023	100,00%	100,00%
8	Local Scale Infrastructure	53.999.064.313	45.750.000.000	-	100%	Selesai	Terkontrak Mei 2023	23 Juli 2024	96,86%	100,00%
DIT. AIR MINUM		170.223.783.567	162.640.794.497							
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	44.347.340.400	43.166.820.730	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/001.101/01 Terkontrak 13 Maret 2023 (Add 2, 10 Juni 2024)	16 Oktober 2024	84,88% (+2,637%)	74,38%
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	14.590.429.000	14.590.429.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2022/001.901/06 Terkontrak 18 November 2022 (Add 3, 13 Oktober 2023)	16 November 2023	100,00%	100,00%
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	7.564.504.000	7.564.504.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/005.101/11 Terkontrak 15 Nov 2021 (Add 2, 08 September 2022)	29 September 2022	100,00%	100,00%
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	25.021.326.000	25.021.326.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2021/001.101/12 Terkontrak 20 Des 2021 (Add 3, 28 November 2023)	21 Desember 2022	100,00%	100,00%
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	1.892.131.767	1.892.131.767	LAP NOL	100%	Selesai	THK.02.01/KONT/PBPPW/PPK-AM-ST/2022/005.901/03 Terkontrak 19 Agustus 2022 (Add 2, 15 Desember 2022)	1 Februari 2023	100,00%	100,00%
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	50.000.000.000	46.002.008.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/03 21 Agustus 2023 (Add 3, 20 Juni 2024)	21 Oktober 2024	69,364% (+1,804%)	55,73%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	26.449.251.400	24.044.774.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AM-ST/2023/005.101/02 21 Agustus 2023 (Add 2, 27 Juni 2024)	16 Oktober 2024	77,426% (+1,119%)	73,43%
DIT. SANITASI		7.500.000.000	7.500.000.000							
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	5.000.000.000	5.000.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.IPLT/LN-F.17/Cb28.4/1730 Terkontrak 7 Juni 2023 (Add 2 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi	2.500.000.000	2.500.000.000	LAP & DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/S.TPS3R/LN-F.02/Cb28.4/581 Terkontrak 29 Maret 2023 (Add 4, 12 Desember 2023)	31 Desember 2023	100,00%	100,00%
DIT. BPB		286.548.976.083	265.624.247.000							
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	1.023.796.000	1.023.796.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/27 Terkontrak 16 Des 2021 (Add 3, 22 Juni 2022)	27 Juli 2022	100,00%	100,00%
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	4.787.578.000	4.787.578.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/38 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	62.446.704.000	62.446.704.000	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/51 Terkontrak 31 Agustus 2023 (Add 4, 13 Juni 2024)	30 September 2024	75,114% (+4,776%)	66,82%
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	8.184.343.000	8.184.343.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb.28.4/40 Terkontrak 22 Juli 2022 (Add 3, 10 Mei 2023)	24 Mei 2023	100,00%	100,00%

 Selesai
  Terkontrak
  Perencanaan
  Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	13.684.952.000	11.289.936.00	DDR NOL (Mengikuti II-A)	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/41 Terkontrak 17 Juli 2023 (Add 5, 30 April 2024)	31 Mei 2024	100,00%	100,00%
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	134.519.452.000	134.519.452.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PBL/F.04/22 Terkontrak 16 Nov 2020 (Add 7, 14 Juli 2022)	27 September 2022	100,00%	100,00%
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	3.290.819.000	3.290.819.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb 28.4/19 Terkontrak 14 Okt 2021 (Add 2, 25 Maret 2022)	26 Mei 2022	100,00%	100,00%
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	11.715.491.315	11.307.583.000	DDR NOL	100%	Proses Penapisan	HK.02.01/SPMK/PPK.BPB/Cb2 8.4/84 Terkontrak 28 Desember 2023 (Add 3, 6 Juni 2024)	31 Juli 2024	87,471% (-4,894%)	62,06%
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	30.402.429.396	28.774.036.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb2 8.4/65 Terkontrak 29 November 2023 (Add 4, 5 Juni 2024)	24 Agustus 2024	79,845% (-1,888%)	78,61%
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	18.888.427.372	17.171.297.611	LAP NOL	100%	Proses Pemeriksaan Dokumen	HK.02.01/KONT/PPK.BPB/Cb2 8.4/45 Terkontrak 15 Mei 2024	11 November 2024	5,007% (-13,89%)	0,00%
DITJEN. PERUMAHAN		772.773.230.000	768.650.303.000							
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	136.159.070.000	136.159.070.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.02/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 4, 15 November 2023)	16 Desember 2023	100,00%	100,00%
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	216.000.000.000	222.159.832.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 6, 15 Mei 2024)	31 Oktober 2024	81,991% (-1,387%)	75,05%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	87.500.000.000	87.300.042.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.06/PPK.H UNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 7, Juli 2024)	30 Agustus 2024	98,379% (+0,799%)	90,00%
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	3.579.755.000	3.579.755.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 15 Juli 2022 (Add 1, 16 November 2022)	31 Desember 2022	100,00%	100,00%
32	Construction of Huntap Mandiri II	17.570.779.000	17.570.779.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Tanggal 12 Desember 2022 (Add 4 27 Oktober 2023)	15 Desember 2023	100,00%	100,00%
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	27.889.549.000	27.889.549.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.01/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Tanggal 18 Januari 2023 (Add 2, 15 November 2023)	18 Desember 2023	100,00%	100,00%
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	104.000.000.000	103.147.190.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.07/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 6, 7 Juni 2024)	30 September 2024	98,96% (+2,04%)	94,00%
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E	101.478.222.000	101.478.222.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.08/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 28 Desember 2022 (Add 7, 24 Juni 2024)	30 Juli 2024	100,00%	94,00%
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	78.595.855.000	69.365.864.000	LAP NOL	100%	Selesai	HK.02.03/KONTRAK.04/PPK. HUNTAP/PP.SULTENG/2023 Terkontrak 10 November 2023 (Add 3, 5 Juni 2024)	31 Oktober 2024	67,507% (+3,317%)	60,00%

Selesai Terkontrak Perencanaan Proses Lelang

No.	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Pengadaan Lahan	Dokumen Perencanaan	Dokumen Lingkungan	Timeline Kontrak		Progres Konstruksi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/ Addendum				Nomor dan Mulai Kontrak	Target Selesai	Fisik	Keuangan
PRASARANA STRATEGIS		329.844.216.000	329.844.216.000							
37	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	19.872.542.000	19.872.542.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONT-JK/Cb28.4/PPK-PS.I/001/2023 Terkontrak 13 April 2023 (Add 4 - Desember 2023)	27 Desember 2023	100,00%	94,00%
38	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	279.973.200.000	279.973.200.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/F01/2022 Terkontrak: 11 April 2022 (Add 9, 26 Juni 2024)	28 Juli 2024	97,425% (-2,575%)	95,50%
39	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	12.076.313.000	12.076.313.000	DDR NOL	100%	Proses Penyusunan	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/06/2023 Terkontrak 27 November 2023 (Add 3, 24 Juni 2024)	17 Agustus 2024	90,12% (-4,957%)	96,84%
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B	17.922.161.000	17.922.161.000	DDR NOL	100%	Selesai	HK.02.01/KONTRAK/Cb28.4/P S.II/05/2023 Terkontrak 24 Oktober 2023 (Add 3, 24 Juni 2024)	17 Agustus 2024	86,775% (-4,450%)	76,69%

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
PAKET KONSULTANSI		257.804.110.501	256.396.595.217					
41	Project Management Consultant (PMC) CSRRP	68.527.590.750	68.527.590.750	QCBS	No. HK.02.03/PMC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/01/2020 Terkontrak: 12 Oktober 2020 (Add 9, Juli 2024)	15 Desember 2024	91,016%	89,58%
42	Technical Management Consultant (TMC-1) - CSRRP	66.000.000.000	65.967.382.978	QCBS	HK.02.02/CONTRACT/TMC-1/Cb28.2/06/2021 Terkontrak: 27 Desember 2021 (Add 7, 29 Juli 2024)	30 November 2024	88,587%	84,38%
43	Technical Management Consultant-2 (TMC-2) - CSRRP	35.000.000.000	34.600.673.400	QCBS	HK.02.03/KONTRAK.03/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 Terkontrak 21 Juli 2022 (Add 6, Juli 2024))	30 November 2024	85,863%	84,13%
44	Evaluation and Study Consultant (ESC) - CSRRP	9.000.000.000	8.013.635.000	QCBS	HK.02.03/ESC/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/06/2023 13 November 2023	13 September 2024	85,574%	61,44%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

No	Daftar Kegiatan	Alokasi (Rp)		Metode Lelang, Nomor dan Timeline Kontrak			Progres Konsultansi	
		Pagu AWP	Nilai Kontrak/Addendum	Metode	Status	Target Selesai	Timeline	Keuangan
45	Individual Consultant Senior Program Development Specialist	1.832.047.500	1.832.047.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SPDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/02/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	15 Desember 2024	89,179%	77,90%
46	Individual Consultant Program Control and Analysis Specialist for Housing Provision Sector	1.549.637.162	1.638.154.500	Competitive Selection	HK.02.03/IC-PCAS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/04/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	24 Juni 2024	100,00%	91,91%
47	Individual Consultant Settlement Development Specialist	1.712.559.000	1.712.559.000	Competitive Selection	HK.02.03/IC-SDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/03/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 1, 13 Juli 2023)	30 September 2024	94,874%	85,94%
48	Individual Consultant Junior Settlement Development Specialist	682.276.089	682.276.089	Competitive Selection	HK.02.03/IC-JSDS/IBRD-CSRRP/SATKER-PKP/05/2021 Terkontrak 28 Juni 2021	31 Januari 2023	100,00%	100,00%
49	Non-Consultant Service for Oversight Service Provider (OSP) of CSRRP	73.500.000.000	73.422.276.000	NCB	No.HK.02.03/KONTRAK.01/PP.Huntap/ PnP.SULTENG /IV/2021 Terkontrak 28 Juni 2021 (Add 10, Juli 2024)	30 November 2024	90,744%	87,87%
CONTIGENCY		19.722.738.319	-					
50	Contingency	19.722.738.319	-	-	-		0,000%	0.00%
TOTAL		2.283.943.409.275,56	2.219.776.687.206,47				89,76%	85,70%

Selesai
 Terkontrak
 Perencanaan
 Proses Lelang

Sumber: Laporan Mingguan PMC

Pada tabel 1 diatas, terdapat beberapa paket kegiatan yang memiliki status pembayaran (progres keuangan) lebih besar progres fisik pada paket Fasdiksar 2A. Hal ini karena terdapat penyerapan aktual yang berjalan menerus dan penyerapan tersebut tercatat berdasarkan informasi daftar serapan reksus dari PKN.

2.1.2 Rekapitulasi Penyerapan Keuangan

Penyerapan keuangan per tanggal 31 Juli 2024 sesuai dengan SP2D yang telah terbit mencapai Rp1.968.693.386.278,00 atau USD128.552.796,21 dari total alokasi dana CSRRP (termasuk kontingensi). Persentase penyerapan terhadap Loan sebesar 85,70%, sedangkan penyerapan terhadap kontrak sebesar 89,60%. Sisa penyerapan terhadap kontrak yaitu sebesar Rp228.595.867.989,00. Adanya peningkatan sisa penyerapan terhadap kontrak disebabkan oleh adanya beberapa paket pekerjaan yang mengalami peningkatan nilai kontrak nya yang disebabkan adanya addendum. Pada bulan lalu diketahui sisa penyerapan terhadap kontrak sebesar Rp301873.955.151,00

Saldo di reksus pada tanggal 31 Juli 2024 senilai 135,753,019,432.60 setara USD 8,331,472.90 Rincian rekapitulasi penyerapan keuangan berdasarkan komponen pada kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Komponen

No	Komponen	Anggaran (Rp)			Progres Keuangan Terhadap Alokasi
		Alokasi	Terkontrak	Pencairan	
1	Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure	1.390.023.368.372,00	1.367.911.628.989,00	1.202.683.574.834,00	87,92%
2	Resilient reconstruction and strengthening of Public Facilities	616.393.192.083,00	595.468.463.000,00	545.337.633.919,00	91,58%
3	Project Implementation Support	257.804.110.501,00	233.909.162.278,00	220.672.177.525,00	94,34%
4	Contingency	19.722.738.319,56			
	TOTAL	2.283.943.409.275,56	2.197.289.254.267,00	1.968.693.386.278,00	89,60%

Sumber: Laporan Keuangan CSRRP, 2024

Berdasarkan data progres kegiatan CSRRP, penyerapan anggaran kegiatan terbesar yaitu pada komponen 1 dengan penyerapan sebesar 1.202.683.574.834 yang sebagian besarnya merupakan penyerapan dari Paket Infra Permukiman Tondo 2, Infra Permukiman Talise, Infra permukiman 1, Huntap Fase 2B, 2C, 2D, 2E dan 2F. Sedangkan penyerapan pada komponen 2 sebesar Rp545.337.633.919, sebagian besar dilakukan oleh Paket Rehabilitasi dan

Rekonstruksi Univ. Tadulako Tahap II dan RR RS Undata Fase 2-B, RR RS Anutapura Fase 2-B, dan Rehab Kantor Bupati Sigi.

Progres penyerapan per kategori pinjaman dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Penyerapan Keuangan CSRRP Berdasarkan Kategori

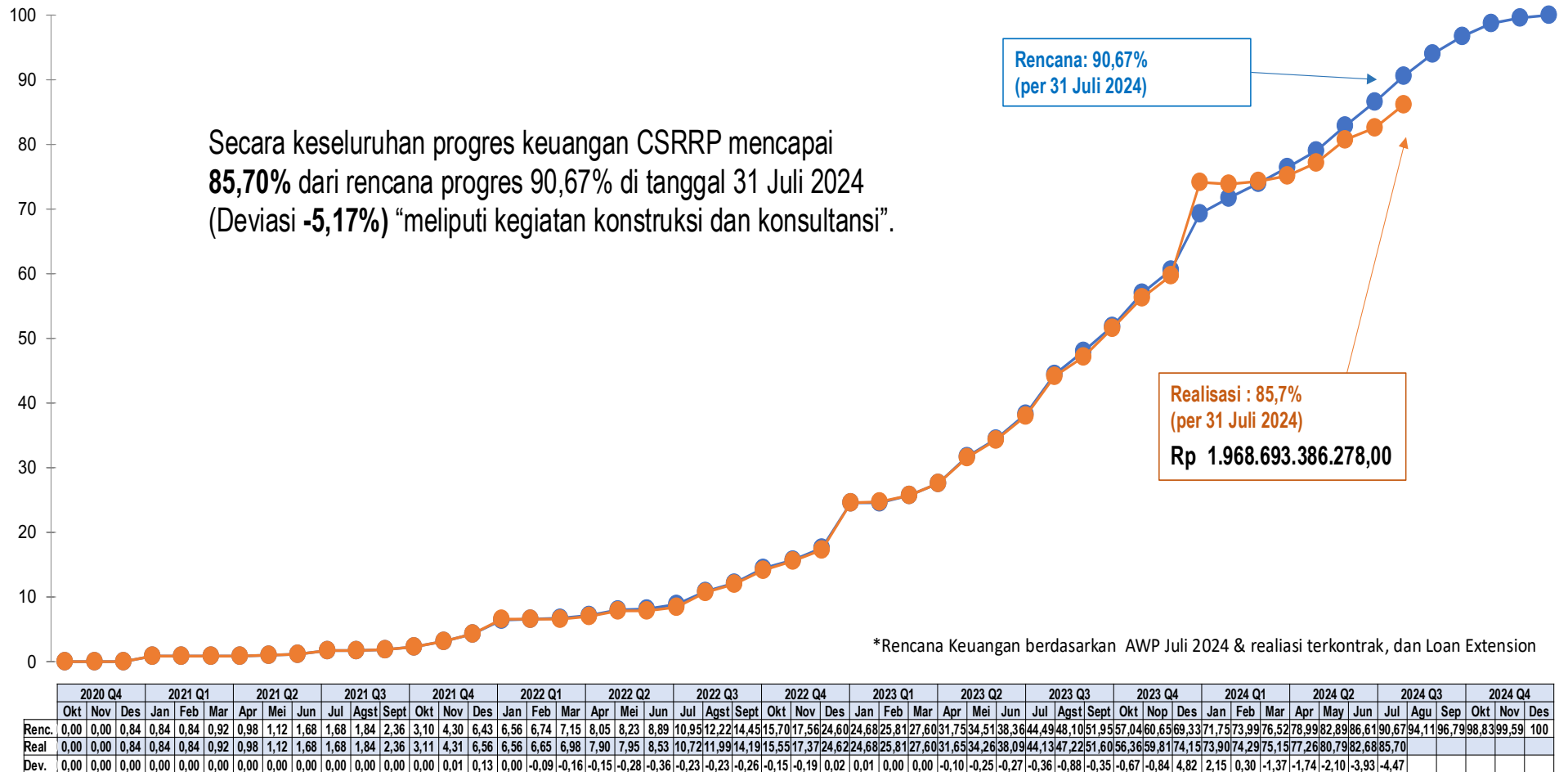
Kategori		Alokasi Pinjaman (USD)	Penyerapan (USD)	Pinjaman yang belum digunakan (USD)	Prosentase Penyerapan terhadap Alokasi (%)
1	Works, Consulting Services, Training and Workshop, non-Consulting Services and goods under Parts 1.1, 2 and 3 of the project	146.500.000,00	125.602.733,83	20.897.266,17	85,74%
2	Grant under Part 1.2 of the Project	3.500.000,00	2.950.062,38	549.937,62	84,29%
Jumlah		150.000.000,00	128.552.796,21	21.447.203,79	85,70%

USD sesuai dengan kurs harian di dalam rekening khusus

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman untuk kategori 1 sebesar 85,74%; kategori 2 sebesar 84,29%. Sehingga secara keseluruhan prosentase penyerapan terhadap alokasi pinjaman sebesar 85,70%.

Untuk penyerapan pada kategori 1 terhadap total penyerapan adalah sebesar 97,68% telah dilakukan pada 39 paket kontraktual dan 9 paket konsultansi. Sedangkan untuk penyerapan pada kategori 2 terhadap total penyerapan adalah sebesar 2,32%, dimana kategori 2 tersebut adalah kegiatan Infrastruktur Skala Lingkungan (ISL) untuk penyerapan termin 1 dan 2 tahap 2 tahun 2024 senilai IDR45.750.000.000,00 atau USD2.950.062,38.

Rencana penyerapan keuangan pada Bulan Juli 2024 berdasarkan alokasi dana CSRRP yaitu sebesar 90,67% sehingga memiliki deviasi negatif sebesar -5,17% di mana implementasi pencairan belum mencapai target penyerapan.



Gambar 5. Kurva S Penyerapan Keuangan CSRRP terhadap Alokasi CSRRP per 31 Juli 2024

Sumber: Laporan Disbursemen CSRRP

2.1.3 Pencapaian PDO dan KPI CSRRP

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sulawesi Tengah (CSRRP) ditargetkan mampu merekonstruksi dan memperkuat permukiman dan fasilitas publik di lokasi terdampak bencana sehingga ke depan menjadi lebih aman dan tangguh terhadap bencana. Pencapaian CSRRP diukur melalui tiga indikator utama dan indikator kinerja per komponen kegiatan atau Key Performance Indicator (KPI). Pencapaian implementasi CSRRP hingga Bulan Juli 2024 saat ini sebagian besar masih belum memenuhi target KPI CSRRP karena sebagian besar kegiatan huntap maupun fasilitas umum masih dalam proses konstruksi, detail progres KPI CSRRP dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pencapaian PDO dan KPI Per Juli 2024

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Project Development Objective Indicator							
1	Persentase masyarakat yang ditargetkan yang telah menerima dan menghuni rumah yang telah selesai dengan standar aman. Targeted people having safer housing completed and occupied.	Persen	0,00	30,00	90,00	24%	915 unit telah dihuni, estimasi 4.117 jiwa (unit dihuni dikali 4.5), dengan memperhitungkan SPLF
2	Persentase masyarakat terlayani fasilitas umum yang telah diperkuat. Served people having strengthened public facilities.	Persen	0,00	30,00	100,00	44%	Berasal dari penerima manfaat Puskesmas Tipo, RS Torabelo, RS Anutapura, 6 Sekolah dan Gedung Kejati (104.160 jiwa)
3	Penerima manfaat huntap yang ditargetkan yang telah puas dengan huntap yang dibangun (berdasarkan jenis kelamin) Targeted people satisfied with completed housing (disaggregated by gender)	Persen	0,00	30,00	70,00	0	Saat ini masih dalam survei kepuasan
Intermediate Results Indicator by Components							
Component 1. Resilient construction of permanent housing units and settlement infrastructure							
1	Unit rumah yang terbangun memenuhi standar ketahanan proyek. Housing units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	3.600	915 unit	Memperhitungkan rumah selesai dibangun, dihuni, dan memenuhi indikator SPLF
2	Rumah yang direkonstruksi oleh CSRRP dilengkapi dengan sambungan air bersih untuk penyediaan air Reconstructed houses provided with housing connection for water supply.	Persen	0,00	0,00	90,00	26%	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dan memiliki sambungan air bersih (930 unit)
3	Rumah terdampak bencana (diluar huntap CSRRP) yang terlayani dengan sambungan air bersih. Existing DAP's housing provided with water supply system.	Persen	0,00	0,00	90,00	32%	Diperoleh dari kegiatan SPAM Duyu, SPAM Pombewe, IKK Bora dan Optimalisasi SPAM Poboya. Diperkirakan sebanyak 2.538 unit huntap
4	Rumah yang dibangun CSRRP dilengkapi dengan sistem sanitasi Reconstructed houses provided with sanitation system.	Persen	0,00	0,00	90,00	26%	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dengan sistem sanitasi yang berfungsi (930 unit)
5	Rumah yang dibangun oleh CSRRP di lokasi pemukiman yang dilengkapi dengan akses langsung ke jaringan jalan yang diperkeras. Constructed houses built in resettlement sites provided with direct access to a paved road network.	Persen	0,00	0,00	90,00	6%	Memperhitungkan rumah selesai dibangun dengan yang dilengkapi jalan lingkungan dan akses langsung ke jaringan jalan yang diperkeras (198 unit)

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
6	Rumah eksisting di luar huntap CSRRP yang terdampak bencana dilengkapi dengan infrastruktur yang diperkuat Existing DAP's housing provided with strengthened settlement infrastructure	Persen	0,00	0,00	90,00	100,00	Tidak mengikutsertakan beberapa data outlier yaitu penerimaan manfaat IPLT (3.824 unit)
7	Kelurahan atau Desa yang dilayani oleh Infrastruktur Skala Lingkungan Number of kelurahan/village served with local scale infrastructure	Location	0,00	0,00	27,00	0	Infrastruktur Skala Lingkungan yang dilaksanakan pada 27 Kelurahan/Desa dalam proses konstruksi
8	Perempuan yang sadar terhadap hak kepemilikan tanah atau bangunan di wilayah proyek yang ditargetkan Women that are aware of land or property title rights in targeted project areas.	Persen	25,00	30,00	45,00	82,2%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
9	Perempuan yang menyadari peluang kerja terkait dengan kegiatan pemulihan di wilayah proyek yang ditargetkan. Women that are aware of employment opportunities related to recovery activities in targeted project areas.	Persen	0,00	20,00	30,00	29%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
10	Perempuan yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam kegiatan. Women's participation in decision-making process meetings.	Persen	0,00	30,00	40,00	31,08%	Berdasarkan daftar hadir peserta dan hasil sosialisasi yang dilaksanakan oleh OSP CSRRP
Component 2. Resilient reconstruction and strengthening of public facilities							
1	Fasilitas Pendidikan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek.. Schools rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	18,00	6 Unit	Proses konstruksi pada Paket Universitas Tadulako, sedangkan Paket Pendidikan Dasar dalam konstruksi. Penilaian standar ketahanan belum dilaksanakan
2	Fasilitas Kesehatan yang direhabilitasi/ rekonstruksi memenuhi standar ketahanan proyek. Health clinics rehabilitated or reconstructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	7,00	3 Unit	Fasilitas Kesehatan yang telah selesai dibangun antara lain yaitu RSU Torabelo, Puskesmas Tipo, RS. RS Anutapura. Saat ini RS Undata tahap 2B dalam proses konstruksi
3	Fasilitas Publik yang direhabilitasi dan direkonstruksi sesuai standar ketahanan proyek. Public facilities units constructed to project's resilience standards.	Unit	0,00	0,00	5,00	2 Unit	Gedung Perkantoran Kejati Sulteng dan Meeting Hall Pombewe direkonstruksi dengan standar ketahanan gempa.
4	Fasilitas publik yang inklusif terhadap penyandang disabilitas dan gender. Gender- and disability-inclusive reconstructed public facilities.	Persen	0,00	30,00	80,00	10%	Capaian diperoleh dari RS Torabelo, Puskesmas Tipo, dan Gedung Kejati, dengan pembagi seluruh target bangunan fasilitas publik yang terbangun telah menerapkan universal design, green building, seismic resilient, dll

No.	Nama Indikator	Satuan	Target			Capaian	Keterangan
			Baseline	Inter mediate	Endline		
Component 3. Project implementation support							
1	Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan website kegiatan telah terbangun dan berfungsi. MIS and project website established and Functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Website SITABA telah dibangun pada kegiatan sebelumnya (NSUP-CERC), pada kegiatan CSRRP akan dilakukan pengembangan dan pengelolaan.
2	Mekanisme penanganan pengaduan telah terbangun dan berfungsi. Grievance redress mechanism established and functioning.	Yes/No	No	Yes	Yes	Yes	Pedoman dan SOP GRM telah disiapkan, penyebaran informasi dan layanan pengaduan terus dilakukan pada setiap lokasi pembangunan.
3	Pengaduan telah terselesaikan. Complaints resolved.	Persen	0,00	30,00	90,00	90%	Pengaduan yang masuk ke dalam sistem LIPPM dan ditangani.
4	Standar bangunan yang tangguh dan inklusif terbangun untuk proyek. Resilient and inclusive building standards are established for the project.	Yes/No	No	Yes	Yes	No	Dalam proses finalisasi pedoman

Sumber: Target berdasarkan PAD CSRRP dan Hasil Kajian PMC 2024

2.2 PENYIAPAN DOKUMEN TEKNIS

Kesiapan tahapan perencanaan kegiatan dipantau melalui format quick status yang telah dikembangkan oleh Tim PMC. Item kegiatan tahap perencanaan yang dipantau melalui quick status terdiri atas penyiapan Dokumen Konsep, Site Plan, Detail Engineering Design (DED), Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Item-item tahapan perencanaan tersebut dipantau perkembangannya setiap minggu. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan informasi mengenai perkembangan tahapan perencanaan kegiatan pada setiap kegiatan CSRRP.

2.2.1 Komponen 1 Penyediaan Hunian Tetap dan Infrastruktur Permukiman

Pada komponen 1, seluruh kegiatan dikelompokkan ke dalam 2 sub komponen telah selesai perencanaan, yaitu Sub Komponen Penyediaan Infrastruktur Permukiman dan Sub komponen Penyediaan Hunian. Penyusunan dokumen perencanaan untuk paket-paket yang telah melalui tahap pengadaan dan konstruksi. Perencanaan infrastruktur dilakukan oleh dilaksanakan oleh TMC-1 CSRRP, TMC-6 CERC, TMC-CERC, serta Tim Teknis dari PPK BPPW Sulawesi Tengah, sedangkan perencanaan huntap disusun dan review kembali oleh TMC-2 CSRRP.

Penyediaan huntap relokasi yang telah terbangun melalui CERC masih belum memenuhi kebutuhan hunian bagi WTB, sehingga penyediaan huntap tahap 2 akan dilakukan melalui CSRRP. Berdasarkan finalisasi Data WTB tersebut maka kebutuhan jumlah Huntap yang akan dibangun melalui CSRRP berdasarkan jumlah WTB sebanyak 3.880 unit dengan rincian anggaran, rencana penyerapan, dan pelaksanaan kegiatan tertuang dalam AWP Juli 2024. Skema penyediaan huntap CSRRP skala kawasan, satelit, maupun mandiri akan dilaksanakan dalam 8 paket kegiatan. Huntap Kawasan tersebar pada 3 lokasi di Kota Palu sebanyak 2.309 unit huntap, lalu Huntap Satelit pada 19 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 1.308 unit, dan Huntap Mandiri yang tersebar di 14 Lokasi (Kelurahan/Desa) sebanyak 263 unit. Pada Bulan Juli 2024, paket kegiatan 2G dihapuskan dalam AWP Juli 2024, dimana kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur di huntap sateli didalamnya telah di addendum ke paket Huntap 2B, 2D, dan 2F.

Rincian skema dan sebaran huntap mandiri, huntap satelit dan huntap kawasan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala per 31 Juli 2024 yang akan dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Program Penyediaan Huntap di Sulawesi Tengah oleh Kementerian PUPR

No.	LOKASI	Lahan (HA)		Finalisasi WTB	SKEMA PELAKSANAAN PENYEDIAAN HUNTAP										
		Tersedia	Clean & Clear		PEMKOT, NGO, CSR, dll	NSUP-CERC		CSRRP							
						1A	1B	2A	2B	2C	2D	2E	2F	M1	Total
I	PALU			4682	1.740	230	97	130	988	629	233	542	0	103	2563
1	Duyu	36,30	14,10	230		230									0
2	Tondo 1 (BTC,AHA,APEKSI)	45,00	45,00	1611	1611										0
3	Balaroa (Pemkot + PUPR)	4,60	4,60	181	129		52								0
4	Tondo 2	82,79	65,31	1055					961						922
5	Talise	46,83	46,83	599						629	64				665
6	Mandiri			308			45	104			56			103	263
7	Petobo	76,25	76,25	648							113	542			662
8	Nelayan Talise panau			50				26	27						51
II	SIGI			1823	572	400	330	0	264	0	115	39	90	0	518
1	Pombewe (PUPR,Mayapada,BTC)	104,00	104,00	1177	572	400	205								0
2	Salua	1,61	1,76	62			62								0
3	Lambara	2,00	2,00	63			63								0
4	Bangga dusun 1&3			142							51		90		141
5	Bangga dusun 2	7,47	7,47	146					146						146
6	Sibalaya Utara	1,46	1,46	64							64				64
7	Sibalaya Selatan	2,44	2,44	118					118						118
8	Desa Poi			37								25			25
9	Desa Rogo			14								14			24
III	DONGGALA			1370			602	582	0	0	101	0	64	0	747
1	Ganti	3,42	3,42	99			82	17							17
2	Lompio	15,00	15,00	300			282	18							18
3	Loli Saluran	8,10	8,10	18				18							18
4	Loli Dondo	1,60	1,60	53			37	16							16
5	Loli Tasiburi 1&2	5,57	5,57	59			59								0
6	Loli Tasiburi 3	-	-	17				17							17
7	Wani Satu	2,39	2,39	73				73							73
8	Wani Lumbupetigo	1,98	1,98	48			48								0
9	Tanjung Padang	4,17	4,17	127			114	13							13
10	Tompe 1,2&3	8,98	8,98	303				288					14		302
11	Lende	2,26	2,26	68				68							68
12	Lende Ntovea 1,2&3	2,70	2,70	124				54			20		50		124
13	Ujumbou	1,10	1,10	46							46				46
14	Tondo	1,29	1,29	35							35				35
				7875	2.312	630	1.049	712	1252	629	449	581	154	103	3880

Sumber: Rencana Pemaketan Huntap CSRRP sesuai dengan AWP Juli 2024

2.2.2 Komponen 2 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Publik

Pada Bulan Juli ini, seluruh kegiatan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, Gedung perkantoran, dan fasilitas publik lainnya telah selesai dokumen perencanaannya. Saat ini perubahan-perubahan perencanaan minor dilakukan mengikuti kondisi lapangan yang ada.

2.3 IMPLEMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN DAN PELAKSANAAN SAFEGUARD SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam manajemen konstruksi, safeguard merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kepentingan bank dan pihak terkait sebelum memberikan persetujuan proyek. Safeguard ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek yang mendapatkan pendanaan bank memenuhi Standar Lingkungan dan Sosial /Environmental and Social Standards (ESS).

Oleh karena itu, selain Dokumen Perencanaan Teknis, Kesiapan lahan merupakan salah satu persyaratan utama sebelum memulai proses konstruksi. Lahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan harus berstatus clean and clear serta mendapatkan persetujuan No Objection Letter dari World Bank. Kesiapan lahan ini disampaikan dalam bentuk Land Acquisition Plan and Resettlement Action Plan (LARAP), dimana dokumen ini disusun oleh PMC atau OSP CSRRP. Kesiapan dan Izin Lingkungan juga menjadi salah satu persiapan sebelum konstruksi dilaksanakan, hal ini untuk memastikan environmental safeguard diimplementasikan dengan tepat. Terkait dokumen lingkungan sebagai bentuk kesiapan kegiatan dapat berupa SPPL, UKL-UPL, AMDAL, DELH, DPLH, dan RKL-RPL sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan kriteria kegiatan. Dokumen lingkungan tersebut disiapkan oleh PMC CSRRP.

Dalam memastikan ESS dilaksanakan pada kegiatan CSRRP, Kementerian PUPR didukung oleh PMC telah melakukan monitoring implementasi safeguard sosial dan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6. Terdapat 5 kriteria dalam ESS yang disampaikan dalam laporan pelaksanaan ESS, antara lain yaitu Pengadaan Lahan, Labour Management Procedure, Incident report, K3, KBG dan KTA, dan Pengaduan.

Tabel 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Safeguard Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	DIT. PKP											
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	LAP	NOL	DPLH	Penyusunan Dokumen		-	-	-	-	V	-
3	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Penyusunan Dokumen		RKL-RPL	RKL-RPL	V	V	V	-
4	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	DD	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Reservoir luar Huntap			SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
5	Construction of Settlement Infrastructure I	LAP	NOL								V	-
	Infrastruktur dalam Huntap			UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL		-	-		
	Reservoir 300 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	-			-	-		
	Rumah Pompa dan Reservoir 50 m3 di Luar Huntap			SPPL	Selesai	-			-	-		
	Jalan Urugan Sirtu di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Drainase di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	IPAL Domestik di Luar Huntap			UKL-UPL	Selesai	-			-	-		
	Jaringan Pipa dan Rumah Pompa Reservoir Oloboju			UKL-UPL	Sidang/ Perbaikan Dokumen	-			-	-		
6	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
7	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	LAP	NOL								V	-
	Huntap Lambara (Jalan rabat beton 955 m & perkuatan saluran drainase 660 m)			UKL-UPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V		
	Huntap Ganti			UKL-UPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V		
	Huntap Loli Tasiburi 1 & 2			UKL-UPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V		
	Huntap Loli Dondo			SPPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V		
	Huntap Tanjung Padang 1			UKL-UPL	Selesai	-	PPPL	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Tanjung Padang 2 & 3			UKL-UPL	Selesai	-	PPPL	-	V	V		
	Huntap Lompio			UKL-UPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V		
8	Local Scale Infrastructure			-	-	V			-	-		
	DIT. AIR MINUM											
9	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	LAP	NOL			V					V	-
	IPA Poboya 2x30 l/d			UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Watutela			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Poboya - Talise			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 1			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Tondo 2			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur pipa Watutela - Untad			SPPL	Selesai		-	-	-	-		
	Jalur Pipa Poboya – Nunumbuku			SPPL	Penerbitan				-	-		
10	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	PPPL	-	V	V	V	-
11	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	PPPL	-	V	V	-
12	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	PPPL	-	V	V	-
13	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	LAP	NOL								V	-
	Optimalization of SPAM Poboya			SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Optimalization of SPAM Balaroa (SPAM Daenggune)			SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
14	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	V	-
15	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	DDR	NOL	AMDAL	Selesai		-	-	-	-	V	-
	DIT. SANITASI											
16	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	IPLT Kota Palu	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	IPLT Kab. Sigi	DD	NOL	UKL-UPL (Eksisting)	Selesai	V	-	-	-	-		
17	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi										V	-
	TPS3R Hutap Duyu	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	TPS3R Hutap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	-	-	-	-		
DIT. BPB												
18	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	LAP	NOL	SPPL	Selesai		-	-	-	-	V	-
19	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	-	V	V	V	-
20	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	-	-	-	V	-
21	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		PPPL	-	V	V	V	-
22	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-B	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	-	-	-	V	-
23	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	DD	NOL	RKL - RPL	Selesai		RKL-RPL	RKL-RPL	-	-	V	-
24	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai		RKL-RPL	RKL-RPL	-	V	V	-
25	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	DD	NOL	UKL-UPL	Penyusunan Dokumen	V	Proses	RKL-RPL	-	-	V	-
26	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	Proses	-	-	-	V	-
27	Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah	DD	NOL	-	Sidang/ Perbaikan Dokumen	V	-	-	-	-	V	-
DITJEN. PERUMAHAN												
28	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A										V	-
	Huntap Satelit Wani 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 1	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Tompe 2	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Tompe 3	LAP	NOL									
	Huntap Satelit Lende	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Lompio	LAP	NOL			-	RKL-RPL	-	-	V		
	Huntap Satelit Tanjung Padang 3	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Satelit Ganti 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Loli Dondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Satelit Loli Saluran	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	V	V		
	Huntap Lokasi Mandiri (104)	LAP	NOL			-						
	Huntap Satelit Loli Tasiburi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	V	V		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-				V		
29	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B										V	-
	Huntap Kawasan Tondo 2	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	RKL-RPL	-	-		
	Huntap Talise Panau	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 2	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	RKL-RPL	RKL-RPL	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Selatan	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
30	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C										V	-
	Huntap Kawasan Talise	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
31	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC					-					V	-
	Huntap Pombewe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
	Huntap Ganti	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai		-	-	-	-		
32	Construction of Huntap Mandiri II	-	NOL									
33	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	-	NOL	-	Selesai	-	-	-	-	-	V	-
34	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D										V	-
	Huntap Lokasi Mandiri (129)	LAP	NOL			-						
	Huntap Satelit Ujumbou	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Tondo	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Kawasan Talise (Tambahan : 64 Unit)	DD	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Kawasan Petobo (Tambahan : 113 Unit)	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Lende Tovea 2	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	Huntap Satelit Bangga Dusun 1	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Nelayan Talise Panau	LAP	NOL			-	-	-	-	-		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	Huntap Satelit Lende Tovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Huntap Satelit Tompe	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	-	-	-	-	-		
35	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-E										V	-
	Huntap Kawasan Petobo	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai	V	RKL-RPL	-	-	-		
	Huntap Satelit Poi	LAP	NOL	UKL-UPL	Selesai				Proses	Proses		
	Huntap Satelit Rogo	LAP	NOL	SPPL	Selesai				Proses	Proses		
36	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F					-					V	-
	Huntap Lende Ntovea 3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	V	-	-	-	-		
	Huntap Bangga Ds 1&3	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	Infrastruktur Huntap Sibalaya Utara	LAP	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
DIT. PRASARANA STRATEGIS												
38	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities					-					V	-
	SD Inpres Donggala Kodi	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SD Inpres 3 Birobuli	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	TK Negeri Pembina Palu Utara	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SDN Lonja	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SMPN 19 Sigi	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
	SD Inpres Maranata	DD	NOL	SPPL	Selesai		PPPL	-	V	V		
39	Rehabilitation and Reconstruction of Education Facilities in Universitas Tadulako (Phase II)	DD	NOL	DELH	Selesai	V	RKL-RPL	V	V	V	V	-
40	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A										V	-
	SDN 2 Kawatuna	DD	NOL	DPLH	Selesai	V	-	-	V	V		
	SMP Advent Palu	DD	NOL	SPPL	Penyusunan Dokumen	V	-	-	V	V		
	SD IT Insan Gemilang	DD	NOL	SPPL	Selesai		-	-	V	V		
41	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-B										V	-
	MAS Darul Da'wah Wal Irsyad-DDI Palu	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTs Darul Iman	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MIS KT Limran	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		

No	Kegiatan	Dokumen Sosial		Dokumen Lingkungan			RKL-RPL / PPPL		Dokumen RKK	Laporan CESMP/ LSK3	Sosialisasi KBG dan KTA	Pengaduan
		Jenis Dokumen	Status	Jenis Dokumen	Status	ESMP/ ESCOP	Midterm 1	Midterm 2				
	MTsS Alkhairat Baliase	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MAS Al Khairaat Sibalaya	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	V		
	MAS Al Khairaat Palolo Makmur	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	-	-		
	MTsS Alkhairat Tuwa	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		
	MTsS Alkhairat Salua	DD	NOL	SPPL	Selesai	-	-	-	V	V		

Sumber: Analisa Safeguard Specialist PMC, 2024

Tabel diatas merupakan rekapitulasi pemantauan implementasi safeguard Sosial dan Lingkungan seluruh kegiatan CSRRP. Untuk memastikan langkah-langkah dan tindakan material agar CSRRP terlaksana sesuai dengan Standar Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Standards (ESS) yang ada dalam Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial/Environmental and Social Framework (ESF) Bank dunia, PMC telah melakukan penilaian klasifikasi risiko sosial dan upaya mitigasi risiko sosial dan lingkungan pada setiap kegiatan CSRRP dapat dilihat pada Lampiran 1. Selain itu detail informasi pemantauan safeguard sosial dan lingkungan serta mitigasi GBV dapat dilihat pada Lampiran 2-5.

2.4 PENGADAAN

Seluruh paket kegiatan CSRRP telah terkontrak. Paket Gedung BNN Sulteng menjadi paket yang terakhir terkontrak yaitu pada tanggal 15 Mei 2024 lalu. Tim Procurement Specialist CSRRP telah melakukan koordinasi dan asistensi secara intensif dalam proses evaluasi dan klarifikasi paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai strategi percepatan evaluasi paket tersebut. Untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan fisik pada akhir Oktober 2024. Tim procurement CSRRP juga memberikan pendampingan kepada PMU dan PIU perihal paket-paket kegiatan yang akan melakukan addendum/amandemen.

2.5 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

2.5.1 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Univ.Tadulako Tahap II

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Universitas Tadulako untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan tinggi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak pada tanggal 11 April 2022 dan telah melakukan PCM pada tanggal 22 April 2022. Paket ini terdiri dari 18 Gedung Rehabilitasi dan 22 Gedung Rekonstruksi, namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 31 Juli 2024 setelah Addendum 9 nomor HK.02.01/ADD.IX-UNTAD/PS.II/09/2024 tanggal 26 Juni 2024 diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan balance bugjeting 30 hari dari 28 Juni 2024 hingga 28 Juli 2024 dengan data progress di bulan Juli 2024 rencana 100 % dan realisasi :

- Progres fisik renc ; 100 % real ; 97,378 % dev ; -2,622 % dan diperlukan penambahan waktu pelaksanaan dengan pemberlakuan denda (maksimum 50 hari)

- Dari 22 gedung yang di rekonstruksi selesai 18 gedung belum selesai 4 gedung (gd.rektorat, pkm, lab. arsitek, auditorium fkip) dan 18 gedung yang direhabilitasi selesai 10 gedung dan belum selesai 8 gedung.

2.5.2 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Talise

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sudah mulai terkontrak pada tanggal 7 September 2022, (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/05/2022), Kegiatan diawali dengan pelaksanaan Groundbreaking, dalam periode pelaksanaan tahun 2023 sudah dikaukan Addendum I Tanggal 29 Maret 2023 dengan No. Addendum I HK.02.01/ADD-I/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/05/2023, Adapun lingkup kegiatan setelaha Addendum I antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan b) Pekerjaan Jalan Huntap (c) Pekerjaan Drainase, (d) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) (e) Pekerjaan Dinding Penahan Tanah 9DPT), (f). Pekerjaan Penerangan Jalan Umum, (PJU), (g). Pekerjaan SPALDT dan ABR, (h). Pekerjaan Reservoir dan SPAM, serta (i) Pekerjaan SMK3.

Capaian progres kegiatan Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Talise sampai dengan akhir juli 2024 (s/d Minggu ke 100) sesuai yang dilaporkan telah mencapai Progres Realisasi 98,826%, dari Progres Rencana 99,209% dengan Deviasi Minus 0,383%.

2.5.3 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-B

Paket Pembangunan Huntap 2B telah terkontrak per tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 dan PT. Adhi Karya (persero) sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.05/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 365 hari kelender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan enam kali addendum waktu.

Rencananya jumlah hunian yang dibangun sebanyak 1.055 unit, namun seiring berjalannya waktu pembangunan jumlah yang dapat dibangun hanya 1.252 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Tondo 2 sebanyak 961 unit, huntap satelit sibalaya selatan sebanyak 118 unit dan huntap satelit bangga dusun 2 sebanyak 146 unit, adapun progres komulatif paket huntap 2B pertanggal 24 Juli 2024 (M-82) mencapai realisasi 81,331 % dari rencana 82,196 % dengan deviasi - 0,865 %. Kenaikan progres dari bulan sebelumnya sebesar 1,813% (79,518%) Huntap Tondo2 sudah dilaksanakan secara parsial yaitu dilakukan sesuai dengan kesiapan lahan untuk mengerjakan Konstruksi Pondasi ke tahap Pembangunan unit Huntap type 36

konstruksi Risha. Jumlah unit yang telah terbangun sebanyak 961 unit dan masih mengerjakan unit hunian berupa pekerjaan Pengecetan dan pemasangan logo PU.

A. HUNTAP TONDO 2

Huntap Tondo 2 dibangun dengan skema huntap kawasan jumlah unit yang akan di bangun adalah 961 unit, Progres kumulatif huntap Tondo 2 pertanggal 24 Juli 2024 (M-82) mencapai realisasi 49,583 % dari rencana 49,592 % dengan deviasi - 0,010 %. Lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan hanya berupa pembangunan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. serah terima Tapak yang sudah di serahkan Pelaksana Bumi Karsa-Indobangun KSO Supervisi Konsultan MK TMC1-2 CSRRP dan di buat berita acaranya sebanyak 961 Tapak yang sudah diserahkan dan pelaksanaan ini dilakukan secara parsial sesuai dengan lahan yang sudah siap. adapun jumlah yang telah terbangun sebanyak 961 unit.

Pelaksanaan pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi, pekerjaan Pemasangan Logo PU, dan pekerjaan pengecatan dan telah dilakukan cek partisipatif oleh bersama warga WTB yang dibantu oleh OSP.

Jumlah rumah yang telah terima kunci ke WTB sebanyak 590 unit Rumah, sedangkan unit rumah yang telah dihuni sebanyak 89 unit rumah. Adapun masalah yang ada pada lokasi yaitu perlu disegerakan untuk menambah tenaga kerja untuk mengejar progres yang telah disepakati.

B. HUNTAP SIBALAYA SELATAN

Huntap Sibalaya Selatan dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang di bangun sebanyak 118 unit. Saat ini telah terbangun seluruhnya dan telah dilakukan serah terima kunci secara keseluruhan unit. lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan infrastruktur.

Progres per 24 Juli 2024 (M-82) mencapai realisasi 11,854 % dari rencana 11,854 % dan deviasi 0 %. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan RTH dan pemasangan grill saluran.



Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan jalan rigid beton = 1183 m
- b. Pekerjaan DPT Hunian 118 unit rumah
- c. Pekerjaan PJU = 35 Buah
- d. Pekerjaan distribusi air bersih
- e. DPT = 1287,77 m³
- f. Pekerjaan pemasangan uditch 30/50 = 1366 unit
- g. Pekerjaan uditch 60/70 = 187 Buah
- h. Pekerjaan Penutup U-Ditch = 1.554 M
- i. Pekerjaan Pemasangan Kansteen = 1402 M
- j. Pekerjaan distribusi air bersih ; Pipa HDPE dia 3" = 216 m, Pipa HDPE dia 2" = 1466 m,
- k. Reservoir air bersih 5100 L = 9 unit
- l. Tandon 600 l = 118 unit
- m. Pabar BRC = 110 unit

Lingkup kegiatan yang dikerjakan dibulan ini berupa :

- Pemasangan Grill Saluran
- Pemasangan kansteen

C. HUNTAP BANGGA DUSUN 2

Huntap Bangga Dusun 2 dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 146 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi Risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan infrastruktur dan pekerjaan arsitektur. adapun progres per 24 Juli 2024 (M-82) mencapai realisasi 13,265 % dari rencana 14,428 % dengan deviasi - 1,163 %. pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan pada unit hunian meliputi pekerjaan struktur berupa Instalasi Panel Risha, Pekerjaan arsitektur berupa pekerjaan dinding, Atap dan Plafond, Pekerjaan penutup lantai. Sedangkan untuk pekerjaan infrastruktur meliputi pekerjaan Pengecoran jalan, pekerjaan drainase berupa pemasangan uditch 30/50.

Sedangkan Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :



- A. Lingkup Huntap
 - a. Pondasi hingga atap 146 unit
 - b. Rangka sopi-sopi 143 unit
 - c. Plesteran dinding WC 117 unit
 - d. SR Sanitasi 128 unit
 - e. Tower air : 91 unit
 - f. Sampah : 89 unit
- B. Lingkup Infrastruktur
 - a. Pekerjaan DPT RTH di zona B
 - b. Pekerjaan DPT Tapak (blok A = 368 m, B = 828 m, C = 1250 m, D = 832 m, E = 579 m
 - c. Pekerjaan Jalan berupa Lapis pondasi Bawah
 - d. Pekerjaan jalan rigid beton 624 m
 - e. Pekerjaan Bronjong Batu Kali
 - f. Pekerjaan Galian Saluran Drainase
 - g. Pekerjaan Pemasangan U-ditch 745 unit

Isu dan permasalahan yang timbul di lokasi ini berupa minimnya jumlah material, tenaga kerja dan Alat berat yang tersedia di lokasi pekerjaan menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan pekerjaan.

D. HUNTAP TALISE PANAU

Huntap Talise Panau akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 27 unit, berdasarkan surat perjanjian addendum 5 per tanggal 21 Februari 2024 dengan nomer kontrak HK.02.03/ADD.05-2B/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2024,

lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi risha type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini adalah pekerjaan struktur dan pekerjaan arsitektur. Progres per 24 Juli 2024 (M-82) mencapai realisasi 3,847 % dari rencana 4,294 % dengan deviasi - 0,447 %. pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan drainase dan pengecoran jalan pada lokasi Talise panau 1 dan talise panau 2, pekerjaan pembentukan badan jalan pada lokasi talise panau 2 dan pengecoran jalan pada lokasi talise panau 3. adapun permasalahan di lokasi yaitu perlu penambahan tenaga kerja agar progres yang direncanakan bisa terpenuhi serta material yang sering terlambat tiba di lokasi proyek.



Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan:

1) PANAU 1

- a. Pek. Galian drainase = 235 m
- b. Pek. Drainase Pasangan batu = 235 m
- c. Pekerjaan DPT Pasangan batu = 19,32 m
- d. Pekerjaan pengecoran jalan = 48 M3

2) PANAU 2

- a. Pekerjaan unit rumah
 - Pekerjaan pondasi hingga atap 19 unit
 - Pekerjaan lantai + acian 18 unit
 - Tandon = 17 unit
 - Sumur dangkal = 13 unit
- b. Pek.DPT = 767 m
- c. Pek. Drainase Pasangan batu = 106.96 m
- d. Pek. Pembentukan Badan jalan sirtu = 27 m

Minimnya jumlah material, tenaga kerja dan Alat berat yang tersedia di lokasi pekerjaan menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan pekerjaan.

E. HUNTAP TOMPE 1

1. Infrastruktur Huntap Tompe 1 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini belum ada kegiatan
2. Infrastruktur Huntap Tompe 2 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini belum ada kegiatan
3. Infrastruktur Huntap Tompe 3 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur meliputi :
 - Pekerjaan persiapan



- Pekerjaan jalan dan pedestrian
- Pekerjaan drainase
- Dan pekerjaan PJU

Progres pekerjaan dilokasi ini dengan realisasi 1,920 % dengan rencana 0,817 % dengan deviasi + 1,103 %. Pelaksanaan pekerjaan dibulan ini dengan berupa :

- Pekerjaan pemasangan drainase = 1220 Bh
- Pekerjaan jalan = 475 m
- Pekerjaan PJU = 57 Bh

4. Peningkatan jalan penghubung huntap Tompe 1,2 dan 3 ditambahkan ke paket huntap 2B pada addendum VI tanggal 15 Mei 2024 dengan penambahan lingkup pekerjaan Infrastruktur. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini belum ada kegiatan

2.5.4 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-C

Paket Pembangunan Huntap 2C telah terkontrak per tanggal 28 desember 2023 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024 dengan kontraktor dari PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk sesuai adendum ke VII dengan nomor HK.02.03/ADD.07-2C/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2024 tanggal 29 Juli 2024 , rencana jumlah hunian yang dibangun di huntap Kawasan Talise semula sebanyak 535 unit dan telah terbangun seluruhnya. Proses penghunian dengan rincian 514 unit telah dilakukan serah terima kunci dan 316 unit telah dihuni adapun unit yang akan ditambah sebanyak 94 unit akibat optimalisasi tapak untuk memenuhi jumlah warga terdampak bencana lokasi Huntap Tondo 2 sehingga total jumlah unit huntap talise sebanyak 629 unit rumah. Laporan Progress Pekerjaan sampai pertanggal 24 Juli 2024 (M-82) Mencapai realisasi 97,346 % dari rencana 99,643 % dengan daviasi -2,297 %. Pembangunan Huntap Paket 2C Talise, pelaksana kontraktor PT. Pembangunan Perumahan (PP), Persero, Tbk. Pengadaan panel RISHA yang sudah dilakukan oleh PT. PP adalah dengan melakukan kontrak kerja sama dengan 3 vendor pabrikasi panel Risha yaitu CV Nauli (Petobo), vendor CV Deviana (DPR) (Biromaru) dan vendor CV. Total Realisasi Panel Risha.

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan pada bulan ini meliputi penyelesaian unit rumah sebanyak 94 unit (tambahan) dengan lingkup sebagai berikut :

- Pekerjaan instalasi panel risha

- Pekerjaan pasangan dinding
- Pekerjaan plesteran dinding
- Pekerjaan rangka atap

Adapun permasalahan yang terjadi dalam bulan ini antara lain:

- Terjadinya penurunan unit rumah sebanyak 3 unit di blok B no. 26, Blok U no.05 dan U no.06
- Realisasi pekerjaan terlambat akibat kurangnya tenaga kerja dilapangan. pihak penyedia telah membuat action plan percepatan pembangunan untuk paket yang akan diselesaikan pada tanggal 31 juli 2024.

2.5.5 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-D

Paket Pembangunan Huntap 2D telah terkontrak pada 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 juni 2023 PT. Waskita Karya,TBK sebagai kontraktornya dengan nomor kontrak HK.02.03/KONTRAK.07/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kalender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan lima kali addendum waktu.

Sampai saat ini jumlah hunian yang dibangun sebanyak 449 unit dengan sebaran lokasi pada huntap kawasan Talise 64 unit, Petobo 113 unit , huntap satelit Ujumbou 46 unit, huntap Tondo Donggala 35 unit, huntap Mandiri Petobo 56 unit , huntap Lende Ntovea 1 & 2 sebanyak 20 unit, Huntap Sibalaya Utara 64 unit, huntap Bangga 1 sebanyak 51 unit. masa pelaksanaan pekerjaan konstruksi tersisa 68 hari kalender . Progres kumulatif paket huntap 2D sampai tanggal 24 Juli 2024 (M-82) telah mencapai realisasi 98,135 %, rencana 96,459 % dengan deviasi + 1,676 %. Pengadaan panel risha oleh PT. Waskita Karya kerjasama dengan 7 vendor pabrikasi panel risha yaitu CV. Deviana, PT. Nauli Jaya, CV, Abdil, PT. Sinergi Palu Raya, CV. Amputang, PT. RBM CV Nauli dan CV Deviana. Adapun permasalahan yang ada adalah waktu kontrak tersisa 86 hari kerja, namun pekerjaan infastruktur dilokasi Huntap Sibalaya Utara khususnya SPAM akan berpotensi terlambat.

A. HUNTAP TALISE

Huntap Talise pada paket 2D merupakan tambahan jumlah unit yang akan di bangun adalah 64 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap kawasan Talise unit



rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan dimensi tapak 10 x 15 meter. Pelaksanaan pekerjaan di lokasi ini telah selesai 100 % terbangun dengan nilai bobot 8,689 %.

B. HUNTAP PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Kawasan Petobo sebanyak 113-unit Pelaksana dari PT. Waskita Karya (Persero) dengan ukuran tapak 9 x 13 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan minggu (M-73) Pertanggal 22 Mei 2024 telah selesai 100 % terbangun dengan nilai bobot 15,571 %.

C. HUNTAP SATELIT TONDO DONGGALA

Huntap Satelit Tondo akan dibangun dengan skema huntap satelit dengan jumlah unit yang akan dibangun sebanyak 35 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres per 24 Juli 2024 (M-82) dengan bobot realisasi mencapai 12,146 % dan bobot rencana 11,865 dengan deviasi + 0.284 %. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan ini untuk pekerjaan unit rumah telah 100%.

Sedangkan untuk pekerjaan infrastruktur yang sedang dikerjakan berupa :

- Pengecoran jalan akses menuju huntap
- Pekerjaan drainase jalan akses menuju huntap.
- Pekerjaan pedestrian jalan

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan Pengecoran uditch 30/50
- b. Pekerjaan Drainase uditch 60/70
- c. Pekerjaan pemasangan penutup uditch
- d. Pekerjaan pemasangan kansteen
- e. Sumur bor dan reservoir

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 32 unit dari target 35 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni masih Nol.

D. HUNTAP SATELIT UJUMBOU

Huntap Ujumbou dibangun sebanyak 46 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA



type 36. Pelaksanaan pekerjaan hingga bulan ini adalah berupa pembangunan unit rumah sebanyak 46 unit yang berada di dua lokasi yaitu, Ujumbou 1 sebanyak 33 unit, dan ujumbou 2 sebanyak 13 unit. Progres pekerjaan hingga 26 Juni 2024 (M-78) mencapai realisasi 16,614 % dan bobot rencana 16,758 serta deviasi - 0.144 % . Lingkup pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga saat ini berupa pekerjaan Infrastruktur permukiman.

Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan LC LD 100%
- b. Pekerjaan jalan beton (lingkungan perumahan) 100 %
- c. Pekerjaan Drainase 100 %
- d. Pekerjaan DPT Tapak 100 %
- e. Pekerjaan PJU 100%
- f. Pekerjaan pengeboran sumur 2 buah 100%
- g. Pekerjaan sistim distribusi air bersih 100%
- h. Pekerjaan jalan beton (Jalan akses) 100%
- i. Pasangan uditch jalan akses 95%

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 45 unit dari target 46 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni masih Nol

E. HUNTAP MANDIRI PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap mandiri Petobo sebanyak 56 unit dilokasi tapak milik dengan lokasi yang tersebar. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Pelaksanaan pekerjaan sampai dengan bulan (M-78) Pertanggal 26 Juni 2024 telah mencapai progress realisasi 9,208 % dan bobot rencana 9,278 serta deviasi - 0.07 %. Progres pembangunan unit rumah telah rampung sebanyak 56 unit, menyisakan 1 unit rumah yang belum terpasang KWH meteran oleh PLN dan 5 unit rumah yang belum tersambung dengan air bersih.

F. HUNTAP SATELIT LENDENTOVEA 1 DAN 2

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap satelit Lendentovea 1 dan 2 sebanyak 20 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Pelaksanaan

pekerjaan sampai dengan bulan ini (M-82) Per tanggal 24 Juli 2024 mencapai progres realisasi 5,999 % dan bobot rencana 6,002 serta deviasi - 0.003 %. Pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan pada bulan ini meliputi pemasangan aksesories pipa dan pekerjaan infrastruktur permukiman meliputi pekerjaan LD, pekerjaan galian, pasangan drainase , pekerjaan pedestrian dan pekerjaan DPT.

Lingkup Pekerjaan unit hunian dan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan unit huntap 20 unit = 100%
- b. Pekerjaan SR = 100 %
- c. Pekerjaan SPALD 100%
- d. Pekerjaan DPT Tapak 100%
- e. Pekerjaan PJU 100 %
- f. Pekerjaan Pengecoran badan jalan 100%
- g. Pekerjaan Pengadaan material Uditch 100%
- h. Pekerjaan Pasangan uditch 100%
- i. Pekerjaan Pedestrian jalan 100%

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 20 unit dari target 20 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni 15 WTB.

G. HUNTAP SATELIT SIBALAYA UTARA

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Sibalaya Utara sebanyak 64-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pekerjaan sampai dengan bulan (M-78) Pertanggal 26 Juni 2024 Mencapai progres realisasi 16.168 % dan bobot rencana 15,058 serta deviasi + 1.110 %.Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni kegiatan pekerjaan infrastruktur permukiman berupa pekerjaan pengecoran jalan, termasuk penambahan jalan akses dari jalan inspeksi irigasi gumbasa, pekerjaan drainase, pekerjaan pedestrian, pekerjaan reservoir, Pemasangan accessories pipa distribusi, Pekerjaan intake dan pipa transmisi.

Lingkup Pekerjaan unit hunian dan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan unit rumah 64 unit 100%
- b. Pekerjaan pemasangan SR sanitasi 100 %



- c. Pekerjaan Infrastruktur Jalan lingkungan 100%
- d. Pekerjaan Infrastruktur Jalan akses 100%
- e. Pekerjaan infastruktur drainase 82.677%
- f. Pekerjaan infrastruktur DPT 100%
- g. Pekerjaan infrastruktur PJU dalam kawasan 100%

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 64 unit dari target 64 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni 64 WTB

Isu dan permasalahan di lokasi ini yaitu adanya enam unit rumah SR sanitasi yang menggunakan bio tank dan sumur resapan, dibongkar oleh pemilik rumah dengan diganti septick tank dari pasangan dinding Batako. Hal ini akan berpengaruh pada perhitungan KPI unit huntap.

H. HUNTAP SATELIT BANGGA 1

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di Huntap Bangga 1 sebanyak 43-unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres Kumulatif Sampai dengan bulan (M-78) Pertanggal 26 Juni 2024 mencapai realisasi 10,767 % atau telah 100% sesuai lingkup kontrak.

2.5.6 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-E

Paket Pembangunan Huntap 2E telah terkontrak pada 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 juni 2023 PT. Nindya Karya,TBK sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.08/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2022 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kelender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan enam kali addendum waktu.

Sampai saat ini jumlah hunian yang telah dibangun sebanyak 542-unit hunian di lokasi Petobo, 14 unit hunian di lokasi Rogo dan 25 unit hunian di lokasi Poi. Progres kumulatif paket huntap 2E sampai tanggal 24 Juli 2024 (M-82) telah mencapai realisasi 100,00% dari rencana 99,88 % dengan deviasi + 0,12 %. Jenis pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini berupa pekerjaan infrastruktur permukiman berupa penyelesaian jalan akses menuju huntap satelit Poi.



Jenis pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini berupa pekerjaan unit rumah dan pekerjaan infrastruktur permukiman dilokasi huntap satelit.

A. HUNTAP KAWASAN PETOBO

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di kawasan huntap Petobo sebanyak 535 unit dengan ukuran tapak 9 x 13 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. Progres pekerjaan dilokasi ini telah 100%. Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 488 unit dari target 542 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni 488 WTB

B. HUNTAP POI

Jumlah unit rumah yang akan dibangun di huntap satelit Poi sebanyak 25 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. Progres pekerjaan sampai dengan bulan ini (M-82) Pertanggal 24 Juli 2024 Mencapai realisasi 100%.

Lingkup pekerjaan yang dikerjakan dibulan ini yakni pekerjaan finishing dan penyelesaian unit rumah. Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan hingga bulan ini berupa pekerjaan :

- a. Pekerjaan LC LD 100 %
- b. Pekerjaan Infrastruktur Jalan beton 100 %
- c. Pekerjaan infastruktur drainase 100 %
- d. Pekerjaan infrastruktur DPT 100 %
- e. Pekerjaan standing font pada area RTH 100%
- f. Pekerjaan sumur dangkal dan pengadaan pompa dab 25 unit 100%
- g. Penanaman pohon 100%

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 25 unit dari target 25 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni 25 WTB

C. HUNTAP ROGO

Jumlah unit rumah yang dibangun di huntap satelit Rogo sebanyak 14 unit dengan ukuran tapak 10 x 15 m. Lingkup pekerjaan diperumahan meliputi pekerjaan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. Progres pekerjaan telah 100 % Pertanggal 26 Juni 2024.



Lingkup Pekerjaan Infrastruktur yang telah dikerjakan berupa pekerjaan :

- a. Unit rumah sebanyak 14 unit 100%
- b. SR air minum 100%
- c. SR sanitasi 100%
- d. Pekerjaan SPAM dan jaringan pipa 100%
- e. Pekerjaan penanaman pohon 100%
- f. Pekerjaan LC LD 100 %
- g. Pekerjaan Infrastruktur Jalan beton 100 %
- h. Pekerjaan infastruktur drainase 100 %
- i. Pekerjaan infrastruktur DPT 100 %
- j. Pekerjaan PJU 100%
- k. Pekerjaan RTH 100%
- l. Pekerjaan standing font 100%

Progres serah terima kunci ke Warga terdampak bencana sebanyak 14 unit dari target 14 unit. Sedangkan jumlah WTB yang telah menghuni 14 WTB.

2.5.7 Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kawasan Tondo 2

Paket Pembangunan Infrastruktur kawasan Huntap Tondo 2 sudah mulai terkontrak pada 29 Desember 2022, (No Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/08/2022) dengan Waktu pelaksanaan 450 Hari Kalender, Adapun lingkup kegiatan sesuai kontrak setelah Addendum I antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan SMK3, (c) Pekerjaan SPALDT, (d) Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan Infrastruktur Persampahan, (f) Pekerjaan Infrastruktur Permukiman. (g) Pembanguna Gedung Serba Guna, dan (h) Pembangunan RTH.

Capaian progres kegiatan sampai dengan akhir Juli 2024 (s/d Minggu ke 83), yang dilaporkan adalah Progres Realisasi 88,93 % dari Rencana 88,938 %, sehingga terjadi Deviasi Minus 0,007%). Waktu pelaksanaan konstruksi tersisa 61 hari kalender.

2.5.8 Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo)

Paket Pembangunan Infrastruktur Permukiman I (Petobo) terkontrak pada tanggal 23 Februari 2023 (No. Kontrak HK.02.01/KONT.FIS/SPPP.ST/PKP/09/2023), waktu pelaksanaan 330 Hari Kalender, lingkup kegiatan sesuai kontrak antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Pekerjaan Land Clearing – Land Devolopment, (c) Pekerjaan Infrastruktur Kawasan Permukiman, (d)

Pekerjaan SPALDT, (e) Pekerjaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), (f) Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pekerjaan Penyediaan SPAM, (e). Pekerjaan SMK3 dan KBG.

Capaian progres sampai dengan akhir Juli 2024 (s/d Minggu ke 75). Progres Realisasi 97,686% dari Progres Rencana 98,874%, sehingga terjadi Deviasi Minus 1,118%. Sisa waktu pelaksanaan 32 hari kalender.

2.5.9 Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise

Paket Pembangunan IPA 2x30 LPD dan JDU untuk Huntap Tondo.1, Tondo.2 dan Huntap Talise telah Kontrak tanggal 13 Maret 2023 dan saat ini sudah Addendum 2 dengan waktu pelaksanaan 583 Hari Kalender sampai tanggal 21 Oktober 2024 dengan penambahan Ruang Lingkup Pekerjaan yaitu pekerjaan Jaringan Distribusi Pelayanan ke Kantor POLDA dan Jaringan Distribusi di Kawasan Kampus UNTAD, hingga kini sedang melaksanakan Pekerjaan Mapei dinding bangunan dan lantai bangunan, Pekerjaan BPT Watutela, Pekerjaan Landscape, Melanjutkan Pekerjaan Pengecetan Bangunan Indoor, Pekerjaan Pemasangan Lantai ruangan Operasi, pekerjaan pagar dan pintu Gerbang, Pekerjaan Plafond dan pekerjaan Rangka dinding samping atas bangunan Indoor.

Capaian Progres konstruksi sampai dengan akhir bulan Juli 2024 Minggu ke 71 (s/d 21 Juli 2024) sesuai yang dilaporkan telah mencapai Progres Realisasi 81,18 %, dari Progres Rencana 78,13 % (Addendum) dengan Deviasi Positif (3,05%). dengan sisa waktu pelaksanaan = 86 hari kalender (14,75%) dan waktu yang terpakai = 497 hari kalender (85,25%).

2.5.10 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 13 April 2022 dengan SPMK 2 Mei 2024 telah melakukan PCM pada tanggal 4 Mei 2024. Paket ini terdiri dari 6 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 3 sekolah dengan konstruksi Risha (1 sekolah) dan Konvensional (5 sekolah), namun kegiatan konstruksi hingga saat ini sudah dilaksanakan sehingga progres konstruksi per 29 MEI 2024 dengan rencana 100% telah mencapai realisasi 100% (dengan denda 14 hari) karena PHO tanggal 11 Januari 2024 dan akhir kontrak 27 Desember 2023. Permasalahan

yang ada di administrasi antara lain yaitu Asbuilt drawing, daftar simak dan SPLF belum selesai sehingga terlambat pengurusan Sertifikat Layak Fungsi (SLF).

2.5.11 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kota Palu

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender dan saat ini sudah Addendum. 3 dengan waktu pelaksanaan 427 Hari Kalender sampai tanggal 21 Oktober 2024, Adapun lingkup kegiatan sesuai Addendum masih seperti dengan Kontrak perbedaannya di Addendum ada penambahan Assesories, Pelintasan dan galian manual yang antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 6, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 7, (D) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 10, (E). Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 24, (F) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1A, (G) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1B, (H) Jaringan Distribusi Pelayanan Dan Sambungan Rumah DMA 1C, (I) Pekerjaan Jaringan JDB, (J) Pekerjaan Jaringan JDU, (K) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (L) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (Kbg) Dan (H) Pemantauan Lingkungan

Capaian progres kegiatan sampai dengan akhir bulan Juli 2024 (31 juli 2024), yang dilaporkan telah mencapai progress Realisasi 69,36% dari Rencana : 68,28% (Addendum), dan Deviasi 1,08%., dengan sisa waktu pelaksanaan = 82 hari kalender dan waktu yang terpakai = 345 hari kalender (80.80) %). Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: masih melanjutkan Penggalian dan Pemasangan Pipa Distribusi di DMA 1C, 1B, 1A, Pipa Distribusi di DMA 6, DMA 10, DMA 7, DMA 24 dan Pipa JDU di DMA 6 dengan Methode HDD, Pekerjaan Pipa Pelintas, Pekerjaan Hidrotest, Pekerjaan, Pekerjaan Pemasangan Sambungan Rumah (SR), Pekerjaan Perapihan dan Pengembalian Kondisi dan telah dilakukan uji coba pengaliran di DMA.1C di 7 kran SR yang telah terpasang.

2.5.12 Pekerjaan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah Kabupaten Sigi

Paket Pembangunan Sambungan Perpipaian dan Sambungan Rumah sudah mulai terkontrak pada 21 Agustus 2023, (HK.02.01/KONT/BPPW/PPK-AMST/2023/005.101/03) dengan Waktu pelaksanaan 314 Hari Kalender dan saat ini sudah Addendum 2 dengan waktu pelaksanaan bertambah menjadi 424 Hari Kalender sampai tanggal 18 Oktober 2024. Adapun lingkup

kegiatan sesuai Addendum 2 ada penambahan ruang lingkup yaitu penambahan pekerjaan Jembatan pipa di Zona 1 dan Zona 2 dan ruang lingkup lainnya antara lain: (a) Pekerjaan Persiapan (b) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 1, (C) Jaringan Distribusi Pelayanan Sambungan Rumah (SR) Zona 2, (D) Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (E) Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG) Dan (F) Pemantauan Lingkungan

Progres sampai akhir bulan ini Rencana : 76,31%, Realisasi 77,43% dan Deviasi 1,12%., Adapun pekerjaan yang sedang berjalan saat ini adalah: Melakukan Pelaksanaan Pekerjaan Perlintasan pipa, Pekerjaan Perapihan dan finishing pemasangan pipa di Zona-1 (Ruas Palu-Bangga) dan di Zona 2 (Ruas Palu-Kulawi), Melakukan pekerjaan Pondasi Jembatan pipa, Mulai merakit Jembatan pipa, Melakukan Pekerjaan Hidrotest, Pemasangan Sambungan Rumah (SR). Pada bulan Juli ini telah dilakukan Joint Inspeksi dengan pihak pelaksana pekerjaan EARR di titik pertemuan pipa JDU pekerjaan EARR dan pekerjaan CSRRP di Zona 1 dan Zona 2.

2.5.13 Rehabilitasi dan Rekonstruksi RSUD Undata Tahap II-B

Dalam paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Rumah Sakit Undata Fase II-B yang dikerjakan yaitu Rekonstruksi atau pembangunan kembali Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD). Paket Pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Tirta Restu Ayunda dan telah terkontrak pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan waktu pelaksanaan 240 hari kalender dan PCM telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Pelaksanaan MC-0 pada pekerjaan ini juga telah dilakukan pada tanggal 25 September 2023.

Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Pekerjaan Struktur antara lain Pek. Rangka IWF Ambulance bay, Pek. Plesteran Siar DPT, Pek. Pabrikasi Besi, Pek. Galian Power House, dan Pek. Grill Saluran, untuk pekerjaan Arsitektur Antara lain Pek. Membrane expos, Pek. Finsihing MOT, Pek. Railing tangga, Pek. Penutup plafon Lt 1, Pek. Pas Saluran Drainase, Pek compon dinding, Pek. Finishing plafond dan Pek. Rangka Sunscreen, Pekerjaan ME antara lain Duckting, Pipa Chiller, Electrical, dan Fire fitting . Adapun capaian Progres konstruksi fisik M-48 Periode 25 Juli 2024 s/d 31 Juli 2024 adalah Rencana 70,338 % dan Realisasi 75,114 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar (+) 4,777 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan di akibatkan oleh keterlambatan pengiriman material MEP dan penambahan Gedung Power House, pada saat ini pekerjaan mengalami deviasi plus secara progress fisik, jika di lihat dari waktu yang tersisa waktu terpakai pada saat ini 84,635% dan

siswa waktu 15,365% perbandingan antara sisa progress fisik dan progress waktu terdapat deviasi minus (-) 9.521%. penyedia jasa pada saat ini sedang memaksimalkan pekerjaan dilapangan untuk mengejar ketertinggalan pekerjaan.

2.5.14 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIB untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak ada 24 Oktober 2023 dengan SPMK 24 Oktober 2023 telah melakukan PCM pada tanggal 30 Oktober 2023. Dari Addendum I paket ini ditambah 2 sekolah sehingga dari 6 sekolah madrasah menjadi 8 sekolah madrasah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 3 sekolah dan di Kabupaten Sigi 5 sekolah dengan konstruksi konvensional (sekolah). Addendum 3 pada tanggal 24 Juni 2024 diberlakukan perpanjangan waktu pelaksanaan balance budgeting 48 hari dari 30 Juni 2024 hingga 17 Agustus 2024 dengan data progress di bulan Juli 2024 sebagai berikut; rencana: 64,638%, realisasi 60,912% dan dev. -3,726 %. Paket ini juga membeayai pengadaan *meubelair* untuk 13 madrasah di NSUP – CERC.

2.5.15 Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Sulawesi Tengah beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Fase II-F

Paket Pembangunan Hunian 2F telah terkontrak pada 10 November 2023 sampai dengan tanggal 8 Mei 2024 dengan kontraktor dari PT. Andica Parsaktian Abadi sebagai kontraktornya dengan nomer kontrak HK.02.03/KONTRAK.04/PPK.HUNTAP/PP.SULTENG/2023 serta durasi masa konstruksi selama 180 hari kalender, dalam masa pembangunannya telah dilakukan tiga kali addendum penambahan waktu serta penambahan nilai kontrak.rencana awalnya jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 140 unit hunian dengan rincian hunian satelit Lende Ntovea sebanyak 50 unit hunian dan hunian satelit Bangga Dusun 1&3 sebanyak 90 Unit Hunian dan dalam masa pembangunannya lokasi tompa 2 masuk dalam paket 2F sebanyak 14 unit pada perubahan addendum ke dua,jadi total yang akan dibangun yaitu 154 unit.

Progres kumulatif paket hunian 2F sampai tanggal 24 Juli 2024 (M-37) telah mencapai realisasi 65,872 % dari rencana 61,101 % dengan Deviasi + 4,770 %. Pelaksanaan pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan arsitektur, pekerjaan Struktur serta infrastruktur yaitu pekerjaan Lantai atap teras, pekerjaan penginstalan panel Risha, pekerjaan DPT Tapak serta pekerjaan saluran drainase dan pedestrian.

Adapun permasalahan yang ada dilokasi yaitu:

- Pekerjaan infra masih tertunda dikarenakan belum ada mesin pemadat Vibro
- Pemadatan LPB 25cm belum bisa dilanjutkan karena Tes CBR belum dilakukan dilapangan
- Limpasan banjir di alur alam lokasi lendentovea 3

A. HUNTAP LENDE NTOVEA 3

Huntap Lende Ntovea 3 dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 50 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Lende Ntovea 3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. progres pertanggal 24 Juli 2024 (M-37) mencapai realisasi 69,6 %. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi unit hunian berupa pekerjaan pemasangan UPVC, Plafond, Pelseteran acian dinding kamar mandi. Untuk pekerjaan infrastruktur yaitu pekerjaan DPT Tapak, pekerjaan drainase.

Lingkup pekerjaan infrastruktur yang telah dikerjakan sampai bulan ini :

1. Pekerjaan drainase 715 m
2. Pekerjaan DPT Tapak 1.118 m
3. Pekerjaan DPT Batas kawasan 331,5 m
4. Sumur bor 2 buah
5. Bronjong 93 M3
6. Plat duiker 3 titik

Isu yang ada dilokasi ini berupa :

- jalan akses yang akan dikerjakan oleh pihak BPJN, informasi terkait paket IRSI dilokasi ini sementara proses pelelangan dan akan berkontrak di bulan September 2024 sehingga action plan perlu dilakukan percepatan.
- Limpasan aliran air alur alam yang menggenangi lokasi huntap dan perlu penanganan

Adapun masalah yang ada pada lokasi bulan ini yaitu kurangnya tenaga kerja dan material yang sering terlambat proses pengirimannya kelokasi proyek.

B. HUNTAP BANGGA 1&3

Huntap Bangga 1&3 dibangun dengan skema huntap satelit dan jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 90 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Bangga 1&3 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA

type 36 dan pekerjaan infrastruktur permukiman. progres pertanggal 24 Juli 2024 (M-37) mencapai realisasi 59,024 %. Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Unit hunian berupa pemasangan biotank, Pengecetan dan lantai cuci. Sedangkan pekerjaan infrastruktur meliputi pekerjaan DPT Tapak, pekerjaan drainase dan pekerjaan pengecoran jalan.

Lingkup pekerjaan infrastruktur yang telah dikerjakan sampai bulan ini :

A. Unit Huntap

- Pekerjaan pondasi hingga atap 90 unit
- Dinding, plesteran dan acian 90 unit
- Plafond 70 unit
- Acian lantai 89 unit
- SR air bersih dan SPAL 45 unit
- Tower + tandon 90 unit

B. Lingkup infrastruktur

- LC/LD
- Pekerjaan DPT Tapak
- Pekerjaan drainase
- Pekerjaan pengecoran jalan beton 73 m

C. HUNTAP TOMPE 1

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Tompe 1 sampai dengan bulan ini tanggal 24 Juli 2024 (M37) mencapai progres 51,851%. Lingkup pekerjaan Infrastruktur Huntap Tompe meliputi pekerjaan :

- a. Pekerjaan persiapan
- b. Pekerjaan jalan dan pedestrian
- c. Pekerjaan drainase
- d. Dan pekerjaan DPT

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini

1. Plat deuker 3 Titik
2. Box culvert 5 pcs (1 titik)
3. Galian drainase 452,2 m
4. Pasangan DPT 45 m
5. Pasangan uditch 452,2 m



6. Penutup uditch 125 m
7. Pengecoran jalan beton 380 m

D. HUNTAP TOMPE 2

Huntap Tompe 2 akan dibangun dengan skema huntap satelit dan rencana jumlah unit yang akan di bangun sebanyak 14 unit, lingkup pekerjaan di perumahan pada huntap satelit Tompe 2 meliputi pekerjaan Infrastruktur dan unit rumah dengan konstruksi RISHA type 36. progres pertanggal 26 Juni 2024 (M-33) mencapai realisasi 71,11 %. Pekerjaan dilapangan pada minggu ini meliputi pekerjaan struktur serta yaitu pekerjaan penginstalan panel Risha.

Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini berupa :

1. Unit Hunian (14 Unit)
 - Pekerjaan unit hunian sebesar 2,01 % terhadap paket
2. Lingkup Infrastruktur
 - Pemasangan uditch 30/50 756 Buah
 - Pemasangan penutup uditch 16 Buah
 - Penimbunan sirtu badan jalan 200 m
 - Drainase pasangan batu 111 m

Adapun masalah yang ada adalah:

- a) Direksi Keet belum ada.
- b) Tanah amblas karena ada bekas galian
- c) Mesin alkon atau pompa air tidak ada dan air tergenang digalian pondasi hunian

E. INFRASTRUKTUR HUNTAP LENDE INDUK

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Lende induk sampai dengan bulan ini mencapai progres 60,45%. Lingkup pekerjaan Infrastruktur di huntap Lende meliputi pekerjaan.

- a. Pekerjaan persiapan
- b. Pekerjaan LC LD
- c. Pekerjaan jalan dan pedestrian
- d. Pekerjaan drainase

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini

- Pekerjaan pasangan uditch 30x50x120 = 247 Buah
- Pekerjaan pasangan uditch 60x70x120 = 43 Buah



- Pasang Penutup uditch 365 buah
- Pekerjaan urugan sirtu

Permasalahan dilokasi ini berupa terlambatnya pemasangan box culvert dan uditch akibat stock material uditch onsite kurang

F. INFRASTRUKTUR HUNTAP TANJUNG PADANG

Progres pekerjaan pada lokasi huntap Tanjung Padang sampai dengan bulan ini mencapai progres 100 %. Lingkup pekerjaan Infrastruktur di huntap Tanjung Padang meliputi pekerjaan :

- a. Pekerjaan persiapan
- b. Pekerjaan Jalan
- c. Pekerjaan jembatan
- d. Pekerjaan drainase

Pekerjaan dilapangan pada bulan ini meliputi pekerjaan Jalan dan pedestrian, pekerjaan drainase. Lingkup pekerjaan yang telah selesai dikerjakan hingga bulan ini

1. Pekerjaan pasangan uditch 297 buah
2. Pekerjaan penutup uditch 296 buah
3. Box culvert 140/100 12 buah
4. DPT Lahan 20 m
5. Pondasi DPT 40 m
6. Plat deker 3 unit
7. Pengecoran jalan beton 150 m
8. Pasangan Kansteen 114 m

2.5.16 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar Tahap II-A

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Fasilitas Pendidikan Dasar IIA untuk menunjang pelayanan sarana Pendidikan ditingkat Pendidikan dasar di Sulawesi Tengah. Paket ini telah terkontrak tanggal 27 Nopember 2023 hingga 17 Agustus 2024 dan waktu pelaksanaan 265 hari berdasarkan Addendum III nomor : HK.02.01/ADD.III.RR.SARDIKSAR.IIA/PS.II/02/2024 tanggal 24 Juni 2024. Paket ini terdiri dari 3 sekolah dengan penyebaran lokasi di Kota Palu 2 sekolah dan di Kabupaten Sigi 1 sekolah dengan konstruksi konvensional (3 sekolah) dan pengadaan *meubelair* di 23 sekolah dengan rincian 14 sekolah di NSUP CERC dan 7 sekolah di CSRRP. Progres sampai akhir bulan Juli 2024 ; rencana 81,893%, realisasi 69,590% dengan deviasi -12,304%.



2.5.17 Rehabilitasi Gedung Perkantoran Bupati Sigi

Kegiatan Rehabilitasi Kantor Bupati Sigi untuk menunjang pelayanan masyarakat di kabupaten sigi di Sulawesi Tengah. Paket ini telah di menangkan oleh PT. Setia Muli Abadi dan telah terkontrak ada 29 November 2023, Terkait Pelaksanaan PCM dan MC-0 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 dan 12 Januari 2024. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan MEP (Pipa hydran, fire alarm, dan AC), Pek. ACP, Pek. Plesteran acian, pek. Saluran keliling, membrane drop off, tangga, dan pasangan dinding Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada M-35 Periode 24 Juli 2024 s/d 30 Juli 2024 sudah mencapai 79,845 % dari Rencana sebesar 81,733 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus (-) 1,888 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan pada saat ini adalah pengiriman material-material dari luar Sulawesi yang mengakibatkan keterlambatan pekerjaan serta kurangnya tenaga kerja di lapangan.

Pada saat ini kontraktor pelaksana telah mengajukan addendum V dengan penambahan waktu dan volume pekerjaan Dimana penambahan waktu selama 30 hari kalender Dimana volume penambahan diantara lain adalah pekerjaan ME dan Landscape dengan Total nilai Addendum V adalah Rp. 30.401.319.000,-

2.5.18 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perkantoran PIP2B

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor PIP2B telah dimenangkan oleh PT. Nawa Perdana Sembilan dan terkontrak ada 28 Desember 2023, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023. Saat ini kegiatan pekerjaan dilapangan yang dilaksanakan adalah pekerjaan Gedung Satker (Arsitektur) dan Workshop (finishing). Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada M-30 Periode 18 Juli 2024 s/d 24 Juli 2024 sudah mencapai 87,471 % dari Rencana sebesar 92,365 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus (-) 4,894 %. terkait kendala yang terjadi dilapangan pada saat ini adalah pengiriman material-material dari luar Sulawesi yang mengakibatkan keterlambatan pekerjaan serta kurangnya tenaga kerja di lapangan.

2.5.19 Rekonstruksi Gedung Perkantoran Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah

Kegiatan Reconstruction of Office Building of Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah telah dimenangkan oleh PT. Toleransi Aceh dan terkontrak pada 15 Mei 2024, PCM telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Adapun capaian Progres konstruksi fisik pada

Minggu M-11 Periode 24 Juli 2024 s/d 30 Juli 2024 sudah mencapai 6,298 % dari Rencana sebesar 21,716 %, sehingga mengalami Deviasi sebesar minus (-) 15,418 %. Untuk saat ini pekerjaan di lapangan telah masuk dalam test case SCM III dan kemungkinan berarah ke putus kontrak Dengan mempertimbangkan kinerja Kontraktor, potensinya untuk menyelesaikan pekerjaan, serta evaluasi yang telah dilakukan, maka dianjurkan kepada BPPW Sulteng untuk dapat menempuh langkah antisipasi penyelesaian sebagai berikut:

- Menyiapkan rencana tindaklanjut apabila Kontraktor harus diputus kontraknya karena tidak dapat menyelesaikan pekerjaan pada batas waktu SCM tahap 3 yang diberikan (hingga 7 Agustus 2024).
- TMC-1 melakukan antisipasi dengan menyiapkan lebih awal dokumen teknis dan administrasi yang diperlukan dalam pengakhiran kontrak Penyedia Jasa, termasuk opname pada bagian pekerjaan yang belum dapat diselesaikan.
- Paket pekerjaan BNN akan di lakukan lelang kembali dengan kondisi sesuai dengan perencanaan awal.
- Terkait pelaksanaan Lelang kembali BNN setelah dilakukannya putus kontrak pada penyedia jasa sebelumnya, kami telah menganalisa untuk selanjutnya dengan memastikan kesiapan pemenang ke 2 dan ke 3 jika pemenang tersebut tidak dapat melanjutkan akan dilakukan lelang menggunakan metode RFQ membutuhkan waktu selama 2 minggu (19 Agustus – 02 September 2024) dengan penandatanganan kontrak di tanggal 03 september 2024

2.5.20 Infrastruktur Skala Lingkungan

Total pemanfaatan dana BPM ISL pada Tahun 2023 sejumlah Rp 26.054.858.436 atau 97,8%, dengan rincian tahap I sebanyak 20% atau sejumlah Rp 17.941.709.364, lalu pada tahap II sebanyak 20% atau sejumlah Rp 8.113.149.072, sehingga sisa dana ISL BPM yang tidak termanfaatkan sejumlah Rp 595.141.564. Dana ini merupakan dana selisih dari material dan Upah, dana yang tidak termanfaatkan akan di kembalikan ke KAS Negara.

Pelaksanaan Kegiatan Infarstruktur Skala Lingkungan (ISL) Pada Tahun 2024 mengacu kepada Surat Direktur Pengembangan Kawasan Pemukiman sebagai Kepala Unit Pengelola Proyek Permukiman – CSRRP No. PR 0101-Ck/338 tanggal 10 November 2023 perihal Perihal: Penyerahan Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP) dan Surat persetujuan Bank Dunia Nomor Referensi:

CSRRP-34/WB/Des/2023 5 Desember 2023 Perihal Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sulawesi Tengah (CSRRP). Penyesuaian Revisi Pedoman Infrastruktur Skala Lingkungan terdapat pada :

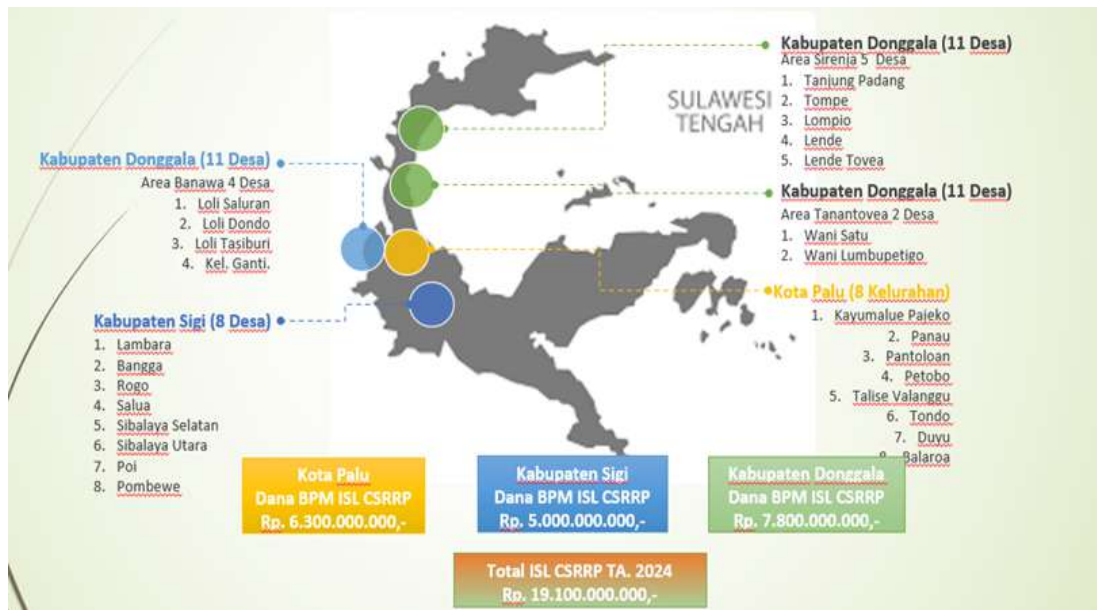
1. Pelaksanaan ISL akan di selesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 yang melampaui rencana awal penyelesaian ISL pada TA 2023.
2. Untuk mengakomodir perubahan jadwal pelaksanaan, terdapat revisi pada beberapa bab sehingga memungkinkan pelaksanaan dan pencairan proyek hingga 2024.

Pelaksanaan ISL CSRRP Tahun 2024, dilakukan pendampingan oleh Sub Tim OSP yang khusus membantu pelaksanaan Skala Lingkungan CSRRP. Personil Sub Tim ISL terdiri dari 63 orang personil fasilitator. Setiap lokasi desa/kelurahan didampingi oleh masing-masing 1 (satu) orang fasilitator teknik dan 1 (satu) orang fasilitator ekonomi. Demikian juga pada kabupaten/kota, masing-masing didampingi oleh 1 (satu) orang asisten tenaga ahli infrastruktur/teknik dan 1 (satu) orang asisten tenaga ahli keuangan. Sedangkan pada tingkat provinsi, terdiri dari Co.Team Leader didampingi oleh Tenaga Ahli Infrastruktur/Teknik dan Tenaga Ahli Ekonomi/keuangan.

Perjanjian Kerjasama (PKS) PPK PKP dan OMS pada tanggal 25 Maret 2024, Pengajuan Pencairan Dana ISL CSRRP dengan SP2D terbit pada tanggal 22 April 2024, Pencairan dana termin 1 dari OMS ke KSM, Penguatan KSM dan penyusunan rencana kerja KSM, perjanjian Kerjasama OMS dan 58 KSM (SPPD-L), Musyawarah Persiapan pelaksanaan konstruksi (MP2K), Pengadaan Barang dan Jasa dan Pelaksanaan Konstruksi dan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan ISL CSRRP di 27 lokasi dan 58 KSM oleh PMC, BPPW dan Sub Tim ISL.

Alokasi Dana BPM tahun 2024 sejumlah Rp 19.100.000.000 yang terdiri dari Dana lingkungan Sebesar Rp. 18.169.821.000,- dan dana BOP sejumlah Rp. 930.179.000,- Lokasi dan Alokasi dana ISL CSRRP dapat di lihat pada gambar 6.

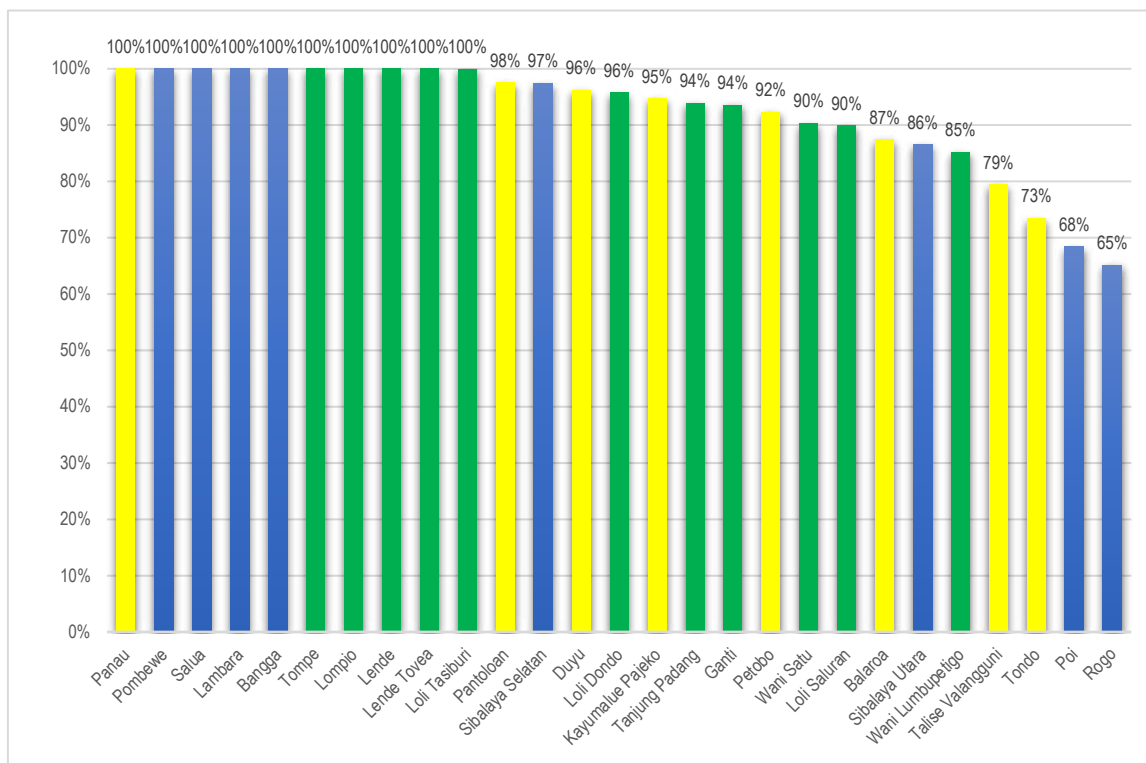
Hingga bulan Juli 2024, dari 202 kegiatan ISL yang direncanakan, telah terlaksana sebanyak 161 kegiatan yang telah selesai 100%, 33 kegiatan ditargetkan selesai pada 31 Juli 2024 dan 8 kegiatan yang pelaksanaannya melewati bulan Juli 2024, antara lain Kota Palu : Keluahan Tondo dan Balara, Kabupaten Sigi : Desa Poi, Rogo, Sibalaya Utara dan Sibalaya Selatan, Kab. Donggala : Desa Loli Dondo dan Loli Saluran (ditargetkan selesai bulan Agustus 2024). Selain itu pada bulan Juli telah dilakukan Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban, Kelengkapan Administrasi, Dokumen DED, Dokumen CCO, dan Asbuilt Drawing.



Gambar 6. Lokasi dan Alokasi Kegiatan ISL CSRRP Tahun 2024

Sumber: Sub team ISL – OSP CSRRP, 2024

Relisasi pencairan dana hingga Juli 2024 sebesar Rp. 19.100.000.000,- atau telah terserap seluruhnya dan masuk ke rekening OMS. Pemanfaatan Dana ISL sejumlah Rp. 18.250.481.578,- atau telah mencapai 95,55%, dengan Progres Fisik telah mencapai 96,25%. Progres fisik per kelurahan/desa ISL per 31 Juli 2024 dapat dilihat pada gambar 7, dan Rekapitulasi progres keuangan dan fisik ISL CSRRP TA. 2024 dapat di lihat pada tabel 7.



Gambar 7. Progres Fisik ISL Per Kelurahan/Desa

Sumber: Sub team ISL – OSP CSRRP, 2024

Tabel 7. Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan ISL CSRRP

No.	Uraian Lokasi Kegiatan	Penyusunan Dok. Pencairan Perjanjian Kerjasama (PKS dan SPPD)	Pencairan Dana ke rekening OMS	Kegiatan Pra Konstruksi (Perjanjian SPPDL & Musyawarah Persiapan Pelaksanaan Konstruksi (MP2K)	Tahap Konstruksi / Pelaksanaan										
					Pelaksanaan Konstruksi								Progres Pemanfaatan Dana	Total Progres Pemanfaatan Dana	Progres Fisik (%)
					Nilai Kontrak	Rencana Pemanfaatan Dana		Realisasi Pemanfaatan Dana		Total Pemanfaatan Dana					
BOP	Kegiatan Fisik	BOP	Kegiatan Fisik	BOP		Kegiatan Fisik									
	Kota Palu				6.300.000.000,00	301.000.000,00	5.999.000.000,00	202.289.330,00	5.808.833.600,00	6.011.122.930,00	67,21%	96,83%	95,41%	96,84%	
1	Duyu	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	30.490.337,00	760.000.000,00	790.490.337,00	76,23%	100,00%	98,81%	100,00%	
2	Balaroa	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	1.200.000.000,00	60.000.000,00	1.140.000.000,00	35.846.256,00	1.052.094.000,00	1.087.940.256,00	59,74%	92,29%	90,66%	90,35%	
3	Tondo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	23.569.000,00	518.632.600,00	542.201.600,00	78,56%	90,99%	90,37%	93,47%	
4	Talise Valangguni	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	30.707.337,00	709.107.000,00	739.814.337,00	76,77%	93,30%	92,48%	94,41%	
5	Petobo	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	700.000.000,00	21.000.000,00	679.000.000,00	14.867.000,00	679.000.000,00	693.867.000,00	70,80%	100,00%	99,12%	100,00%	
6	Panau	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	20.648.500,00	760.000.000,00	780.648.500,00	51,62%	100,00%	97,58%	100,00%	
7	Pantoloan	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	15.152.900,00	570.000.000,00	585.152.900,00	50,51%	100,00%	97,53%	100,00%	
8	Kayumalue Pajeko	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	31.008.000,00	760.000.000,00	791.008.000,00	77,52%	100,00%	98,88%	100,00%	
	Kabupaten Sigi				5.000.000.000,00	250.000.000,00	4.750.000.000,00	159.931.000,00	4.526.960.000,00	4.686.891.000,00	63,97%	95,30%	93,74%	92,11%	
1	Pombewe	25-Mar-24	22-Apr-24	22-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	24.777.500,00	665.000.000,00	689.777.500,00	70,79%	100,00%	98,54%	100,00%	
2	Salua	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	16.578.000,00	570.000.000,00	586.578.000,00	55,26%	100,00%	97,76%	100,00%	
3	Lambara	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	26.209.000,00	665.000.000,00	691.209.000,00	74,88%	100,00%	98,74%	100,00%	
4	Sibalaya Utara	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	16.686.500,00	468.775.000,00	485.461.500,00	55,62%	82,24%	80,91%	92,06%	
5	Sibalaya Selatan	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	21.529.000,00	527.403.500,00	548.932.500,00	71,76%	92,53%	91,49%	97,90%	
6	Bangga	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	19.400.000,00	570.000.000,00	589.400.000,00	64,67%	100,00%	98,23%	100,00%	
7	Poi	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	17.593.000,00	535.286.000,00	552.879.000,00	58,64%	93,91%	92,15%	76,12%	
8	Rogo	25-Mar-24	22-Apr-24	23-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	17.158.000,00	525.495.500,00	542.653.500,00	57,19%	92,19%	90,44%	68,15%	
	Kabupaten Donggala				7.800.000.000,00	379.179.000,00	7.420.821.000,00	232.978.148,00	7.319.489.500,00	7.552.467.648,00	61,44%	98,63%	96,83%	98,43%	
1	Ganti	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	1.200.000.000,00	49.334.000,00	1.150.666.000,00	34.459.053,00	1.150.666.000,00	1.185.125.053,00	69,85%	100,00%	98,76%	100,00%	
2	Loli Tasiburi	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	24.418.000,00	570.000.000,00	594.418.000,00	81,39%	100,00%	99,07%	100,00%	
3	Loli Dondo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	19.488.702,00	613.881.500,00	633.370.202,00	55,68%	92,31%	90,48%	96,50%	
4	Loli Saluran	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	17.206.000,00	554.812.000,00	572.018.000,00	57,35%	97,34%	95,34%	95,93%	
5	Wani 1	25-Mar-24	22-Apr-24	25-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	18.974.156,00	760.000.000,00	778.974.156,00	47,44%	100,00%	97,37%	99,42%	
6	Wani Lumbupetigo	25-Mar-24	22-Apr-24	26-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	15.369.000,00	534.975.000,00	550.344.000,00	51,23%	93,86%	91,72%	88,47%	
7	Tanjung Padang	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	700.000.000,00	35.000.000,00	665.000.000,00	25.386.902,00	665.000.000,00	690.386.902,00	72,53%	100,00%	98,63%	100,00%	
8	Tompe	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	800.000.000,00	40.000.000,00	760.000.000,00	26.023.256,00	760.000.000,00	786.023.256,00	65,06%	100,00%	98,25%	100,00%	
9	Lompio	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	19.340.067,00	570.000.000,00	589.340.067,00	64,47%	100,00%	98,22%	100,00%	
10	Lende	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	29.845.000,00	570.155.000,00	16.188.756,00	570.155.000,00	586.343.756,00	54,24%	100,00%	97,72%	100,00%	
11	Lende Tovea	25-Mar-24	22-Apr-24	24-Apr-24	600.000.000,00	30.000.000,00	570.000.000,00	16.124.256,00	570.000.000,00	586.124.256,00	53,75%	100,00%	97,69%	100,00%	
TOTAL ISL TA 2024					19.100.000.000,00	930.179.000,00	18.169.821.000,00	595.198.478,00	17.655.283.100,00	18.250.481.578,00	63,99%	97,17%	95,55%	96,25%	
ISL Tahap 1 & 2 TA 2023					26.650.000.000,00					25.978.793.100,00			97,48%		
Jumlah Total ISL TA 2023 & TA 2024					45.750.000.000,00					44.229.274.678,00			96,68%		

Sumber: Laporan OSP CSRRP, 2024

2.6 MANAJEMEN ADMINISTRASI KONTRAK

2.6.1 Progres Pelaksanaan Kontrak

Pada bulan Juli 2024 paket seluruh kegiatan CSRRP telah ditandatangani. Sehingga total kontrak yang telah ditandatangani sebanyak 49 paket kontrak. Paket kontrak tersebut terdiri dari 40 paket pekerjaan Civil Works dan 9 paket Konsultan (termasuk diantaranya layanan jasa OSP dan ISL). Dalam periode ini, terdapat 22 kegiatan kontruksi yang telah selesai dan 2 Paket Konsultan Individu yang telah selesai kontrak. Adapun pekerjaan sampai dengan akhir bulan Juni 2024, sebanyak 18 kegiatan kontraktual dan 1 kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam masa kontruksi, serta 2 Paket Konsultan Individu, 4 Paket Jasa Konsultansi, dan 1 paket Jasa Non Konsultansi (OSP).

Pada periode ini terdapat 1 paket kontrak Fisik dan 1 Paket Jasa Konsultan yang telah selesai di addendum. Paket Kontrak yang dimaksud adalah:

1. Addendum 4 “Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II”.

Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Addendum 4 paket pekerjaan “Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II” pada tanggal 29 Juli 2024. Pada Addendum 4 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan selama 9 hari sampai dengan 9 Agustus 2024 dengan menambah nilai kontrak menjadi Rp 11.715.491.000. Adapun Justifikasi teknis yang mendasari Addendum ini adalah penambahan volume dan penambahan item pekerjaan baru.

2. Amendment 7 “Technical Management Consultant (TMC-1)”

Telah ditandatangani dan disepakati perubahan Amendemenrt 7 paket “Technical Management Consultant (TMC-1) pada tanggal 29 Juli 2024. Pada Amendment 7 tersebut disepakati penambahan waktu pelaksanaan sampai dengan 30 November 2024 dengan menambah nilai kontrak menjadi Rp 65.967.382.978. Adapun Justifikasi teknis yang mendasari Addendum ini adalah Perpanjangan waktu dan penambahan biaya untuk mengakomodasi kebutuhan pendampingan teknis hingga akhir pelaksanaan pekerjaan konstruks

2.6.2 Paket Kegiatan CSRRP dalam Kontrak Kritis

Pada bulan Juli 2024 terdapat 1 paket kontrak yang masuk dalam kondisi kritis dan 3 paket kontrak yang berpotensi masuk dalam kontrak kritis. Paket kontrak yang dimaksud adalah

1. SCM-2 paket pekerjaan “Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah”

Telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 Surat Peringatan SCM 2 dan Telah dilaksanakan Rapat Pembuktian/Show Case Meeting (SCM) Tingkat II, berdasarkan laporan hasil pengawasan Konsultan Pengawas periode M9 16 Juli 2024 yang memperlihatkan capaian progres sebesar 4.168% dari 16.312% yang direncanakan, sehingga terdapat deviasi sebesar – 12.144%, Adapun permasalahan yang terjadi disebabkan oleh perusahaan yang di gunakan oleh penyedia jasa (PT. Toleransi Aceh) telah diberikan sanksi administratif berupa blacklist dari BP2JK setelah penandatanganan kontrak, dan berdampak pada proses administrasi kerja penyedia jasa untuk melakukan penyerapan uang muka dan pembuatan jaminan uang muka. Pada saat ini penyedia jasa telah mencoba berupaya melakukan pekerjaan dilapangan semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan Tenaga, Alat dan Material dilapangan demi mengejar progres pelaksanaan, akan tetapi kegiatan di lapangan pada saat ini tidak dapat bekerja sesuai dengan action plan dan jadwal pelaksanaan dikarenakan case flow penyedia jasa.

2. Paket Pekerjaan “Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II”

Adapun progress pekerjaan sampai dengan M4 Juli 2024 periode (15-22 Juli 2024) paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II adalah:

Rencana : 92.365%, Realisasi : 87.471%, Deviasi : -4.894%

Berdasarkan keterlambatan progres yang terjadi, Tim Contract Management telah menyarankan kepada PPK Bina Penataan Bangunan (BPB) agar mengantisipasi pelaksanaan SCM Tahap 1. Mengingat hingga pada saat ini (M4 Juli 2024) belum ada progres yang signifikan, Tim Contract Management menyarankan kepada PPK untuk mulai mengirimkan teguran/peringatan tertulis kepada Penyedia Jasa.

3. Paket Pekerjaan “Rehabilitasi dan Rekontruksi Sarana Pendidikan Dasar II-A”

Adapun progress pekerjaan sampai dengan M4 Juli 2024 periode (15-22 Juli 2024) paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-A adalah:

Rencana : 89.071%, Realisasi : 84.154%, Deviasi : -4.917%

Berdasarkan keterlambatan progres yang terjadi, Tim Contract Management telah menyarankan kepada PPK Prasarana Strategis (PS-2) agar mengantisipasi pelaksanaan

SCM Tahap 1. Mengingat hingga pada saat ini (M4 Juli 2024) belum ada progres yang signifikan, Tim Contract Management menyarankan kepada PPK untuk mulai mengirimkan teguran/peringatan tertulis kepada Penyedia Jasa.

4. Paket Pekerjaan “Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-B”

Adapun progress pekerjaan sampai dengan M4 Juli 2024 periode (15-22 Juli 2024) paket Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-B adalah:

Rencana : 86.702%, Realisasi : 81.735%, Deviasi : -4.967%

Berdasarkan keterlambatan progres yang terjadi, Tim Contract Management telah menyarankan kepada PPK Prasarana Strategis (PS-2) agar mengantisipasi pelaksanaan SCM Tahap 1. Mengingat hingga pada saat ini (M4 Juli 2024) belum ada progres yang signifikan, Tim Contract Management menyarankan kepada PPK untuk mulai mengirimkan teguran/peringatan tertulis kepada Penyedia Jasa.

Adapun rincian Progres Pelaksanaan Kontrak Pekerjaan Civil Works dan Consultant selengkapnya dapat dilihat pada LAMPIRAN 6.

2.7 KESIAPAN DAN PENYELESAIAN DOKUMEN PASKA KONSTRUKSI

2.7.1 Penyiapan Kelembagaan Pengelola dan BASTO

Menjelang pekerjaan konstruksi akan selesai, perlu beberapa hal yang harus disiapkan yang berkaitan dengan administrasi proyek. Dalam kegiatan CSRRP, proses serah terima pekerjaan mencakup serah terima hasil pekerjaan pertama (PHO), kemudian masa pemeliharaan (warranty period), dan yang terakhir serah terima pekerjaan akhir (FHO) yang dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dilakukannya kegiatan PHO dan FHO bertujuan untuk memastikan Quality Control dan Quality Assurance (QA-QC) dari manajemen mutu pekerjaan konstruksi telah sesuai.

Selain itu, sebelum serah terima dilakukan, PMC memastikan tersedianya kelembagaan atau lembaga pengelola serta kelengkapan dokumen-dokumen lainnya dalam penyerahan aset. Penyerahan aset kepada stakeholder penerima atau pengelola aset dibuktikan dengan Dokumen Berita Serah Terima Operasional (BASTO) untuk disampaikan kepada Bank Dunia.

Hingga Bulan Juli 2024, terdapat 20 paket kegiatan CSRRP telah dilakukan penyiapan kelembagaan dan pengurusan BASTO, detail status BASTO dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Progres Pengurusan BASTO

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman												
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 1 Area Phase II, Kota Palu	Selesai	06 Juni 2022	Ada	Selesai	05 Desember 2022	Ada	DLH Kota Palu Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2	Construction of Settlement Infrastructure Balaroa Area Phase II, Kota Palu	Selesai	15 Desember 2022	Ada	Selesai	12 Juni 2023	Ada	Perkim Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3	Construction of Settlement Infrastructure Pombewe Area Phase II, Kab. Sigi	Proses	16 Oktober 2023	Ada	Belum	13 Juni 2024	ada	PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
4	Construction of Supporting Infrastructure for Satellite Huntap in Central Sulawesi Province	Selesai	23 September 2023	Ada	Belum	21 Maret 2024	Belum ada	PUPR Kab. Donggala PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Air Minum												
5	Construction of Bora SPAM IKK Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	30 September 2022	Ada	proses	30 September 2023	ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	selesai	Selesai	Selesai
6	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s for Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	15 November 2023	Ada	Belum	09 November 2024	Belum ada	PDAM Kota palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
7	Construction of Water Treatment Plant 1x20 L/s and SPAM Piping Network for Huntap Pombewe, Kab. Sigi	Selesai	20 Desember 2022	Ada	proses	20 Desember 2023	Ada	UPTD Air Minum Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
8	Optimalization of SPAM Poboya & SPAM Huntap Duyu, Kota Palu	Selesai	01 Februari 2023	Ada	Selesai	30 Juni 2023	Ada	PDAM Kota Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
Direktorat Sanitasi												
9	Optimalization of IPLT in Kota Palu and Kabupaten Sigi	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	PU Kota Palu PUTR Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
10	Optimalization of TPS3R in Kota Palu and Kabupaten Sigi :	Selesai	19 Desember 2023	ada	Belum	16 Juni 2024	Belum ada	DLH Kota Palu DLH Kab Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Direktorat Bina Penataan Bangunan												
11	Rehabilitation of Public Health Center (Puskesmas) of Tipo	Selesai	27 Juni 2022	Ada	Selesai	24 Januari 2023	Ada	UPTD Puskesmas Tipo	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
12	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-A	Selesai	17 Juni 2023	Ada	proses	13 November 2023	Belum ada	RSUD Undata Prov. Sulteng	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
13	Rehabilitation of Hospital of Anutapura Phase II-A	Selesai	17 Juni 2023	Ada	Selesai	13 November 2023	Belum ada	RSUD Anutapura Palu	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
14	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah	Selesai	15 September 2022	Ada	Selesai	15 Maret 2023	Ada	Kejati Prov. Sulawesi Tengah	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
15	Rehabilitation of Hospital of Torabelo	Selesai	19 Juni 2022	Ada	proses	23 November 2022	Ada	RSUD Tora Belo Kab. Sigi	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
Dirjen Perumahan												
15	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses
16	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-A	Selesai	15 Desember 2023	Ada	Belum	13 Desember 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kota. Palu	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
17	Revitalization of Damaged Huntap Phase I-A under NSUP-CERC	Selesai	21 Desember 2022	Ada	Selesai	19 Juni 2023	Ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum Mulai	Belum proses

No	Kegiatan	Proses PHO			Proses FHO			Kelembagaan/OPD Pengelola	Penyiapan Dok Serah Terima	Valuasi Nilai Perolehan	Verifikasi bersama/Joint Inspection	Penandatanganan BASTO
		Status	Tanggal	Dokumen	Status	Tanggal	Dokumen					
18	Construction of Huntap Mandiri II	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 Juni 2024	Belum ada	-	-	-	-	-
19	Construction of Public Facilities and Green Open Space for Satellite Huntap Phase I-B	Selesai	30 Oktober 2023	Ada	Belum	27 Juni 2024	Belum ada	Perkim Kab. Donggala & Perkim Kab. Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses
Dit. Prasarana Strategis												
20	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities	Selesai	11 Januari 24	Ada	Ada	7 Agustus 2024	Ada	Dikbud Kota Palu Dikbud Kab, Sigi	Proses	Belum proses	Belum proses	Belum proses

Sumber: Laporan Kelembagaan PMC, 202

2.7.2 Penyiapan Dokumen PBG-SLF

pengaturan Bangunan Gedung tetap mengacu pada pengaturan penataan ruang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung, setiap Bangunan Gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung bahwa fungsi serta klasifikasi bangunan Gedung dicantumkan dalam Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

Persetujuan Bangunan Gedung adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan/atau merawat bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis bangunan Gedung. Pemenuhan Standar Teknis adalah standar yang harus dipenuhi untuk memperoleh PBG, sehingga seluruh standar teknis harus dipenuhi sebelum dilakukannya pelaksanaan konstruksi.

Selain untuk membangun bangunan baru, PBG ini juga diwajibkan untuk suatu bangunan yang nantinya mengalami perubahan fungsi, atau disebut PGB perubahan. Untuk bangunan Gedung yang telah berdiri dan belum memiliki surat Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), maka terlebih dahulu pemilik Gedung harus mengurus Sertifikat Laik Fungsi (SLF) baru bisa memperoleh Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Sertifikat Laik Fungsi merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi suatu bangunan gedung, baik secara administratif maupun teknis sebelum pemanfaatannya. Secara hukum, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, yang menyatakan bahwa setiap bangunan gedung harus selalu dalam kondisi kokoh dan laik fungsi, dimana pemerintah daerah yang menerbitkan SLF bangunan gedung.

Pengurusan PBG dan SLF untuk bangunan hunian dan gedung yang ada pada seluruh paket kegiatan CSRRP dilakukan oleh TA Manajemen Aset PMC CSRRP. PMC terus berkoordinasi dengan Instansi Pemohon, Dinas Tata Ruang serta Stakeholder terkait lainnya untuk memenuhi kelengkapan administrasi dan dokumen persyaratan teknis lainnya. Rekapitulasi pengurusan PBG dan SLF per 31 Juli 2024 dapat dilihat pada tabel 9, sedangkan detail progres per bangunan Gedung dapat dilihat pada LAMPIRAN 7 dan 8.

Tabel 9. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF Kegiatan CSRRP

No	Balai Pelaksana	Jumlah Bangunan Gedung/Rumah	Status Konstruksi			Status Perijinan PBG			Status Perijinan SLF		
			Belum Mulai	Proses	Selesai	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit/ Ada IMB	Belum Bermohon	Sudah terinput/ Proses di Tataruang	Terbit
1	BPPW Sulteng	105	0	72	33	7	63	70	84	5	16
	Kota Palu	89	0	65	24	7	47	54	75	4	10
	Kabupaten Sigi	16	-	7	9	-	16	16	9	1	6
2	BP2P Sulawesi II	3.880	-	3.065	815	373	2.359	1.148	3.880	-	-
	Kota Palu	2.625	-	2.392	233	316	2.309	-	2.625	-	-
	Kabupaten Sigi	508	-	508	0	39	-	469	508	-	-
	Kabupaten Donggala	747	-	165	582	18	50	679	747	-	-
Total		3.985	0	3.137	848	380	2.422	1.218	3.964	5	16

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

2.7.3 Progres Penghunian Huntap

Proses penghunian berlangsung selama 1-2 bulan, dimana kegiatan tersebut dibantu oleh OSP CSRRP melalui fasilitator Masyarakat. Dalam proses penghunian, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan. Kegiatan dimulai dari WTB yang melakukan pemilihan tapak/kaveling. Selama masa tunggu, OSP akan berkoordinasi dengan pemda terkait proses penerbitan SK Huni dari Walikota/Bupati. Setelah SK Huni terbit, WTB diarahkan untuk melakukan pengecekan kondisi rumah dan fasilitas yang akan diterima, apabila terdapat keluhan, OSP melalui fasilitator akan mencatat dan meneruskannya kepada TMC-2 untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan bangunan. Setelah dirasa sudah cukup, WTB akan menerima kunci Huntap untuk dihuni.

Dalam praktek yang ada, setelah menerima kunci sebagian besar WTB langsung menghuni, namun beberapa diantaranya ingin menambah dapur dan atau teras lebih dulu sebelum menghuni. Hingga saat ini, sebanyak 2.159 unit huntap telah dihuni atau sebanyak 72,67%. Detail progres penghunian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 10. Rekapitulasi Progres Penghunian Huntap CSRRP

No	Paket dan Lokasi Pembangunan	Jumlah (Unit)	Proses Penghunian			
			SK (Penghunian)	Serah Terima Kunci	Menghuni	Belum Menghuni
Hunian Tetap Tahap 2A						
1	Mandiri, Kota Palu	104	104	104	104	0
2	Talise Mpanau, Kota Palu	26	0	26	15	11
3	Wani Satu, Kab. Donggala	73	73	73	73	0
4	Tompe 1, Kab. Donggala	44	44	44	42	2
5	Tompe 2, Kab. Donggala	83	83	83	79	4
6	Tompe 3, Kab. Donggala	161	161	161	142	19

No	Paket dan Lokasi Pembangunan	Jumlah (Unit)	Proses Penghunian			
			SK (Penghunian)	Serah Terima Kunci	Menghuni	Belum Menghuni
7	Lende, Kab. Donggala	68	68	68	68	0
8	Lompio, Kab. Donggala	18	18	18	18	0
9	Tanjung Padang, Kab. Donggala	13	13	13	13	0
10	Lende Ntovea 1, Kab. Donggala	10	10	10	10	0
11	Lende Ntovea 2, Kab. Donggala	44	44	44	44	0
12	Ganti, Kab. Donggala	17	17	17	17	0
13	Loli Dondo, Kab. Donggala	16	16	16	16	0
14	Loli Saluran, Kab. Donggala	18	18	18	14	4
15	Loli Tasiburi III, Kab. Donggala	17	17	17	14	3
Jumlah		712	686	712	669	43
Hunian Tetap Tahap Mandiri II						
1	Mandiri, Kota Palu	103	103	101	101	0
Hunian Tetap Tahap 2B						
1	Tondo 2, Kota Palu	961	961	601	98	503
3	Sibalaya Selatan, Kab. Sigi	118	118	118	118	0
4	Bangga Dusun 2, Kab. Sigi	146	146	0	0	0
4	Talise Panau, Kota Palu	27	0	0	0	0
Jumlah		1252	1225	719	216	503
Hunian Tetap Tahap 2C						
1	Talise, Kota Palu	629	535	528	380	148
Hunian Tetap Tahap 2D						
1	Mandiri, Kota Palu	56	56	39	39	0
2	Talise, Kota Palu	64	64	64	54	10
3	Petobo, Kota Palu	113	113	111	92	19
4	Lende Ntovea 1, Kab. Donggala	20	20	20	15	5
5	Ujumbou, Kab. Donggala	46	46	0	0	0
6	Tondo, Kab. Donggala	35	35	32	2	30
7	Sibalaya Utara, Kab. Sigi	64	64	64	64	0
8	Bangga Dusun 1 & 3, Kab. Sigi	51	51	0	0	0
Jumlah		449	449	330	266	64
Hunian Tetap Tahap 2E						
1	Petobo, Kota Palu	542	542	542	488	54
2	Poi, Kab. Sigi	25	25	25	25	0
3	Rogo, Kab. Sigi	14	14	14	14	0
Jumlah		581	581	581	527	54
Hunian Tetap Tahap 2F						
1	Bangga Dusun 1 & 3, Kab. Sigi	90	90	0	0	0
2	Lende Ntovea 3, Kab. Donggala	50	0	0	0	0
3	Tompe, Kab. Donggala	14	0	0	0	0
Jumlah		154	90	0	0	0
Jumlah Total CSRRP		3880	3669	2971	2159	812
Total Prosentase		-	94,56%	76,57%	72,67%	27,33%

Sumber: Laporan OSP, 2024

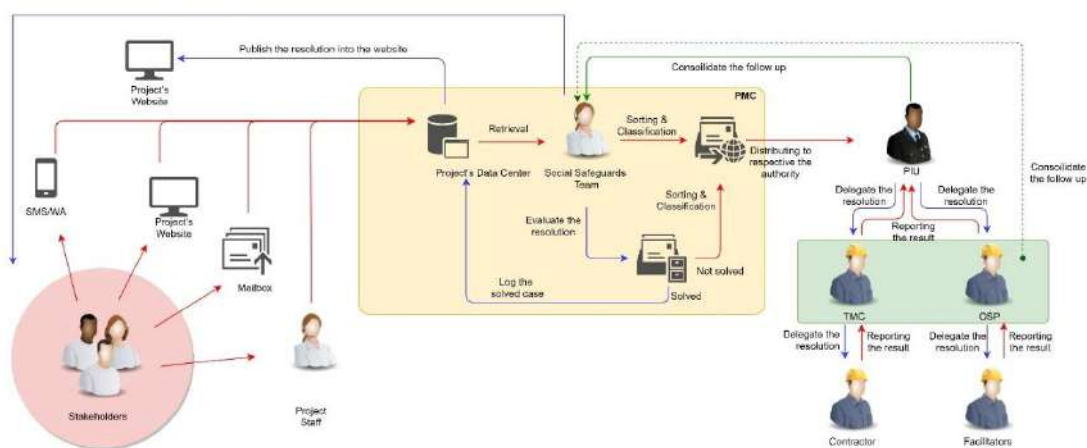
2.1 LAYANAN INFORMASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (LIPPM)

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (LIPPM) dirancang sebagai alat efektif untuk menampung keluhan dan pengaduan, mengidentifikasi masalah, melakukan

penilaian, dan penyelesaian atas keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan CSRRP. Sistem LIPPM terbuka untuk umum, termasuk menampung keluhan dari pelaku kegiatan CSRRP, dan akan membantu memastikan bahwa hak dan kepentingan setiap orang, terutama penerima manfaat dapat terakomodasi.

Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan masyarakat (LIPPM) merupakan wadah yang akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Keberadaan Layanan Informasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat merupakan bagian dari upaya untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan proyek secara langsung.

Keterlibatan masyarakat melalui penyampaian kritik dan masukan bagi CSRRP juga merupakan bentuk partisipasi dalam pelaksanaan proyek, terutama dalam hal pengawasan. Pengaduan dan informasi yang disampaikan masyarakat merupakan masukan yang sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan, serta menjadi tinjauan kepatuhan proyek terhadap rencana dan prinsip yang telah disepakati.



Gambar 8. Alur Layanan Pengaduan

Sumber: Hasil Kajian PMC CSRRP (2021)

Dalam jangka pendek, sistem LIPPM akan memfasilitasi masyarakat dan pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan alternatif solusi, menyamakan persepsi atas pengaduan yang disampaikan sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan mutu kegiatan, dan merekam seluruh data dan informasi terkait proses pengaduan dan penyelesaiannya. Dalam jangka panjang, sistem LIPPM diharapkan menjadi contoh pembelajaran bagi masyarakat setempat

mengenai prinsip universal kemasyarakatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan serta mendorong implementasi LIPPM pada tataran masyarakat secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Pada Bulan Juli 2024 terdapat 277 Aduan yang masuk sebagian besar melalui fasilitator, berupa permintaan informasi dan aduan keluhan atau permasalahan. Aduan yang diterima dan telah dikompilasikan yang belum dapat diselesaikan pada bulan ini sebanyak 195 aduan atau sebesar 70,39%. Sebagian besar permintaan informasi terkait masalah konstruksi bangunan dan fasilitas huntap, serta infrastruktur permukiman.

Rekapitulasi LIPPM yang telah masuk sejak tahun 2021 hingga Juli 2024 sebanyak 3.090 Aduan, dimana sejumlah 2.769 Aduan atau 89,61% PIM telah selesai ditangani dengan baik. Detail aduan yang masuk setiap bulannya dapat dilihat dalam LAMPIRAN 9.

2.2 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Secara khusus Sistem informasi Manajemen (SIM) CSRRP dikembangkan dengan tujuan sebagai “Pusat informasi resmi kegiatan pengawasan dan penilaian (monitoring & evaluasi) dalam pengendalian pelaksanaan proyek”, sedangkan secara umum akan dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi bagi seluruh pemangku kepentingan proyek CSRRP termasuk masyarakat umum, yang antara lain akan dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan sarana komunikasi & koordinasi.

Sistem informasi terkait pelaksanaan kegiatan proyek CSRRP dikelola dalam *website* SITABA sebagai penyempurnaan dari sistem yang telah dikembangkan sebelumnya dalam proyek NMC-CERC. Berdasarkan analisis terhadap *website* SITABA-Padagimo eksisting yang telah dikembangkan pada masa pelaksanaan proyek NMC-CERC, dapat disimpulkan bahwa *website* tersebut masih membutuhkan beberapa peningkatan untuk menjadikannya lebih *user friendly* dan informatif serta sesuai dengan kaidah proyek rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Prosedur pengembangan aplikasi diutamakan terlebih dahulu *menu/fitur* secara fungsional, sehingga beberapa data yang ditampilkan sementara belum sesuai secara realtime dilapangan. SIM SITABA dapat diakses pada laman <https://sitaba.biz.id>.

Secara keseluruhan pengembangan *Front-End* SITABA telah mencapai 96%, status data yang ditampilkan dalam SITABA merupakan *quick status progress* per 31 Juli 2024. Sedangkan pada *Back-End* SITABA, dilakukan perubahan rancangan database dan sinkronisasi *form input* untuk mendukung tampilan informasi pelaporan progres. Perubahan tersebut meliputi analisis

kebutuhan *database up to date* sehingga *database* yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sistem.

Pengembangan *form Input*, meliputi pembuatan beberapa form input yang belum tersedia dalam *view Back End*, perbaikan *query* beberapa *form input* dimana ada beberapa *tools* dari *form input* yang tidak bisa digunakan. Sehubungan dengan kondisi perkembangan *software* dan keamanan *software*, maka perlu adanya *update system* dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan *SQL injection*.

Perbaikan dan penambahan database meliputi

- 1) *Store Procedure view*
- 2) *Query View*

Proses migrasi telah dilakukan mengingat pengembangan dirasa sudah cukup. Aplikasi dan Database telah di migrasika ke Internal IP dengan address: 10.30.10.158 (sulteng-app), 10.30.10.159 (sulteng-db), External IP address (NAT/LB): TBA. Migrasi telah dilakukan dan alamat web yang dipublikasikan yaitu <https://sitaba.pu.go.id/sulteng>.

Namun pada perkembangannya terjadi kerusakan pada web PDN (Pusat Data Nasional) yang disebabkan oleh serangan *hacker*. Sehingga aplikasi dan *database* SITABA Sulteng yang sudah dimigrasi pun ikut rusak dan tidak bisa diakses. Untuk itu kami mempergunakan data *back-up* di *local host* sambil menunggu web PDN Kembali normal. Setelah melalui koordinasi dengan pusdatin maka diaktifkan kembali domain <https://sulteng-sitaba.pu.go.id> yang terbuka untuk publik. Proses serah terima terkait penggantian personel dilakukan sejak minggu ke-4 bulan juli 2024.

2.3 DUKUNGAN LAINNYA TERHADAP REHAB-REKON SULAWESI TENGAH

Hingga akhir Juli 2024, rekapitulasi capaian progres penyusunan PBG – SLF kegiatan CERC dapat dilihat pada Tabel 11, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Dari total 246 Bangunan-Gedung yang terbangun di bawah BPPW, PBG-SLF telah terbit sebanyak 197 Bangunan-Gedung, antara lain yaitu 148 Bangunan-Gedung Univ. Tadulako, 31 Bangunan-Gedung Fasilitas Pendidikan Dasar, 15 Bangunan-Gedung Fasilitas Kesehatan, 2 Bangunan-Gedung SPALDT Pombewe, serta 1 Bangunan-Gedung Perkantoran di Kota Palu. Detail status Pemrosesan PBG-SLF adalah sebagai berikut

- 1) Dari total 246 Bangunan-Gedung, telah terbit 226 IMB/PBG dan 197 SLF
 - 2) Terkait permohonan PBG, 13 Bangunan-Gedung tersisa dalam proses verifikasi, dan 7 lainnya siap terbit dokumen PBG-nya.
 - 3) Terkait pengurusan SLF, 197 Bangunan-Gedung telah terbit dan telah terverifikasi kelengkapan dokumennya oleh Dinas Teknis. Tersisa 49 Bangunan-Gedung yang dalam verifikasi ulang, dan 135 Bangunan-Gedung masih menunggu tinjauan tim TPA.
2. Pemrosesan PBG-SLF Huntap yang terbangun di Bawah BP2P, dari total 12 lokasi Huntap yang dibangun, tersisa 5 lokasi yang belum bermohon PBG-SLF. Saat ini 7 lokasi huntap telah memiliki PBG, dimana 1 lokasi huntap telah terbit SLF yaitu Huntap Wani Lumbupetigo.

Tabel 11. Rekapitulasi Progres Pengurusan PBG-SLF CERC per Juli 2024

No	Nama Kabupaten /Kota	Nama Kegiatan	Jumlah BG	PBG/IMB				SLF						Proses Sidang
				Memiliki PBG/IMB	Belum Tervalidasi	Rekomendasi Tata Ruang	Belum Bermohon	SLF Terbit	Rekomendasi Terbit	Verifikasi atau Perbaikan Dokumen	Verifikasi Ulang	Menunggu Penugasan TPA/TPT	Belum Bermohon	
1	Kota Palu	Gedung PIP2B	1	1	Selesai	Selesai	Selesai	1	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2		Gedung BPKP	1	1	Selesai	Selesai	Selesai	1	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
3		Anutapura 1A	8	6	2	0	0	3	0	0	5	0	0	Proses di Tata Ruang
4		Anutapura 1B	14	13	1	0	0	7	0	7	0	0	0	
5		Undata 1A	4	4	Selesai	Selesai	Selesai	4	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
6		Undata 1B	10	10	Selesai	Selesai	Selesai	10	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Proses di Tata Ruang
7		Fasdiksar 1A	7	3	3	1	0	0	2	2	0	3	0	
8		Fasdiksar 1B	13	5	2	6	0	1	1	5	5	1	0	
9		Fasdiksar 1D	4	4	Selesai	Selesai	Selesai	0	0	0	0	4	0	
10		Untad 1A	50	50	Selesai	Selesai	Selesai	50	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
11		Untad 1B	36	36	Selesai	Selesai	Selesai	36	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	
12		Untad 1C	55	55	Selesai	Selesai	Selesai	55	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	
13		Untad 1D-1	8	8	Selesai	Selesai	Selesai	8	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	
Total			211	196	8	7	0	176	3	14	10	8	0	
1	Kabupaten Sigi	Fasdiksar 1A	5	5	Selesai	Selesai	Selesai	5	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2		Fasdiksar 1B	5	5	Selesai	Selesai	Selesai	5	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	
Total			10	10	0	0	0	10	1	0	0	0	0	
1	Kabupaten Donggala	Fasdiksar 1A	3	3	Selesai	Selesai	Selesai	3	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai
2		Fasdiksar 1C	12	11	1	0	0	11	1	0	0	0	0	Proses DPUPR
Total			15	14	1	0	0	14	1	0	0	0	0	
1	Kabupaten Parigi Moutong	Fasdiksar 1C	6	6	Selesai	Selesai	Selesai	6	Selesai	Selesai	Selesai	Selesai	0	selesai
Total			6	6	0	0	0	6	0	0	0	0	0	
Total BG			242	229	9	7	0	211	5	14	10	8	0	
Total PBG/SLF				229				211						

Sumber: Management Aset PMC, 2024

BAB 3. KEMAJUAN PEKERJAAN PMC

3.1 KOORDINASI DAN MANAJEMEN KEGIATAN

3.1.1 Persiapan dan pelaksanaan pengembangan kapasitas CSRRP (Sosialisasi GBV)

PMC CSRRP memiliki tugas dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas untuk setiap bidang dan instansi terkait CSRRP, seperti pengembangan kapasitas kelembagaan, pengembangan kapasitas teknis, pengembangan kapasitas pengetahuan GBV, Sosial, Lingkungan, dan lain sebagainya.

Upaya mitigasi risiko KBG-KTA sebaiknya dilakukan kepada seluruh stakeholder dalam pelaksanaan CSRRP. Hal ini dapat dijalankan dengan cara semua pekerja menandatangani kode etik yang berkaitan dengan KBG-KTA termasuk dalam kaitannya dengan perlindungan anak. Pemahaman ini sangat penting untuk penghormatan pada hak asasi manusia dan perlindungan martabat kemanusiaan dan kelompok rentan. Konsepnya dapat dilakukan melalui sosialisasi maupun dengan cara lainnya, misalnya dengan melakukan induksi dalam breafing pekerja, atau dengan kata lain mengintegrasikan dalam kegiatan safety breafing pekerja atau pekerjaan konstruksi.

Pada Bulan Juli 2024, telah dilaksanakan 2 kali kegiatan sosialisasi GBV untuk 2 Paket Pekerjaan, yaitu Paket SR Kota Palu pada 8 Juli dan Paket BNN Sulteng pada 10 Juli. Selama sosialisasi dihadiri oleh peserta dari kontraktor, perwakilan PIU, dan perwakilan Konsultan TMC-1. Kegiatan berlangsung dengan beberapa narasumber dari PMC, NGO, dan Pemda terkait.

3.1.2 Reviu dokumen perencanaan (desain dasar dan detail gambar teknik)

Dokumen perencanaan (DED, KAK, RKS, dan RAB) yang diterima oleh PMC dari PPK Perencanaan sebanyak 40 paket kegiatan berupa softfile maupun dokumen cetak. Dokumen perencanaan tersebut di atas yang telah diterima oleh PMC belum sepenuhnya lengkap, sehingga reviu teknis dilakukan secara parsial.

Reviu yang dilaksanakan oleh PMC memuat reviu teknis desain perencanaan, kelengkapan serta kesesuaian antar dokumen dan standar teknis, yang disusun bersama oleh Tim Infrastruktur, Housing dan Building PMC. Reviu juga dilakukan terkait aspek sosial dan lingkungan, dalam hal ini termasuk kesesuaian perencanaan dengan desain universal dan sensitif gender, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, mitigasi dampak lingkungan, serta memasukkan elemen mitigasi GBV dalam dokumen BoQ. Selain itu, PMC juga melakukan reviu aspek mitigasi banjir terhadap desain perencanaan.

Dokumen sudah diunggah ke dalam google drive bersama WB dan PMC, serta hasil reviu dituangkan dalam dokumen summary notes yang disampaikan kepada PMU dan Bank Dunia.

3.1.3 Pelaksanaan BASTO dan Pengurusan PBG-SLF CERC dan CSRRP

Dalam pemberian dukungan terhadap penyelesaian pengurusan PBG-SLF, Tim Contract Management PMC telah melaksanakan sejumlah kegiatan selama bulan Juli 2024, diantaranya:

- a. Penyerahan Dokumen Teknis untuk pemrosesan permohonan PBG-SLF Huntap CERC yang penginputannya akan dilakukan oleh Dinas Permukiman dan Pertanahan Kota Palu.
- b. Kompilasi Dokumen Teknis dan Pemohon untuk pemrosesan PBG-SLF CERC. Untuk dokumen SPLF dan Daftar Simak yang belum tersedia direncanakan akan menggunakan template Daftar Simak yang dibuat oleh TMC-1 atau menggunakan template berdasarkan arahan dari PPK/Tim Direksi Sanitasi BPPW
- c. Rapat Tematik PBG-SLF CSRRP
Untuk memastikan kelancaran proses permohonan PBG-SLF Bangunan/Gedung CSRRP, PMC telah berperan aktif dalam mengkoordinasikan penyediaan dokumen-dokumen Pemohon yang diperlukan maupun dokumen-dokumen teknis yang harus disediakan oleh TMC-1/TMC-2 melalui kegiatan Rapat Tematik PBG-SLF.
- d. Mengawal progres penerbitan PBG-SLF yang masih dalam proses verifikasi (kelengkapan dokumen maupun verifikasi teknis) melalui koordinasi dengan Dinas Perijinan Pemkot/Pemkab terkait.

3.2 PELIBATAN DAN KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

3.2.1 Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk Pemerintah Daerah, PIU, TMC dan OSP

Pelibatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait secara langsung dan tidak langsung dengan Program CSRRP dilakukan secara koordinatif dan sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian target Program sebagaimana yang tertuang dalam AWP. Koordinasi yang dilakukan oleh PMC meliputi:

1. Koordinasi Rutin yang terkait dengan Laporan mingguan dan bulanan kepada pihak pemberi pekerjaan, yaitu PMU dan Pihak Bank
2. Koordinasi Teknis dengan PIU, PPK dan BPPW
3. Koordinasi antar konsultan, dalam hal ini dengan OSP dan TMC CERC
4. Koordinasi Khusus, terkait dengan kebutuhan dan strategi pencapaian target proyek bersama PMU, PIU, Pemerintah Daerah, dan Konsultan lainnya (Rakornis)
5. Koordinasi dalam rangka kegiatan Sosialisasi GBV untuk kontraktor
6. Koordinasi dalam rangka Joint Survey Pengendalian Pekerjaan Fisik dan Implementasi Penyusunan Dokumen Perencanaan.

3.2.2 Dokumentasi dan Desiminasi Kegiatan CSRRP

Kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana baik rapat, sosialisasi, arahan, hingga acara PUPR telah secara baik oleh Tim PMC melalui saluran resmi PMC seperti web SITABA, Media Sosial, maupun media-media lokal dan nasional, diantaranya:

A. Publikasi Newsletter CSRRP

Newsletter CSRRP-News merupakan salah satu media publikasi kegiatan CSRRP yang memuat informasi terkini seputar kegiatan CSRRP. Newsletter disusun setiap bulannya oleh Tim Komunikasi dan Monev PMC. Pada bulan ini, Newsletter CSRRP untuk edisi Juli 2024 telah dipublikasikan dan disampaikan kepada PMU. Pada edisi tersebut sejumlah konten yang dimuat antara lain yaitu terkait Kegiatan Rakornis IV TA 2024, Pembaharuan Progres CSRRP, Pengelolaan Air Minum oleh Pemda, Kegiatan ISL yang akan berakhir, Cerita tentang Konsolidasi Lahan Huntap Petobo, Cerita Penyintas di Huntap Talise, serta Informasi Layanan Pengaduan.

B. Publikasi Laporan Progres CSRRP

Update progres CSRRP via google slide merupakan upaya untuk mempublikasikan progres kegiatan CSRRP kepada stakeholder, khususnya pemerintah daerah, dengan harapan akan stakeholder dapat turut memantau perkembangan kegiatan. Laporan Progres CSRRP selalu diperbaharui setiap 2 minggu sekali berdasarkan informasi dari Laporan Mingguan CSRRP, laporan progres yang dipublikasikan dengan status data 8 Januari 2024. Laporan Progres CSRRP dapat dilihat pada link berikut

https://docs.google.com/presentation/d/1_KI9fXfvKXi0nz007eOuwE2zFBuSYM6PSVzDXLiD7el/edit#slide=id.p2

C. Publikasi Berita CSRRP melalui Media Cetak Lokal

Pada periode Juli 2024, tim komunikasi melakukan publikasi berita tentang kegiatan Rakornis IV CSRRP melalui koran Mercusuar (media lokal). Berita tersebut ditampilkan di halaman utama edisi 20 Juli 2024.

D. Pembuatan Konten dan Publikasi Kegiatan CSRRP

Pada Bulan Juli 2024, PMC mempublikasikan materi melalui Media Sosial Instagram CSRRP (<https://www.instagram.com/csrrp.kemenpupr/>). Dalam hal ini, Tim Komunikasi menyiapkan desain grafis dan layout konten untuk publikasi media sosial. Beberapa konten dan publikasi yang dibuat antara lain yaitu

- Publikasi Kegiatan Rakornis IV Tahun 2024

Pada kegiatan Rakornis IV kali ini, pembahasan berfokus pada isu-isu strategis penyediaan air minum yang masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan, serta memutuskan solusi penyelesaian serta penuntasannya. Saat ini telah dibangun sebanyak 3.646 unit huntap (93,97%), sebanyak 2.669 unit (68,79%) telah dilakukan serah terima kunci dan sebanyak 1.943 unit (50,08%) telah menghuni huntap. Demikian diungkapkan Kasatgas Bencana Kementerian PUPR Arie Setiadi Moerwanto, dalam sambutannya ketika membuka acara Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) IV Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah (23/07).

Tanggal upload: 24 Juli 2024

3.3 DUKUNGAN PENGADAAN DAN MANAJEMEN KONTRAK

3.3.1 Berkoordinasi dengan unit pengadaan terkait

Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng. Sesuai dengan SK Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi No.1682/KPTS/Kj/2023 tanggal 31 Januari 2023, Tenaga Ahli Procurement Specialist (TPS) sebagai bagian dari Tenaga Ahli Procurement PMC melakukan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK Sulteng dengan melakukan reviu terhadap Dokumen Pemilihan dan Hasil Evaluasi Pemilihan, Reviu tersebut harus dilaporkan secara berkala pada Kepala BP2JK dan Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi.

Namun untuk Tahun 2024, Koodinasi pelaksanaan tender dilakukan dengan BP2JK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pokja Pemilihan yang ditunjuk oleh Kepala BP2JK Sulteng secara informal, sehingga Tim Tenaga Ahli Procurement Specialist PMC sebagai bagian dari Tim Procurement Specialist (TPS) tidak lagi mengajukan perpanjangan SK dari Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Hal ini mempertimbangkan hanya tersisa 2 paket konsultansi yang tidak jadi ditenderkan.

3.3.2 Pemantauan, menganalisis, dan menyusun laporan pelaksanaan pengadaan untuk disampaikan kepada CPMU dan Bank Dunia

Sebagaimana menjadi kewajiban yang disebutkan di dalam SK Dir PJK sebagaimana dijelaskan dalam sub-bab 3.3.3 TA Pengadaan PMC menyusun laporan procurement secara berkala kepada Kepala BP2JK Sulteng dan Direktur PJK untuk melaporkan pelaksanaan pendampingan terhadap Tim Pelaksana dan Tim Peneliti BP2JK. Tim Procurement bersamaan dengan tim manajemen kontrak juga menyusun annual report pelaksanaan pengadaan dan manajemen kontrak tahun 2024 kepada CPMU.

Di samping itu, PMC melaporkan kemajuan persiapan dan pelaksanaan pengadaan paket-paket yang dikelola melalui CSRRP ke dalam Quick Status yang disusun oleh PMC, dan dilaporkan secara mingguan dan bulanan berupa laporan kemajuan mingguan CSRRP dan Laporan Bulanan PMC kepada CPMU dan Bank Dunia.

3.3.3 Dukungan dalam Proses Audit BPK

Pada periode ini, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit atas Laporan Keuangan CSRRP yang merupakan bagian dari kegiatan rutin seperti yang telah dilakukan pada tahun-tahun

sebelumnya. Dalam kegiatan Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan CSRRP TA 2023 ini, BPK melakukan pemeriksaan terhadap:

- i. Pelaksanaan Manajemen Proyek
- ii. 8 Paket Pekerjaan Fisik, dan
- iii. 2 Paket Konsultan

Dengan berkolaborasi bersama unit kerja terkait lainnya, Tim Contract Management memberikan dukungan sejak masa persiapan hingga pelaksanaan pemeriksaan itu sendiri, melalui serangkaian kegiatan dibawah ini:

a. Persiapan Internal

Berkoordinasi dengan PMU, FMR, dan unit kerja terkait lainnya melakukan inventarisasi kelengkapan dokumen administrasi proyek yang dibutuhkan.

b. Konsolidasi Data dan Penyiapan Dokumen

Mengawal serangkaian kegiatan Konsolidasi Data yang dilaksanakan di BPPW bersama TMC-1 dan mengikuti kegiatan Konsolidasi Persiapan Pemeriksaan Laporan Keuangan Kegiatan CSRRP TA 2023 di Serpong, Tangerang.

c. Pemeriksaan Lapangan

Mengikuti kunjungan dan pemeriksaan lapangan yang dilakukan oleh BPK ke lokasi pekerjaan Infrastruktur Permukiman Kawasan 1 (Petobo).

3.3.4 Dukungan Manajemen Kontrak dalam Kegiatan Aset dan Pengelolaan Kelembagaan

Tim Contract Management melanjutkan dukungan kepada Tim Kelembagaan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan Workshop Kelembagaan yang bertajuk “Workshop Keberlanjutan dan Penataan Kelembagaan Aset Hasil Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana di Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi” dengan meriview dan finalisasi TOR/KAK kegiatan Workshop Kelembagaan.

Kegiatan yang akan direncanakan pada M2 bulan Agustus 2024 di masing-masing Lokasi kegiatan Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi. Adapun kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mensosialisasikan dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan dan pengelolaannya kepada OPD terkait kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan oleh PUPR.

3.3.5 Dokumentasi Proyek (Database PMC)

Seiring dengan kebutuhan proyek, pada periode ini tim Contract Management menuntaskan koordinasi pembuatan Dokumentasi Proyek CSRRP (Database PMC) sesuai dengan instruksi

PPK Pembinaan Manajemen II yang tertuang dalam surat No: PR.04.01/PPK/PPK-PM2/28 tentang “Database Hasil Pekerjaan Project Management Consultant (PMC)”. Instruksi ini diberikan sebagai bagian dari persiapan pengakhiran kegiatan CSRRP yang membutuhkan pengarsipan/dokumentasi kegiatan secara lengkap, terstruktur, dan sistematis, sehingga dapat diakses dengan mudah dan akurat oleh pihak yang membutuhkan informasi setelah kegiatan berakhir.

Dalam periode ini, dokumen dan informasi proyek yang dimiliki dan dikelola oleh PMC CSRRP selama ini telah diupload seluruhnya ke media penyimpanan online One Drive pada alamat https://1drv.ms/f/s!AqnHEh1c5jbzgZRJoTkVAgRh_Swv1A?e=ER7Blm

3.4 MANAJEMEN KEUANGAN

3.4.1 Menyusun laporan keuangan proyek (*unaudited*)

Pengendalian dalam suatu proyek antara lain pengendalian penganggaran, penyusunan anggaran dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang mencerminkan suatu keluaran yang terukur, baik Klasifikasi Anggaran maupun eligible expenditure. PAD, Aide Memoire, Cost Table merupakan dokumen yang dapat dijadikan rujukan untuk memastikan alokasi anggaran telah sesuai dengan perencanaan CSRRP dan disetujui Bank Dunia.

FMR meng-collect SP2D, SPM, dan BAP, yang selanjutnya dokumen tersebut direkonsiliasi dengan data di dalam Rekening Khusus. Berdasarkan SP2D, SPM, BAP tersebut dan DIPA serta RKA-K/L akan disusun dalam bentuk Laporan Keuangan. Prosedur pengiriman dan pelaporan secara manual tersebut dilakukan saat ini sampai WEB (SITABA) siap digunakan.

Rincian pencairan dan administrasi dokumen SPM dan SP2D berdasarkan laporan keuangan CSRRP hingga bulan Juli 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 11.

3.4.2 Pengawasan pemanfaatan dana proyek untuk pencairan dana yang efisien dan tepat waktu

Penyelenggara CSRRP menyiapkan dan menyerahkan dua jenis laporan yang terdiri dari: (i) Laporan untuk Pemerintah RI yang mengacu kepada SAI, terdiri atas Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Akuntansi Barang. Laporan ini menjadi tanggung jawab Bagian Keuangan Satker dan disampaikan kepada instansi pemerintahan berwenang; (ii) Laporan untuk Bank Dunia. Laporan ini disiapkan oleh PMC CSRRP khususnya terhadap IFRs (Interim Financial Reports) TA 2024 dan LK TA 2023 sebagai Laporan Audit TA 2023.

Pendampingan penyiapan laporan progres akan dilakukan secara berkala mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan. Laporan Pelaksanaan kegiatan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengelola kegiatan dalam hal ini CPMU untuk melaporkan kegiatan PHLN setiap tiga bulan sekali. Laporan pemantauan PHLN merupakan laporan progres pemanfaatan PHLN yang disusun oleh pengelola program atau CPMU untuk disampaikan kepada Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman (SSPIP) Ditjen Cipta Karya dengan periode waktu setiap satu bulan. Pada saat ini, pencairan keuangan CSRRP dilaksanakan sejak bulan Desember 2020 hingga Juli 2024.

3.4.3 Mendukung persiapan pengajuan anggaran

PMC membantu setiap lapis tingkat pemerintah yang terlibat dalam menyiapkan pengajuan anggaran, menyelaraskan alokasi anggaran dengan komponen proyek dan mempertahankan akurasi keuangan proyek. Team Leader akan bertanggung jawab untuk kegiatan ini dibantu oleh spesialis infrastruktur dan spesialis keuangan. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin di awal, tengah dan akhir tahun untuk memastikan alokasi anggaran setiap komponen kegiatan tetap terjaga. PMC mendukung PMU dalam penyiapan alokasi anggaran setiap komponen untuk pengajuan pembaharuan AWP CSRRP per Bulan Juli 2024. Hasil kegiatan berupa finalisasi anggaran yang dituangkan dalam usulan AWP CSRRP untuk mendapatkan persetujuan dari Bank Dunia.

3.4.4 Merumuskan IFR sesuai dengan prosedur dari pemerintah dan bank

Interim Financial Reports (IFR's) secara rutin telah dilaporkan setiap kuartal untuk pemenuhan kebutuhan pelaporan terhadap *World Bank* selaku Lender dan kepada Direktorat Pengelolaan Kas Negara Ditjen. Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.

Pada IFR's Kuartal 2 Tahun 2024 ini diberikan informasi bahwa :

3. Terdapat pemindahbukuan ke dalam Reksus sebesar USD 1.428.811,54 (IDR 22.190.342.520,00) pada 18 Januari 2024 atas penihilan pembebanan 2 SP2D yang dicairkan melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA), serta USD 2.657,58 (IDR 40.387.881,00) pada 15 Maret 2024 sebagai tindak lanjut temuan BPK RI TA. 2022 (rincian lengkapnya pada Form 1-C2).
4. Merujuk pada saldo Reksus per 31 Maret 2024 dan perkiraan kebutuhan dana sampai dengan 30 Juni 2024, terdapat kekurangan alokasi pada Reksus sebesar USD 1.297.912,13 atau setara IDR 19.468.681.900,00 (Kurs USD 1,00 = IDR 15.000,00), untuk itu akan

dilakukan pengajuan permohonan penambahan dana pada Reksus Kegiatan CSRRP Loan IBRD 8979-ID dengan nomor rekening 601347411980 sebesar USD 1.300.000,00 (pembulatan) atau setara IDR 19.500.000.000,00.

IFR (Interim Financial Report) periode April – Juni atau Kuartal Kedua Tahun 2024 telah dirangkum oleh Tim FMR PMC, detail dan rincian IFR Kuartal Ke-2 TA 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 10.

3.5 MANAJEMEN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

3.5.1 Dukungan dalam penapisan sosial serta penyiapan dokumen LARAP, IPP dan dokumen pendukung lainnya.

Setiap akan melakukan kegiatan CSRRP dilakukan kegiatan penapisan sosial, secara bejenjang dengan melakukan screening awal dengan adanya menentukan besaran besaran kriteria risiko sosial, ceklist negatif list serta diadakan kajian LARAP (jika diperlukan) untuk memastikan proses pengadaan lahan, disusun sesuai ketentuan ESCP-CSRRP dan ESMF-CSRRP dan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dokumen tersebut diatas harus dipastikan telah dilakukan ada untuk prasyarat kegiatan perencanaan dan pelelangan.

Dalam mendukung penyiapan pengadaan lahan, PMC berkoordinasi dengan Tim Teknis PMC dan Konsultan Perencana (TMC) terlebih dahulu untuk memastikan lokasi, luas area kegiatan dan status kepemilikan lahannya, sehingga nantinya dapat diketahui luasan area yang membutuhkan pengadaan lahan dan penyusunan dokumen LARAP. Tentunya dalam pengadaan lahan memerlukan kerjasama seluruh stakeholder, khususnya dengan pemerintah daerah terkait. Detail dokumen LARAP yang telah sedang atau telah disiapkan hingga Bulan Mei 2024 oleh PMC dapat dilihat pada LAMPIRAN 2 terkait Status, Kendala, dan Tindaklanjut Kesiapan Lahan dan Dokumen LARAP.

3.5.2 Dukungan Dalam Penapisan Serta Penyiapan Dokumen Lingkungan.

Environment safeguard specialist telah membantu penilaian dampak lingkungan secara keseluruhan yang perlu dilaksanakan sebelum dan/atau selama konstruksi. Kemudian spesialis akan menginformasikan kepada CPMU dan PMUs terkait persyaratan ESCP dan ESMF telah dimasukkan secara memadai serta memantau pelaksanaan proyek menggunakan instrumen relevan, termasuk monitoring plans dan persyaratan pelaporan lainnya. Rekomendasi dan setiap

catatan yang berkaitan dengan kelayakan lingkungan akan dilaporkan dalam laporan khusus, seperti laporan rencana pengelolaan lingkungan.

Dalam mendukung penyiapan dokumen lingkungan, PMC berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terlebih dahulu untuk memastikan kebutuhan dokumen lingkungan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proyek yang akan dilaksanakan (AMDAL, UKL UPL atau SPPL).

Dari Total 89 Paket/Sub Paket Kegiatan yang dibutuhkan dokumen lingkungan, terdapat sebanyak 89 paket kegiatan yang dokumen Keterangan Rencana Kota (KRK) sudah diterbitkan. Dari total sebanyak 89 paket kegiatan yang sudah terbit dokumen KRK tersebut, masih terdapat 5 Paket Kegiatan yang masih berproses pada tahapan Penapisan, terdapat 5 Paket Kegiatan yang masih dalam proses tahapan penyusunan dokumen lingkungan, serta terdapat 79 Paket Kegiatan/Sub Paket Kegiatan dimana status dokumen lingkungannya sudah selesai/sudah diterbitkan. Jenis Kegiatan dan status dokumen lingkungan, dapat diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 12. Rekapitulasi Progres Penyusunan Dokumen Lingkungan CSRRP

Σ PAKET PEKERJAAN / SUB PAKET KEGIATAN	KEBUTUHAN DOKUMEN LINGKUNGAN		JENIS DOKLING	STATUS DOKUMEN LINGKUNGAN			STATUS TAHAPAN PENERBITAN DOKUMEN LINGKUNGAN					
	Dibutuhkan	Tidak Dibutuhkan		Dokumen Lama/ Sudah ada	Baru	Total	KRK	Penapisan	Penyusunan Dokumen	Seminar/ Rapat Tim Teknis	Penerbitan Ijin	Dokling Selesai
93	89	4	AMDAL	2	0	2	89	88	2	2	2	2
			DELH	2	0	2			2	2	2	2
			UKL-UPL	15	24	39			39	36	34	34
			DPLH	1	2	3			3	3	3	3
			SPPL	1	42	43			43	2	41	41
93	89	4	-	21	68	89	89	88	89	45	82	82
93	89	4		21	68	89	89	1	3	3	0	82

Sumber: Laporan progres Tim Lingkungan PMC, 2024

3.5.3 Penyiapan Dokumen Safeguard Lainnya, seperti ESMP dan ESCOP

Penyiapan Dokumen Safeguard Lingkungan ESMP/ESCAP merupakan salah satu dokumen social dan lingkungan yang harus disusun oleh pihak pengelola proyek pada saat sebelum tahapan pelaksanaan kegiatan proyek. Hal tersebut berdasarkan persyaratan dari World Bank dan sesuai kesepakatan bersama dengan pemerintah seperti yang tercantum dalam Dokumen ESMF pelaksanaan Kegiatan CSRRP. Dalam implementasi dan pelaksanaannya di lapangan, proses penyusunan dan penyiapan dokumen ESMP (Environmental and Social Management Plan) / ESCOP (Environmental and Social Commitment Plan) menjadi tanggung jawab Konsultan PMC CSRRP didalam proses penyusunan dan pemenuhan persyaratannya. Sesuai dengan standar ESS world Bank dan sesuai acuan dokumen ESMF pada Toolkit Volume 2 pada pelaksanaan

Proyek CSRRP yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Dalam dokumen ESMF disebutkan bahwa; Dokumen ESMP/ESCOP wajib disusun apabila terdapat kondisi sebagai berikut; a. Dokumen ESMP/ESCOP belum termuat didalam Dokumen Lingkungan yang sudah diterbitkan; b. Proses tahapan lelang, kontrak, dan kontruksi pada paket-paket yang sedang/ sudah berjalan namun dokumen lingkungan yang dipersyaratkan selesai belum diterbitkan.

Sebanyak 19 Dokumen ESMP telah dibuat oleh PMC CSRRP dan telah disetujui oleh tim Safeguard dari Bank Dunia dengan uraian sebagai berikut;

1. Dokumen ESMP pada Kegiatan Pembangunan Huntap
 - a. ESMP Huntap Satelit Bangga Dusun 2
 - b. ESMP Huntap Tondo 2
 - c. ESMP Huntap Kawasan Talise
 - d. ESMP Huntap Kawasan Petobo
 - e. ESMP Huntap Sateli Tompe;
2. Dokumen ESMP pada Kegiatan Infrastruktur Huntap
 - a. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Ganti
 - b. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Lambara
 - c. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Loli Dondo
 - d. ESMP Infrastruktur Huntap Mandiri Lompio
 - e. ESMP Infrastruktur Huntap Satelit Loli Tasiburi;
3. Dokumen ESMP pada Kegiatan Infrastruktur Air Minum dan Sanitasi
 - a. ESMP IPA 2x30 lps for Huntap Talise, Tondo1 & 2 Kota Palu (IPA Poboya)
 - b. ESMP IPA Duyu 1x20 lps
 - c. ESMP IPLT Kota Palu (lokasi di Talise Valanggune)
 - d. ESMP IPLT Kabupaten Sigi (lokasi di area TPA di Desa Ngatabaru)
 - e. ESMP TPS3R Kota Palu (lokasi di Huntap Duyu)
 - f. ESMP TPS3R Kabupaten Sigi (lokasi di Huntap Pombewe);
4. Dokumen ESMP pada Kegiatan Bangunan Gedung / Kantor
 - a. ESMP Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Bupati Sigi
 - b. ESMP Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor PIP2B
 - c. ESMP Rekonstruksi Gedung BNNP

Selain itu, terdapat 7 Dokumen ESCOP telah dibuat oleh PMC CSRRP dan telah disetujui oleh tim Safeguard dari Bank Dunia dengan uraian sebagai berikut;



1. Dokumen ESCOP pada Kegiatan Pembangunan Huntap
 - a. ESCOP Huntap Lende
 - b. ESCOP Huntap Wani 1
 - c. ESCOP Huntap Lende Tovea 1
 - d. ESCOP Huntap Lende Tovea 2
 - e. ESCOP Huntap Lende Tovea 3
2. Dokumen ESCOP pada Kegiatan Fasdiksar Phase II A
 - a. ESCOP SD Inpres 2 Kawatuna
 - b. ESCOP SMP Advent Palu

Sesuai data diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 26 ESMP/ESCOP telah disusun terpisah oleh PMC, selain itu juga terdapat 32 kegiatan telah memuat ESMP/ESCOP dalam dokumen lingkungan yang sudah disusun, serta terdapat 4 paket kegiatan yang tidak diperlukan ESMP/ESCOP disebabkan paket tersebut merupakan paket Huntap Mandiri, dimana sampai dengan pelaporan akhir bulan ini, total dokumen ESMP/ESCOP yang sudah difasilitasi proses penyusunannya oleh PMC CSRRP sebanyak 58 dokumen ESMP/ESCOP.

Penyiapan Dokumen Safeguard Lingkungan LSK3 / RK3LS / CESMP (Contractor Environmental and Social Managemen Plan) disusun oleh kontraktor dengan pendampingan, proses analisa dan evaluasi serta pelaporan dokumen oleh Tim Safeguard Lingkungan TMC (Tehncial Manajemen Consultant) sebagai pengawas implementasi/pelaksanaan kegiatan dilapangan. Data status progress penyiapan dokumen LSK3/CESMP yang telah dibuat oleh Kontraktor Pelaksana dan telah dilaporkan oleh TMC, serta telah disetujui oleh tim Safeguard Lingkungan dari World Bank

1. LSK3/CESMP IPA Duyu
2. LSK3/CESMP SPAM Bora
3. LSK3/CESMP IPA Pombewe
4. LSK3/CESMP Rehab-Rekon RS Undata II-A
5. LSK3/CESMP Rehab-Rekon RS Anutapura II-A
6. LSK3/CESMP Rehab-Rekon RS Torabelo
7. LSK3/CESMP untuk Rehab-Rekon 6 Sekolah pada Paket Fasdiksar
8. LSK3/CESMP Rehab-Rekon Universitas Tadulako
9. LSK3/CESMP Rehab-Rekon 3 Fasdiksar II-A
 - a. SDN 2 Kawatuna
 - b. SMP Advent Palu
 - c. SD IT Insan Gemilang
10. LSK3/CESMP Rehab-Rekon 6 Fasdiksar II-B
 - a. MAS Darul Da`wah Wal Irsyad-DDI Palu

- b. MTsS Darul Iman
- c. MIS KT Limran
- d. MTsS Alkhairat Salua
- e. MTsS Alkhairat Baliase
- f. MTsS Alkhairat Tuwa
- 11. LSK3/CESMP Huntap II-A
 - a. Huntap Satelit Wani 1
 - b. Huntap Satelit Tompe 1, 2, 3
 - c. Huntap Satelit Lende
 - d. Huntap Lompio
 - e. Huntap Satelit Tanjung Padang 3
 - f. Huntap Satelit Lende Tovea 1
 - g. Huntap Satelit Lende Tovea 2
 - h. Huntap Satelit Ganti 2
 - i. Huntap Satelit Loli Dondo
 - j. Huntap Satelit Loli Saluran
 - k. Huntap Satelit Loli Tasiburi
 - l. Huntap Nelayan Talise Panau
- 12. LSK3/CESMP Huntap II-D
 - a. Huntap Satelit Sibalaya Utara
- 13. LSK3/CESMP Infra Pendukung Huntap Satelit (Paket Perumahan)
 - a. Infrastruktur Huntap Ganti
 - b. Infrastruktur Huntap Loli Tasiburi 1 & 2
 - c. Infrastruktur Huntap Loli Dondo
 - d. Infrastruktur Huntap Tanjung Padang 1, 2 & 3
 - e. Infrastruktur Huntap Lompio
 - f. Infrastruktur Huntap Lambara

3.5.4 Monitoring Implementasi Safeguard Sosial dan Lingkungan

PMC melakukan monitoring pelaksanaan dokumen lingkungan yang telah disusun dengan melakukan peninjauan langsung di lapangan atau melakukan spot check khusus. Dalam beberapa kegiatan, terdapat beberapa pekerja yang belum melengkapi diri dengan APD dan telah diingatkan.

Selain itu, PMC juga melakukan peninjauan dan analisa terhadap Laporan Implementasi Dokumen Lingkungan yang telah disusun. Laporan Implementasi/Pelaksanaan Pemantauan Dokumen Lingkungan terdiri dari 2 jenis dokumen pelaporan, yaitu 1. Dokumen Laporan PPPL untuk dokumen lingkungan SPPL dan 2. Dokumen Laporan RKL/RPL untuk dokumen lingkungan AMDAL, DELH, UKL/UPL, dan DPLH. Untuk Laporan Pemantauan RKL/RPL wajib dilakukan

secara periodik setiap 6 bulan/sekali. Alokasi Pembiayaan dan Proses penyusunan laporan RKL/RPL menjadi tanggungjawab kontraktor pelaksana dengan pendampingan dari Tim Safeguard Lingkungan TMC.

Terdapat total 20 dokumen PPPL dan 29 Dokumen RKL-RPL yang telah diterima oleh PMC. Saat ini terdapat 18 dokumen RKL-RPL masih dalam proses penyusunan oleh TMC-1. Detail progres telah dituangkan pada Tabel 6.

3.5.5 Memastikan mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa

Pada dokumen ESMF ESS-5 tentang pembebasan tanah, pembatasan penggunaan lahan dan pemukiman kembali secara paksa, seharusnya kegiatan ini sebisa mungkin dapat dihindari pada proyek CSRRP karena mempunyai risiko tinggi terhadap dampak sosial dan lingkungan. Hal yang pertama kali perlu dilakukan yaitu kajian untuk memastikan kembali apakah proyek yang akan dibangun tersebut harus berada di lokasi tersebut ataukah ada alternatif lainnya, sehingga dapat menghindari pemindahan penduduk dengan terpaksa.

Jika terpaksa ada pengadaan lahan yang baru untuk lokasi pembangunan, maka ada hal-hal yang harus dilakukan adalah memastikan masyarakat terdampak lokasi bangunan dan masyarakat setempat mendapatkan manfaat yang lebih dari dampak pembangunan yang akan dibangun. Manfaat dampak yang positif dari pengadaan tanah pada lokasi lokasi yang baru antara lain mendapatkan manfaat masyarakat yang terdampak secara langsung maupun kepada masyarakat sekitarnya. Jika ada masyarakat yang terdampak (WTP) beserta aset yang terdampak maka harus diperhitungkan sesuai aturan, pihak tim penilaian aset/ appraisal akan menilai semua aset yang terdampak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proyek harus memastikan tersedia kerangka kerja keberlanjutan mata pencaharian untuk mitigasi terhadap WTP yang terdampak serius dan dalam kondisi rentan. Proyek menyediakan dokumen LRP (Livelihood Restoration Plan) yang mengkaji secara dalam terhadap kondisi WTP tentang modal manusia (Human capital), alam (Capital Natural), keuangan (Financial capital), sosial (Social capital) dan fisik (physical capital). Keluaran proses LRP terhadap WTP yaitu meningkatnya pendapatan, meningkatkan kesejahteraannya, mengurangi kerentanan, meningkatkan ketahanan pangan, dan selalu menggunakan basis pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam rangka mitigasi pengadaan lahan dan mitigasi penghunian secara paksa, PMC melalui TA Manajemen Sosial telah menyusun petunjuk teknis penyusunan dokumen LARAP yang dapat

dijadikan acuan bagi PMC dan OSP dalam menyiapkan dokumen LARAP untuk paket-paket kegiatan CSRRP.

3.5.6 Melakukan kordinasi dan pemantauan selama diseminasi dan sosialisasi dari tata cara pelaksanaan mitigasi pelecehan seksual (Sexual Exploitation and Abuse /SEA) atau kekerasan terhadap anak anak (Violence Against Children/VAC).

Salah satu mandatory yang harus dilakukan dan diwajibkan oleh bank dunia adalah semua pekerja, konsultan dan manager menandatangani kode etik, kode etik ini berisi tugas dan tanggung jawab serta kewajiban yang harus dijalankan, juga berisi sanksi-sanksi hingga pemutusan hubungan kerja jika ditemukan melanggar terutama yang secara khusus berkaitan dengan fokus perhatian dari bank, yaitu pemerkosaan dan kekerasan seksual. Saat ini, sedang dilakukan rekap, berapa pekerja yang telah menandatangani kode etik dari berapa pekerja yang terkontrak. PMC juga telah mengirimkan surat resmi permintaan data pekerja untuk bersama-sama melakukan pemantauan di lapangan. PMC selalu mengingatkan kepada seluruh kontraktor dan konsultan untuk memastikan bahwa semua pekerja, manager hingga kontraktor menandatangani kode etik yang telah disampaikan dan disosialisasikan secara berulang.

Untuk memastikan bahwa kewajiban kontrak kontraktor telah dilakukan dengan baik, terutama terkait dengan mitigasi risiko GBV, maka berbagai langkah mitigasi harus dilakukan, misalnya dengan bertemu kontraktor secara langsung untuk memperkenalkan model dan strategi mitigasi risiko GBV dan melakukan pengawalan sepanjang pengerjaan konstruksi dilakukan. Koordinasi dan pemantauan dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun koordinasi melalui media komunikasi (Whatsapp Group) yang didalamnya dihimpun semua focal poin KBG-KTA. Koordinasi ini juga dilakukan dengan melakukan koordinasi langsung dengan PPK terkait. GBV Spesialist PMC secara intens juga berkoordinasi dengan safeguard TMC 1 dan TMC 2 untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan monitoring di lapangan.

PMC bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Sulawesi Tengah untuk pemasangan poster yang berisi ajakan atau himbauan untuk melapor jika melihat, mendengar atau mencurigai adanya potensi kekerasan berbasis gender maupun anak yang terjadi di wilayah kerja konstruksi. Pemasangan poster juga menggunakan bahasa lokal/komunitas setempat untuk memudahkan pemberian pemahaman informasi yang disampaikan.

Adapun pelaksanaan pencegahan dan penanganan risiko GBV selama bulan Mei Tahun 2024 secara garis besar mencakup 4 hal yaitu: 1) Kegiatan Mitigasi risiko GBV kepada pekerja,

kontraktor dan manager serta masyarakat sekitar proyek konstruksi. 2) Koordinasi pelaksanaan kode etik dan pemasangan KIE berupa poster mitigasi risiko GBV yang berisikan nomor pengaduan jika melihat, mendengar atau mencurigai potensi kekerasan baik pada perempuan dan anak. 3). Memastikan semua pekerja menandatangani kode etik pekerja terutama bagi pekerja baru juga disosialisasikan dalam induksi. 4) Berkoordinasi dengan OSP terutama yang berkaitan dengan penerapan kode etik mitigasi risiko GBV dalam kegiatan OSL. Detail Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Resiko GBV (KBG-KTA) yang telah berjalan hingga akhir April 2024 dapat dilihat pada LAMPIRAN 5.

3.6 MONITORING DAN EVALUASI

3.6.1 Menyiapkan dan mendistribusikan standar prosedur, format, dan sistem pelaporan

Sistem pelaporan adalah bagian penting dari implementasi proyek. Melalui laporan yang diperoleh dari tingkat pekerja proyek hingga tingkat manajemen proyek dapat diketahui implementasi dan kinerja proyek. Semakin kompleks organisasi yang terlibat dalam sebuah proyek, sistem pelaporan yang kuat dan dapat diandalkan menjadi suatu keharusan. Pelaporan yang terpadu bertujuan untuk mendukung pemantauan dan menjaga kinerja proyek melalui kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk TMC dan kontraktor. Untuk mendukung implementasi proyek, PMC sedang mempersiapkan prosedur, format dan standar sistem pelaporan yang dibutuhkan dalam memenuhi persyaratan MIS. Output yang diharapkan adalah standar laporan untuk semua pemangku kepentingan sesuai dengan manual dan pedoman. Rincian SOP, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang telah dan sedang dalam penyusunan oleh PMC dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Progres Penyusunan Pedoman, Standar Prosedur, Format, dan Sistem Pelaporan Per Juli 2024

No.	Uraian		Pedoman dalam TOR	Status
1	a	SOP Reviu Perencanaan	DED Guidelines and Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	Pedoman Standar Bangunan-Gedung		Penyusunan Dokumen
	c	SOP Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi	Supervision Guidelines	Draft Selesai
2	A	Format Pengendalian Administrasi	DED and Supervision Guidelines, Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
	b	Format Pengendalian Perencanaan		Draft Selesai
	c	Format Pengendalian Pelaksanaan Kontrak		Draft Selesai
	d	Format Pengendalian Pelaksanaan Fisik		Draft Selesai
	e	Format Pengendalian Safeguard		Draft Selesai
3	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		-	Draft Selesai
4	SOP Pelaksanaan Kontrak Konstruksi		-	Draft Selesai

No.	Uraian	Pedoman dalam TOR	Status
5	SOP Manajemen Banjir	Urban Site and Settlement Guidelines	Draft Selesai
6	SOP Pemetaan	MIS Guidelines	Draft Selesai
7	SOP Komunikasi	MIS Guidelines	Draft Selesai
8	SOP Kelembagaan	-	Draft Selesai
9	SOP Penapisan Penerbitan Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan	-	Draft Selesai
10	Pedoman Pelaporan Keuangan Program CSRRP	Finance Management Guidelines	Draft Selesai
11	Pedoman Penyusunan Dokumen LARAP	-	Draft Selesai
12	Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KBG-KTA pada Paket-paket CSRRP	GRM Guidelines	Draft Selesai
13	Pedoman Sistem Laporan Insiden CSRRP	GRM Guidelines	Draft Selesai
14	Pedoman GRM	GRM Guidelines	Draft Selesai
15	Pedoman Monev	Monev Guidelines	Draft Selesai
16	SOP dan Form Spot Check	Monev Guidelines	Draft Selesai
17	SOP Perhitungan KPI CSRRP	Monev Guidelines	Draft Selesai
18	SOP Sistem Informasi Manajemen	MIS Guidelines	Draft Selesai

Sumber: Checklist SOP PMC, 2024

3.6.2 Monitoring progres kegiatan melalui survei dan kunjungan lapangan bersama

Pada bulan Juli 2024, pelaksanaan survei dan kunjungan lapangan dilakukan dengan konsultan perencana/pengawas (TMC-1/TMC-2), BPPW Sulawesi Tengah, BP2P Sulawesi II, dan Stakeholder terkait lainnya. Kunjungan lapangan dan survei bersama dilaksanakan pada beberapa paket pekerjaan fisik yang berjalan maupun dalam proses perencanaan. Selain itu, PMC setiap minggunya juga melakukan kunjungan lapangan secara berkala secara mandiri untuk memeriksa kualitas teknis dan kualitas struktural dari kegiatan CSRRP, serta mencatat temuan-temuan ke dalam Memo PMC untuk disampaikan kepada TMC, PIU, dan PMU.

Pada bulan ini, PMC telah melakukan spot check uji coba perhitungan KPI CSRRP pada 15-26 Juli lalu untuk menguji Implementasi Form dan SOP Perhitungan KPI yang sedang disusun oleh PMC. Kegiatan dilaksanakan pada Lokasi Huntap yang telah terbangun dan dihuni oleh WTB. Sampel penilaian dilakukan pada beberapa hunian di Huntap Petobo, selain itu sampel populasi dilakukan di Huntap Wani Satu. Hasil kegiatan Spot Chek Uji Coba Perhitungan KPI telah dituangkan pada Nota Dinas yang telah dikirimkan kepada PMU CSRRP serta diteruskan kepada PIU dan Konsultan lainnya.

3.6.3 Menyusun progres laporan setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas proyek

PMC terus memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP melalui koordinasi dengan TMC. Hasil monitoring dan evaluasi nantinya akan menjadi laporan untuk PMU dan PIU. Pemantauan dan evaluasi harus didasarkan pada indikator PDO. Dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan CSRRP, PMC telah mempersiapkan progres kemajuan kegiatan CSRRP melalui laporan yang disusun setiap bulan, triwulan, dan tahunan, termasuk laporan pemantauan kualitas. Pada bulan Juli 2024, PMC telah menyusun 4 (empat) Laporan Progres Mingguan pada Bulan Juli 2024 dan Laporan Kuartal Kedua CSRRP Tahun 2024. PMC juga selalu berkoordinasi dengan PMU dan KI-CSRRP untuk mendapatkan saran dan masukan untuk memenuhi kualitas pelaporan. Dalam mendukung pemantauan dan desiminasi informasi yang lebih baik, laporan-laporan tersebut dapat diunduh dalam Onedrive Database maupun website SITABA yang dapat diakses bersama.

3.6.4 Secara aktif memberikan saran kepada CPMU, PMU, dan PIU tentang tindakan untuk meningkatkan progres dan kualitas (Sustainable).

PMC telah berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan proyek yang berjalan, memberikan bantuan teknis, dan membantu meningkatkan kualitas proyek dalam mencapai tujuan proyek. Hingga bulan Juli 2024, PMC terus memberi masukan dan rekomendasi kepada CPMU, PMU, PIU terkait tindakan untuk meningkatkan kualitas proyek baik secara lisan melalui diskusi dan rapat koordinasi maupun melalui surat atau memo dinas. Setiap temuan di lapangan tertuang dalam catatan evaluasi yang menjadi bahan masukan penyusunan laporan bulanan, laporan triwulanan, dan laporan tahunan.

3.7 PENANGANAN MASALAH DAN INFORMASI

PMC bersama dengan stakeholder terkait melakukan monitoring dan pemantauan penyelesaian pengaduan dan memastikan seluruh proses terekam dalam aplikasi LIPPM. Laporan pemantauan disusun secara rutin setiap bulan, dan dibahas dalam pertemuan PMC dan OSP. Pertemuan wajib menyepakati tindak lanjut percepatan penyelesaian, dan menginformasikan hasilnya ke PMU dan PIU. PMC menyusun rekapitulasi kasus setiap bulan, dan menginformasikan rekapitulasi tersebut di dalam website SITABA.

Koordinasi penyelesaian kerangka dan alur pelaporan dan pencatatan hingga penanganan terus berjalan. Hal ini untuk menguatkan pola dan sistim pelaporan jika terjadi kasus di lapangan yang

dilaporkan. KBG-KTA sebagai bagian dari GRM terus berkoordinasi dan memperbaiki sistem ini. Semua masukan dan usulan ditampung kemudian masuk dalam perbaikan. KGB-KTA yang masuk dalam kategori 1 dalam sistim pelaporan dan pencatatan di GRM memiliki tingkat risiko yang tinggi, olehnya penerapan kode etik harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Ringkasan Laporan LIPPM juga dapat dilihat dalam sub-bab 2.9 LIPPM atau melalui website SITABA dengan tampilan informasi sebagai berikut.

No	Proyek	Tema	Total Pengaduan	Total Pengaduan %	Rata2 Waktu Penanganan (Hari)
1	CSRPP	Hunian Sementara/Huntara	470	18.23	1
2	CSRPP	Hunian Tetap/Huntap (Rumah, Jalan & Drainase Permukiman)	1218	47.25	1
5	CSRPP	Infrastruktur Sanitasi	3	0.12	0
7	CSRPP	Pengelolaan Dampak Lingkungan (Kebisingan, Polusi Udara, Polusi Suara dll)	1	0.04	
8	CSRPP	Pengelolaan Dampak Sosial (Lahan, Kompensasi Dll)	3	0.12	2
10	CSRPP	Relokasi Penghunian Huntap	2	0.08	0
15	CSRPP	Lain-lain	527	20.44	0

Gambar 9. Ringkasan Eksekutif LIPPM PMC CSRPP

Sumber: sulteng-sitaba.pu.go.id (SIM SITABA CSRPP)

3.8 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

3.8.1 Dukungan Pemetaan Penghunian WTB Pasca Konstruksi Huntap

Untuk pemenuhan kebutuhan data spasial Huntap pada paket-paket CSRPP, PMC sedang menyusun database spasial untuk seluruh Huntap. PMC juga terus berkoordinasi bersama dengan TMC 2, OSP, dan BPPW untuk pemenuhan data siteplan huntap Tahap I yang masih tersisa dan Tahap II serta berbagi pakai data spasial terkait penghunian yang dimiliki. Peta-peta kesiapan unit huntap serta kesiapan infrastruktur layanan dasar dapat dilihat pada LAMPIRAN 12.

3.8.2 Pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang dapat diakses publik dalam website CSRPP

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SITABA, maka *team MIS* melakukan hal sebagai berikut:

1. Update data dilakukan menerus sesuai dengan aliran data yang diterima oleh tim MIS
2. *Back-End* SITABA, Pengembangan *form Input*, meliputi pembuatan beberapa *form input* yang belum tersedia dalam *view Back End*, perbaikan *query* beberapa *form input* dimana ada beberapa *tools* dari *form input* yang tidak bisa digunakan

3. *Update Database*, kebutuhan *database up to date* sehingga *database* yang dipergunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sistem.
4. Melakukan *update system* dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyebabkan penyerangan *SQL injection*. Sesuai dengan kondisi perkembangan dan keamanan *software*.
5. Perbaikan dan penambahan database meliputi
 - a. Store Procedure view
 - b. Query View
 - c. View tabel
6. Secara Aplikasi, sistem pengembangan baru telah dianggap, selesai tinggal menyelaraskan *Query view* untuk menampilkan data yang diinginkan di *front end*.
7. Migrasi telah dilakukan ke server PDN dengan alamat Internal IP address: 10.30.10.158 (sulteng-app), 10.30.10.159 (sulteng-db), External IP address (NAT/LB): TBA.
8. Domain dari PDN telah di dapatkan dan kami tim MIS sedang melakukan penyelarasan aplikasi. Domain berupa subdirectory dengan Alamat <https://sitaba.pu.go.id/sulteng> , pada tanggal 20 Juni 2024 terjadi serangan hacker ke server PDN yang menyebabkan Alamat tersebut tidak dapat diakses.
9. Berkonsultasi dengan Pihak PUSDATIN PU untuk Solusi masalah diatas.
10. Hasil konsultasi dengan pihak PUSDATIN maka diaktifkan Kembali domain <https://sulteng-sitaba.pu.go.id>
11. Server tersebut telah aktif dan terus dilakukan updating data dan aplikasi oleh team MIS.
12. Melakukan perancangan untuk pengembangan selanjutnya antara lain untuk data PBG dan SLF, ISL, serah terima Aset dan peta sebaran.
13. Melakukan serah terima pekerjaan dari personal lama ke personal baru dan dijadwalkan selesai di tanggal 15 Agustus 2024.

BAB 4. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 PERMASALAHAN

Permasalahan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu permasalahan terkait manajerial atau pengelolaan kegiatan dan permasalahan terkait teknis kegiatan. Di bawah ini dijabarkan permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan CSRRP sebagai berikut.

4.1.1 Permasalahan Manajerial

A. Permasalahan Pengadaan

Beberapa permasalahan manajerial terkait pengadaan yang terjadi pada Bulan Juli 2024 antara lain yaitu: Terkait pengunggahan dokumen proses pengadaan, kontrak, dokumen monitoring dan pelaporan serta deliverables lainnya ke STEP maka saat ini terdapat satu paket yang belum bisa dilakukan pemutakhiran STEP disebabkan karena belum menerima kelengkapan dokumen tersebut dari Pokja Pemilihan yang bersangkutan yaitu paket Optimalisasi SPAM Poboya dan Duyu. Di samping itu telah diajukan pembatalan terhadap procurement plan paket Optimalisasi IPLT Kota Duyu dan Kabupaten Sigi karena terhadap kesalahan input yang tidak bisa dikoreksi agar dapat dilanjutkan dengan procurement plan baru untuk paket tersebut agar dapat diinput dengan informasi yang benar. Namun permohonan pembatalan tersebut belum mendapatkan clearance sehingga belum dapat diinput procurement plan yang baru.

B. Kendala Manajemen Administrasi Kontrak

Isu yang mendominasi kendala dan permasalahan dalam administrasi kontrak CSRRP adalah:

1. Terdapat beberapa paket kontrak yang pelaksanaannya mengalami keterlambatan progress cukup serius, seperti: Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Tengah, Rehabilitasi dan

Rekonstruksi Sarana Pendidikan di Universitas Tadulako Fase II, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor PIP2B Sulawesi Tengah Fase II, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar II-A, dan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana Pendidikan Dasar Fase II-B. Keterlambatan tersebut umumnya didominasi oleh ketidaksiapan Penyedia Jasa dalam memobilisasi/melakukan pengadaan barang dan cashflow perusahaan.

2. Belum tersedianya dokumen pendukung yang menjadi lampiran pada kontrak maupun addendum yang sudah ditandatangani. Dokumen-dokumen pendukung yang dimaksud, antara lain: SSKK, BA MC-0, dan dokumen kelengkapan addendum seperti Korespondensi persuratan, RAB, back up data, Shop Drawing, As Built Drawing, MC 100, dan FHO (Final Hand Over).
3. Perlu disiapkan waktu yang cukup untuk memproses Addendum kontrak mengingat terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui mulai dari proses permohonan addendum, pembuatan justifikasi teknis, rapat pembahasan perubahan kontrak, hingga persetujuan perubahan kontrak dan penandatanganan.

C. Isu dan Tantangan Penyediaan Lahan

Hingga Juli 2024, terdapat klaim lahan dari pemilik HGB (perusahaan), serta dari pemilik SHM dan SKPT (warga setempat) pada Kawasan Huntap Tondo 2, yang berdampak pada pengurangan jumlah kavling unit huntap.

Terkait klaim lahan 2 perusahaan pemilik HGB yang meminta ganti rugi dan meneruskan masalah ini ke pengadilan, Penggugat juga meminta pelarangan penerbitan sertifikat lahan huntap. Selain itu terdapat Klaim 2 lahan warga dalam Huntap yang memiliki sertifikat SHM (namun berada diatas lahan HGB) serta 2 masyarakat yang memiliki bukti kepemilikan SKPT.

D. Kendala Penyusunan Dokumen Lingkungan

Dampak dari adanya klaim lahan dari pemilik HGB (perusahaan), serta dari pemilik SHM dan SKPT (warga setempat) pada Kawasan Huntap Tondo 2, menyebabkan legalitas lahan Huntap Tondo 2 dipertanyakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, sehingga dibutuhkan surat keterangan status legalitas lahan dari Kepala Kanwil ATR/BPN Provinsi. Hal ini menyebabkan penapisan dan penyusunan dokumen lingkungan baru untuk Kawasan Huntap Tondo 2 mengalami keterlambatan

E. Isu dan Tantangan GBV

Secara umum, berkaitan dengan mitigasi risiko GBV, kontraktor dapat bekerjasama dengan baik, terutama dengan memastikan bahwa mereka telah mencetak poster pengaduan serta memastikan dalam induksi poin-poin mitigasi risiko GBV dapat dijalankan. Beberapa hal yang menjadi isu serta tantangan berkaitan dengan mitigasi GBV antara lain adalah kepatuhan pada kode etik maka penting kontraktor melakukan creening tidak hanya jumlah waktu bekerja, namun juga screening pada usia pekerja untuk menghindari adanya pekerja dibawah umur.

Untuk memonitoring pelaksanaan mitigasi GBV akan sulit dilaksanakan, mengingat masa kontrak kerja TA GBV PMC tidak diperpanjang lagi, perlu penyesuaian tim PMC untuk dapat tetap menjalankan tugas dalam pelaksanaan mitigasi resiko GBV.

F. Kendala Kelembagaan

Mengingat CSRRP terdiri dari berbagai stakeholders (PMC, TMC1, TMC2 dan OSP) diperlukan penyamaan pemahaman terkait peran dan fungsi lembaga tersebut, khususnya terkait tata kelola lembaga pengelola sarana khususnya lembaga pengelola yang bersifat swakelola (dikelola oleh masyarakat / kelompok masyarakat).

Untuk kelembagaan yang dikelola oleh Pemda atau dalam bentuk BUMD / UPTD diperlukan kordinasi lebih insten terkait struktur pengelolaan dan organisasinya dan perlu untuk pembahasan lebih lanjut dengan melakukan kegiatan integrasi / sinkronisasi perencanaan, dengan tidak memisahkan hasil kegiatan CSRRP menjadi prioritas juga dalam perumusan perencanaan dan penganggaran dalam pembangunan daerah. Juga terkait dengan kewenangan menjadi topik bahasan yang perlu dikembangkan lagi khususnya untuk wilayah Kabupaten yang mempunyai desa sehingga diketahui kewenangan dan penanggung jawab terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu penanganan pengurusan PBG SLF di Dinas Tata Ruang yang lambat, diperlukan sounding atau advokasi oleh Team Leader kepada pimpinan daerah agar tidak menjadi pekerjaan rumah di akhir-akhir proyek.

4.1.2 Permasalahan Teknis Kegiatan

A. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Juli 2024 serta tindaklanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 14 dibawah.

B. Permasalahan Teknis Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Terdapat beberapa kendala dan permasalahan teknis kelembagaan yang terjadi pada Bulan Mei 2024, antara lain adalah sebagai berikut;

- 1) Selama penghunian, terdapat kebingungan Masyarakat terhadap peran RT dan Pengelola Huntap, sehingga diperlukan kepastian pembagian kewenangan antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian bersama warga.
- 2) Diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan dokumen: DED atau As Build Drawing, data simak dan surat pernyataan laik fungsi bangunan gedung, serta dokumen lainnya dari Manajemen Konstruksi/ supervisor
- 3) Ruang (Kapasitas Drive) untuk mengunggah dokumen di aplikasi SIMBG yang rendah, dokumen dengan kapasitas tinggi tidak bisa terunggah dengan baik.
- 4) Kurangnya tenaga penginput yang tidak sebanding dengan jumlah pemohon dari Dinas terkait
- 5) Perlu dilakukan kegiatan percepatan proses mulai administrasi dan penginputan kedalam SIMBG

4.2 TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

4.2.1 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Manajerial

A. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Permasalahan Pengadaan

Terkait pemasalahan pengadaan sebagaimana dijelaskan di dalam poin 4.1.1 di atas maka sebagai tindak lanjut dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) PMC akan mengingatkan kembali terkait urgensi masalah ini kepada PMU Perumahan agar dapat mendorong respon No Objection Letter dari Bank Dunia sebelum masa kontrak berakhir, mengingat seluruh bahan paparan yang dibutuhkan telah disampaikan kepada Task Team WB.
- 2) PMC melalui Tenaga Ahli Pengadaan sebagai bagian dari Tim Procurement Specialist CSR RP telah melakukan koordinasi dan asistensi secara intensif dalam proses evaluasi dan klarifikasi paket pekerjaan Rekonstruksi Bangunan Gedung Kantor BNN Provinsi Sulawesi Tengah sebagai strategi percepatan evaluasi paket tersebut. Untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan fisik pada akhir Oktober 2024, maka perlu disusun rencana aksi percepatan penyelesaian pekerjaan dan penyepakatan dengan penyedia terpilih pada saat

penandatanganan kontrak dengan dukungan pengawasan teknis yang intensif oleh konsultan TMC-1.

- 3) Terkait pemutakhiran data STEP, PMC telah melakukan koordinasi melalui persuratan dengan BP2JK dan Pokja Pemilihan yang bersangkutan untuk melengkapi dokumen-dokumen dalam proses pengadaan dan akan melanjutkan komunikasi hingga diperoleh dokumen yang dimaksud yang menghambat proses penginputan STEP. Terkait penginputan procurement plan yang baru PMC akan berkoordinasi dengan Task Team dan PIC STEP di WB untuk segera memberikan clearance terhadap pembatalan procurement plan yang salah input untuk dapat segera digantikan dengan penginputan procurement plan yang baru.

B. Tindaklanjut Tim Manajemen Administrasi Kontrak

Terhadap keterlambatan progress pekerjaan yang terjadi, PMC merekomendasikan agar TMC-1 segera mendesak Penyedia Jasa agar menyelesaikan pengadaan barang/peralatan yang diperlukan serta memantau proses pengiriman dengan memastikan ketersediaan bukti-bukti pengiriman yang telah dilakukan. Selain itu, PMC menyarankan agar BPPW menyiapkan antisipasi keberlanjutan apabila kemungkinan terburuk berupa pemutusan kontrak terjadi, termasuk diantaranya kesiapan TMC-1 untuk melakukan opname progress lebih awal agar pembayaran yang dilakukan sesuai dengan progres akhir pekerjaan fisik yang dicapai.

Selanjutnya, Tim Contract Management PMC CSRRP akan terus mengawal dan memonitor kegiatan administratif yang dilakukan sebelum terjadinya penandatanganan kontrak maupun addendum kontrak melalui koordinasi dengan PPK dan TMC terkait. Dokumen pendukung kontrak (addendum) diupayakan untuk dilengkapi terlebih dahulu dan tersedia sebelum perjanjian ditandatangani.

C. Status Penyelesaian Isu Klaim Lahan

Berdasarkan informasi dari Kepala Kanwil ATR/BPN, lahan HGB di lokasi huntap Tondo2 yang diklaim tersebut belum dilakukan perpanjangan izin, sehingga ATR/BPN menyatakan status tanah terlantar dan menjadi tanah bebas negara. Negara tidak bisa memberikan ganti rugi pada tanah negara karena termasuk dalam tindak pidana korupsi. Terkait rencana penerbitan sertifikat huntap masih menunggu arahan Menteri

ATR/BPN, namun kepala Kanwil yakin penerbitan sertifikat dapat dikeluarkan sebelum loan berakhir.

Terkait klaim lahan SHM diatas lahan HGB, Kanwil ATR/BPN sedang menyelidiki sertifikat tersebut karena terdapat perbedaan lokasi, namun berdasarkan informasi pemkot bahwa sertifikat berada diluar koordinat lahan huntap. Rencananya ART/BPN akan meletakkan sertfikat tersebut pada tempatnya. Terkait klaim dari pemilik SKPT, surat lahan tersebut telah dibatalkan oleh pemkot Palu sebelum isu lahan mencuat.

Selama menunggu penyelesaian permasalahan klaim lahan Huntap Tondo 2 oleh Kementerian ATR/BPN dan Pemkot Palu, pihak PUPR mempunyai opsi-opsi penyelesaian dengan cara memindahkan WTB dengan memaksilmalkan lahan-lahan yang masih kosong di Huntap Tondo2 dan Huntap Talise. Klaim di zona 2B2 lahan huntap Tondo2 sudah dilakukan pemasangan plank tanah milik Kota Palu agar proses pembangunan huntap bisa lancar. Untuk klaim lahan di zona 2A2 diambil solusinya dengan dilakukan enclave diserahkan pengelolaannya kembali kepada Pemkot Palu.

Informasi terhadap tindaklanjut atas klaim lahan oleh warga dengan bukti SHM, telah dilakukan gugatan kepada pihak-pihak tergugat (Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Pemerintah Kota Palu, BPPW Sulawesi Tengah, dan Kotraktor Pelaksana). Melalui proses persidangan sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 ini kasus ini belum inkrah, bahkan ada gugatan intervensi dari eks emegang HGB terhadap para tergugat tersebut.

D. Strategi terhadap Hambatan dalam Penyusunan Dokumen Lingkungan

Rencana surat permohonan keterangan status legalitas lahan akan di paraf Satker BPPW karena yang mengetahui kronologis status lahan di Tondo 2 dan Tanda tangan Kabalai BPPW. Selanjutnya di bulan Agustus direncanakan surat sudah disampaikan kepada Kakanwil ATR BPN Sulteng. Surat dilengkapi lampiran KRK revisi dengan total luasan Lahan yang tercantum dalam KRK seluas 40.3 Ha, yang terdiri dari; Tondo 2A seluas 26.3 Ha dan Tondo 2B seluas 14 Ha. Berdasarkan dokumen tersebut maka Revisi Dokumen KRK telah menyesuaikan dengan luasan lahan yang akan dimanfaatkan sebagai kawasan Huntap dan infrastruktur pendukungnya. Selanjutnya dalam proses penapisan masih dibutuhkan dokumen terkait pengesahan/status legalitas lahan oleh BPN sesuai kebutuhan luasan lahan dalam pembangunan huntap Tondo 2.

E. Rekomendasi Isu GBV

Tindaklanjut yang akan dilakukan untuk bulan kedepan antara lain adalah:

- 1) PMC menugaskan TA GRM untuk dapat meneruskan tugas dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi mitigasi, serta terus mencatat aduan dan proses penanganan pengaduan terkait resiko GBV.
- 2) Melanjutkan menyelesaikan kegiatan Sosialisasi Mitigasi risiko GBV kepada kontraktor baru (baru terkontrak). Termasuk bagaimana pelibatan masyarakat atau warga sekitar berkaitan dengan strategi mitigasi kekerasan berbasis gender yang diterapkan dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dalam kegiatan CSRRP.
- 3) Melanjutkan melakukan monitoring uji petik terkait mitigasi GBV kepada kontraktor yang telah melakukan sosialisasi mitigasi GBV serta memantau pelaksanaan dan penandatanganan kode etik
- 4) Memaksimalkan distribusi informasi pengaduan dan rujukan melalui media poster dan media lainnya yang mudah diakses di oleh masyarakat.

F. Tindaklanjut Kelembagaan

Perihal permasalahan dan kendala manajerial kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindaklanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Diperlukan komitmen bersama dari seluruh stakeholder dan konsultan dalam pengumpulan data dan dokumen secara cepat untuk percepatan pengurusan PBG SLF.
- b. Perlunya dukungan dan komitmen bersama PMC, TMC1 dan 2 serta OSP dalam pemenuhan dokumen dan seluruh stakeholder dalam pengurusan BASTO dengan melengkapi dokumen yang diperlukan
- c. Perlunya Bank Data terkait dengan hasil kegiatan dari Rehabilitasi dan rekonstruksi (CSRRP + CERC) sehingga dalam kebutuhan data kan menjadi lebih mudah mencarinya.
- d. Adanya pembagian peran dan fungsi yang dituangkan dalam kesepakatan bersama untuk menangani tata Kelola lembaga pengelola sarana khususnya yang dikelola langsung oleh masyarakat / kelompok masyarakat.

- e. Perlu dilakukan pembahasan secara khusus dengan OPD bahwa sarana dan prasarana yang terbangun melalui kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sulawesi Tengah adalah bagian dari pembangunan yang merupakan aset Pemerintah Daerah dan memerlukan pemrioritasan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya.

4.2.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi Kebijakan Permasalahan Teknis Kegiatan

1. Pelaksanaan Pekerjaan Fisik

Kendala dan permasalahan teknis konstruksi yang terjadi pada Bulan Juli 2024 serta tindaklanjut atau rekomendasinya dituangkan dalam tabel 14 dibawah.

2. Tindak Lanjut Kelembagaan (Termasuk PBG/SLF)

Perihal permasalahan dan kendala teknis kelembagaan yang dialami oleh TA Kelembagaan PMC, maka rekomendasi serta tindaklanjut kedepannya yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) OSP akan melakukan koordinasi dengan Pemda terkait kepastian pembagian kewenangan pengelolaan infrastruktur huntap antara masyarakat dan pemerintah yang dapat dilaksanakan dalam proses rembug pasca penghunian.
- 2) PMC telah membuat matriks prioritas pada paket CSRRP untuk penyiapan dokumen teknis dan pemohon yang akan diinput rapat tematik perminggu.
- 3) Koordinasi yang intensif dengan TMC agar keberadaan dokumen data simak dan surat pernyataan laik fungsi dapat lebih cepat didapatkan.
- 4) Selalu berkoordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan status kelengkapan dan verifikasi dokumen agar tidak saling menunggu.

Tabel 14. Tabel Permasalahan dan Tindakan Lanjut Pelaksanaan Fisik

NO.	PAKET KEGIATAN	SUPERVISI	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
1	Construction of Settlement Infrastructure Tondo 2 Area, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	1. Jumlah Tenaga kerja Pekerjaan DPT dan Pendestrian sangat Kurang 2. Keterlambatan Pengadaan PJU dan Bin Sampah 3. Banyaknya Pekerjaan yang Perlu Perbaikan infrastruktur akibat hujan deras	1. Segera menambah tenaga kerja dan jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaan khususnya di zona 2A1 2. Segera mendorong Mengadakan sisa PJU dan Bin Sampah agar Pelaksanaan Pemasangan sesegera mungkin 3. Segera memperbaiki/membenahi pekerjaan yang mengalami kerusakan akibat hujan deras
2	Construction of Settlement Infrastructure Talise Area, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	1. Beberapa Pekerjaan Sambungan Rumah SPAM dan SPALD belum dapat dilaksanakan (Tambahan tapak baru) 2. Pengadaan dan Pemasangan Solar Panel Kap. 5000 Watt Pada Ipal zona 1 dan 2 Belum ada untuk di IPAL 1 dan IPAL 2 3. Pekerjaan Kolam Retensi dan Kolam olak Kekurangan Tenaga dan Bahan material Belum Semuanya tersedia 4. Jumlah tenaga kerja sangat kurang untuk menyelesaikan Finishing Lanccape ABR 1 dan ABR 2	1. Berkoordinasi dengan pihak perumahan agar dapat disinkronisasikan jadwal pekerjaan 2. Segera mendatangkankan Solar Panel tersebut karena pemasangannya membutuhkan waktu yang cukup lama 3. Segera menambah pekerja dan Jam Kerja dan Material segera di siapkan 4. Segera menambah pekerja dan Jam Kerja
3	Construction of Settlement Infrastructure I	TMC-1 CSRRP	-	-
4	Local Scale Infrastructure	-		
5	Construction of Water Treatment Plant 2x30 L/s for Huntap Tondo 1, Tondo 2 & Talise, Kota Palu	TMC-1 CSRRP	- Pekerjaan Perpipa di Untad dan Polda belum dimulai sementara menunggu material pipa - Pekerjaan ME dan SCADA, belum mulai karena tenaga kerja ME dan SCADA belum datang - Proses perizinan (rekomtek) dari BWSS terkait dengan izin pemasangan siphon disungai watutela dan Sungai Poboya sudah ada balasan dari Dirjen SDA diminta melengkapi data penggunaan air dan lainnya	- Material pipa sementara diperjalanan dari target 9 Kontainer, rencana 3 kontainer tanggal 3 Agustus 2024 sandar di Pelabuhan - Kontraktor segera memobilisasi tenaga pekerjaan ME dan SCADA - Data tersebut agar segera dilengkapi
6	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kota Palu	TMC-1 CSRRP	- Kasus pencurian SR yang terjadi memperlambat pemasangan SR - Keterlambatan hydrotest pada jalur pipa yang telah terpasang	- Akan dilakukan Workshop dengan Pemda dan Stekholder yang lain untuk membahas kasus pencurian tersebut

NO.	PAKET KEGIATAN	SUPERVISI	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
			- Keterlambatan pemasangan SR rumah–rumah peminat SR pada jalur pipa yang telah terpasang karena pekerjaan Hidrotest pipa belum dilaksanakan - Pekerjaan Perapihan belum maksimal karena tenaga pemasangan pipa dengan tenaga perapihan tidak sebanding	- Kontraktor pelaksana harus melakukan percepatan pekerjaan hidrotest pada semua jalur pipa yang telah terpasang - SubKon pemasangan pipa harus segera melakukan percepatan pekerjaan Hidrotest - Kontraktor harus menambah tenaga perapihan
7	Construction of Water Distribution Pipe and House Connection in Kabupaten Sigi	TMC-1 CSRRP	- Pekerjaan pemasangan SR masih lambat karena tenaga masih kurang - Pekerja yang melakukan penggalian manual sr tidak memakai APD, dan tidak memasang rambu-rambu pada area galian manual sr - Pekerjaan Boring manual dan Hidrotest masih kekurangan tenaga	- Segera Kontraktor menambah tenaga kerja pemasangan SR - Pelaksana wajib mengingatkan pada pekerja pentingnya menggunakan APD - Kontraktor agar segera menambah/mendatangkan tenaga Boring manual dan Hidrotest
8	Rehabilitation and Reconstruction of Office Building of PIP2B Sulawesi Tengah Phase II	TMC-1 CSRRP	1. Belum maksimalnya pelaksanaan dilapangan sampe dengan proses pengetesan (Tes Torsi Pek Sambungan), sehingga menyebabkan tidak maksimalnya proses pembobotan untuk item pekerjaan struktur baja berat 2. Kurangnya produktifitas pekerja dilapangan, dan kurangnya penentuan target penyelesaian setiap item pekerjaan, sehingga menyebabkan tidak maksimalnya capain progres di dua minggu terakhir ini. 3. masih terdapatnya beberapa material MEP yang belum berada di lokasi pekerjaan, antara lain armatur lampu untuk gedung workshop, pompa boster, pipa PPR air bersih, dan kabel instalasi elektronika, sehingga menyebabkan tidak maksimalnya capain progres dalam beberapa minggu terakhir	1. Segera melakukan pembagian team untuk menyisir beberapa item pekerjaan khususnya sambungan baja berat yang belum tuntas keseluruhan dan secara simultan melakukan proses pengetesan dengan pembuktian yang tertulis di dalam berita acara 2. Mempercepat beberapa item pekerjaan yang secara lahan pekerjaan maupun material telah tersedia dilapangan tanpa mengesampingkan mutu dan hasil akhir pekerjaan, dengan upaya penambahan jam kerja (lembur) maupun penambahan tenaga kerja 3. Melakukan upaya percepatan pengadaan terkait beberapa material MEP terkait, serta dengan simultan dilakukan pemasangan dilapangan dengan upaya penambahan jam kerja (lembur) sesuai dengan target capain yang akan dikejar
9	Rehabilitation of Office Building of Bupati Sigi	TMC-1 CSRRP	1. KAdanya keterlambatan pekerjaan Struktur (Pek. Tangga Baja, Ramp Teras, Meja Beton Toilet), dikarenakan belum selesainya proses pabrikasi Baja di luar area proyek dan belum maksimalnya produktifitas akibat optimalnya pembagian target penyelesaian Item-item pekerjaan tersebut 2. masih terdapat beberapa lahan pekerjaan yang dapat dilakukan percepatan	1. Konsultan MK merekomendasikan kepada kontraktor pelaksana untuk mempercepat pabrikasi baja agar segera bisa dilakukan pemasangan di lapangan, serta memperketat target capaian per harinya untuk setiap Item pekerjaan dengan melakukan penambahan jumlah tenaga kerja atau menambah jam kerja/lembur 2. Konsultan MK merekomendasikan kepada kontraktor pelaksana lebih meningkatkan kapasitas produksi tenaga kerja di lapangan

NO.	PAKET KEGIATAN	SUPERVISI	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
			3. Belum terpasangnya beberapa material utama MEP (lampu, AC Outdoor, Pompa, Elektronika) sesuai gambar perencanaan di lapangan	dengan cara menambah jumlah tenaga kerja maupun menambah jam kerja (lembur) agar dapat meningkatkan capaian bobot progress setiap minggunya 3. Konsultan MK merekomendasikan kepada kontraktor pelaksana untuk mempercepat pemasangan material utama yang telah mendapat persetujuan dan melakukan pembagian tenaga kerja untuk setiap item pekerjaan MEP di lapangan agar capaian bobot progress bisa dimaksimalkan
10	Rehabilitation of Hospital of Undata Phase II-B	TMC-1 CSRRP	Kurangnya jumlah tenaga kerja dan kapasitas produksi di lapangan serta ketersediaan material di lapangan.	Konsultan MK TMC-1 menginstruksikan kepada kontraktor pelaksana untuk melakukan pembagian tenaga kerja yang terukur agar setiap item pekerjaan Arsitektur dapat berjalan bersamaan
11	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-B	TMC-2 CSRRP	1. Percepatan Pekerjaan infrastruktur di Sibalaya Selatan dan Bangga 2 2. Percepatan Pekerjaan Hunian di Bangga 2 3. Terlambatnya Pekerjaan jaringan air bersih jaringan Kawasan huntap Bangga 2	1. Menambah tenaga pekerja dan jam kerja (lembur) 2. Penambahan tenaga dan jam kerja(lembur) serta material on site 3. Prioritaskan pekerjaan pipa jaringan Kawasan pemasangan instalasi air di area Huntap
12	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-C	TMC-2 CSRRP	1. Realisasi Pekerjaan dilapangan sangat lambat dengan waktu tersisa 2. Kualitas Panel RISHA menurun 3. Proses penginstalasi RISHA sangat lambat baik di Zona 1 dan Zona 2 4. Man Power sangat minim hanya tersedia di zona 2 Sehingga berpengaruh terhadap progress dan realisasi pekerjaan yang sudah ditargetkan dari awal	1. Instruksi Percepatan dengan pelaksana lapangan 2. Monitoring ke Workshop Rekanan dan QC Pelaksana 3. Menginstruksikan Penambahan Man Power Khusus Untuk Instalasi RISHA 4. Monitoring dan Evaluasi terhadap kendala ISSUE dilapangan
13	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-D	TMC-2 CSRRP	1. Laporan2 WTB yang sudah menempati Hunian terutama Kawasan Petobo terkait perbaikan hunian yang perlu ditindak lanjuti 2. Serah terima Lokasi Sirenja sudah dilakukan tanpa menunggu pasokan listrik karena keterlambatan dari pihak PLN untuk memenuhi kebutuhan Listrik Huntap 3. Belum ada kejelasan terkait target PLN pemenuhan listrik wilayah	1. Proses perbaikan terus berjalan seiring laporan-laporan WTB 2. Terus melakukan koordinasi dan mendesak pihak PLN agar segera memenuhi kebutuhan Listrik Lokasi Sirenja 3. Meminta dukungan Satker dan PPK untuk advokasi ke PLN terkait pasokan Listrik ke Lokasi Huntap 4. Menunggu Surat dari Kecamatan terkait jaminan keamanan untuk pemanfaatan Bangunan Eksisting milik Sibalaya Selatan dan

NO.	PAKET KEGIATAN	SUPERVISI	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
			Bangga 4. Pek.SPAM Sibalaya Utara belum dimulai	Lambara serta Jaminan keamanan terhadap jalur jaringan Pipa agar tidak terjadi dampak sosial yang berpotensi muncul
14	Construction of Huntap Including Infrastructure Phase II-F	TMC-2 CSRRP	1. Pekerjaan infra masih tertunda dikarenakan belum ada mesin pemadat Vibro 2. Pemadatan LPB 25cm belum bisa dilanjutkan karena Tes CBR belum dilakukan dilapangan 3. Adanya keterlambatan pekerjaan plafond dan penutup ampig/sofi-sofi 4. Sampel Beton untuk lantai rabat dan kolom praktis masih kurang 5. Sebagian Biotank masih belum terpasang karena keterlambatan mobilisasi biotank	1. Segera mengadakan mesin vibro di lokasi 2. Segera melakukan tes CBR di lapangan untuk pemadatan LPB dengan ketebalan 25cm 3. Pekerjaan Plafond penutup ampig/sofi-sofi segera dipercepat 4. Segera mengambil sampel benda uji untuk lantai rabat dan kolom praktis 5. Segera mendatangkan material biotank di lokasi
15	Rehabilitation and Reconstruction of Universitas Tadulako (Phase II)	TMC-1 CSRRP	Pelaksanaan pekerjaan tidak selesai di bulan Juli 2024 padahal sudah perpanjangan waktu 30 hari (ADD 9) dari 28 Juni2024 – 28 Juli 2024 dengan jumlah Gedung yang belum selesai rekonstruksi 4 gedung, rehabilitasi	Akan di lakukan perpanjangan waktu dengan pemberlakuan denda maksimal (50 hari)
16	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities II-A	TMC-1 CSRRP	1. Pekerjaan Meubelair dan pendistribusian ke 21 sekolah dikawatirkan tidak selesai di akhir kontrak 17 Agustus 2024 2. Pekerjaan fisik dari 3 sekolah yang mengalai keterlambatan SD Inpres 2 Kawatuna 3. Data update dari TMC 1 tidak dilaporkan	1. Akan di lakukan perpanjangan waktu dengan pemberlakuan denda maksimal (50 hari) 2. Pengadaan material di percepat dan produktifitas pekerja di tingkatkan agar pekerjaan fisik selesai pada 17 Agustus 2024 3. Kordinasi dengan PPK PS II membahas update laporan dan penyelesaian pekerjaan
17	Rehabilitation and Reconstruction of Elementary Education Facilities Phase II-B	TMC-1 CSRRP	1. Pekerjaan Meubelair dan pendistribusian ke 13 madrasah dikawatirkan tidak selesai di akhir kontrak 17 Agustus 2024 2. Pekerjaan fisik dari 8 sekolah yang mengalai keterlambatan 2 sekolah ; MIS KT Limran dan MAS DDI Datokrama 4. Terjadi complain warga akibat pembangunan toilet di MTsS Alkhairaat Salua masuk ke tanah warga 3. Data update dari TMC 1 tidak dilaporkan	1. Akan di lakukan perpanjangan waktu dengan pemberlakuan denda maksimal (50 hari) 2. Pengadaan material di percepat dan produktifitas pekerja di tingkatkan agar pekerjaan fisik selesai pada 17 Agustus 2024 3. Toilet yang terlanjur di bangun akan di bongkar oleh kepala madrasah dan kontraktor akan membangun Kembali toile di dalam Lokasi lahan milik MATsS Alkhairaat Salua 3. Kordinasi dengan PPK PS II membahas update laporan dan penyelesaian pekerjaan

Sumber: Laporan Mingguan PMC, 2024

BAB 5. RENCANA KERJA

BULAN BERIKUTNYA

5.1 RENCANA KERJA BULAN AGUSTUS 2024

5.1.1 Koordinasi dan Manajemen Kegiatan

Untuk lingkup koordinasi dan manajemen kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC untuk Bulan Agustus 2024:

1. Rapat Koordinasi Internal, Rapat Tematik PMC, serta dan Rapat Koordinasi Antar Konsultan
2. Rapat atau diskusi dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan Pemda)
3. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset
4. Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU dan PMU)
5. Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)
6. Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1 CSRRP, TMC-2 CSRRP, ESC CSRRP, dan OSP-CSRRP)

5.1.2 Pelibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan

Untuk lingkup pelibatan dan komunikasi pemangku kepentingan dalam kegiatan CSRRP, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC pada Bulan Agustus 2024 antara lain;

1. Memberi dukungan PMU dalam mempersiapkan Rapat Koordinasi Teknis V Tahun 2024 yang diusulkan untuk dilaksanakan pada Bulan Agustus 2024.
2. Memberikan dukungan PMU dalam komunikasi antar stakeholder demi kelancaran program, serta menyebarkan hasil koordinasi tersebut kepada stakeholder terkait
3. Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada pemangku kepentingan melalui kegiatan Sosialisasi dan Rapat Koordinasi, serta melalui Media Sosial & Sistem Informasi (SITABA).



5.1.3 Dukungan Pengadaan dan Manajemen Kontrak

Untuk lingkup dukungan pengadaan dan manajemen kontrak dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Agustus 2024 antara lain:

1. Pendampingan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam Administrasi Kontrak.
2. Pendampingan Unit Pelaksanaan Program PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen pada setiap pekerjaan Civil Works.
3. Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
4. Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam STEP dan sharing Cloud Drive PMU

5.1.4 Manajemen Keuangan

Lingkup dukungan manajemen keuangan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Agustus 2024:

1. Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.
3. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.
4. Membantu semua tingkat pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan pengajuan anggaran, penyesuaian alokasi anggaran untuk komponen kegiatan dan pemeliharaan akun kegiatan.
5. Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN
6. Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan

5.1.5 Manajemen Sosial dan Lingkungan

Lingkup dukungan manajemen sosial dan lingkungan dalam kegiatan CSRRP, berikut rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PMC di Bulan Agustus 2024:

1. Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP, LAIR, Dokumen Pemantauan, dan dokumen pendukung lainnya.

2. Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP, LAIR, Dokumen Pemantauan, dan dokumen terkait pada semua kegiatan dalam AWP.
3. Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui revidi seluruh dokumen perencanaan.
4. Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus terkait inklusifitas dan masyarakat tangguh, desain universal, dan desain sensitif gender
5. Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mitigasi KBG-KTA kepada seluruh *focal poin*

5.1.6 Partisipasi dan Pelibatan Komunitas

Dalam pelaksanaan CSRRP, terdapat kegiatan mendukung partisipasi dan pelibatan komunitas, pada Bulan Agustus 2024 kegiatan PMC mencakup:

1. Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan (bekerja sama dengan OSP)
2. Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif, mengedepankan pemberdayaan masyarakat, serta standar (bekerjasama dan menilai kerja OSP).

5.1.7 Monitoring dan Evaluasi

Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Bulan Agustus 2024, PMC akan melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut;

1. Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja proyek baik melalui kunjungan lapangan atau spot check bersama
2. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres kegiatan secara berkala
3. Mengatur pelaporan dan pengumpulan data yang berkualitas
4. Persiapan dan pelaksanaan Spot Check 3
5. Penyusunan Laporan Progres Bulan Juli 2024, Laporan Khusus PHLN, serta Laporan Mingguan untuk Bulan Agustus 2024, serta laporan-laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU.

5.1.8 Penanganan Masalah dan Informasi

Berkaitan dengan kegiatan Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM), pada Bulan Agustus 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Mengidentifikasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran dari masyarakat maupun pemangku kepentingan yang ada
2. Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi berbagai keluhan, pengaduan, dan saran, serta menyusun rekomendasi solusi.
3. Monitoring penanganan berbagai keluhan, pengaduan, dan saran bersama OSP CSRRP dan TMC CSRRP

5.1.9 Sistem Informasi Manajemen

Berkaitan dengan kegiatan sistem informasi manajemen, untuk Bulan Agustus 2024, PMC akan melaksanakan:

1. Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan dasar & tematik untuk seluruh kegiatan CSRRP dan CERC (Penyusunan Peta Sebaran Huntap, Infrastruktur, Fasilitas Publik, dan Kegiatan ISL CSRRP)
2. Mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara SITABA
3. Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan terkait kegiatan CSRRP yang sedang berlangsung ataupun dalam proses perencanaan.

5.1.10 Kegiatan Lain-lain

Berkaitan dengan kegiatan lain-lain selama masih sejalan dengan kerangka acuan kerja PMC CSRRP, PMC akan merespon setiap tugas yang diberikan oleh CPMU, PMU, PIU dan PPK.

5.2 MATRIKS RENCANA KERJA BULAN AGUSTUS 2024

Rencana kerja PMC untuk Bulan Agustus 2024 mengacu pada rencana kerja PMC secara keseluruhan dalam mengawal pelaksanaan kegiatan CSRRP. Detail rencana kerja PMC pada Bulan Agustus 2024 dapat dilihat pada tabel matriks berikut.

Tabel 15. Rencana Kerja PMC Bulan Agustus 2024

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Agustus 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Project Coordination and Management																															
1.1	Rapat Koordinasi Internal dan Rapat Koordinasi Konsultan																															
1.2	Rapat rutin dengan seluruh stakeholder terkait (termasuk dengan pemda)																															
1.3	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya terkait kelembagaan dan serah terima aset																															
1.4	Monitoring kegiatan fisik yang berjalan (Bersama CPMU/PMU)																															
1.5	Mengawasi pelaksanaan instrumen safeguard yang tepat (ESCP dan ESMF)																															
1.6	Pengawasan, monitoring dan evaluasi kinerja konsultan lain (TMC-1, TMC-2, dan OSP)																															
2	Stakeholder Engagement and Communication																															
2.1	Memberi dukungan PMU dalam persiapan dan pelaksanaan RAKORNIS																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Agustus 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2.2	Memberikan dukungan PMU dalam Komunikasi stakeholder																															
2.3	Penyusunan dan desiminasi hasil kegiatan CSRRP kepada stakeholder (publikasi, sosial media, laporan progres)																															
3	Procurement and Contract Management Support																															
3.1	Pendampingan PIU/PPK dalam Administrasi Kontrak.																															
3.2	Pendampingan PIU/PPK dalam kegiatan yang melakukan Amandemen paket civil work																															
3.3	Pemeriksaan bersama dokumen administratif Kontrak yang dibutuhkan dalam Audit BPK																															
3.4	Input data dan dokumen pengadaan dan administrasi kontrak ke dalam sharing Cloud Drive PMU dan STEP.																															
4	Financial Management																															
4.1	Membantu CPMU dalam mempersiapkan laporan kemajuan secara rutin untuk diserahkan ke Bank Dunia dan pihak lain																															
4.2	Melakukan supervisi pemanfaatan dana kegiatan, mengidentifikasi kendala dan mengusulkan solusi untuk penyerapan yang efisien dan tepat waktu.																															
4.3	Membantu pemerintah yang terlibat dalam mempersiapkan																															



No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Agustus 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	kontrol internal dan pelaporan kegiatan yang efektif.																															
4.4	Membantu stakeholder mempersiapkan pengajuan anggaran, penyelarasan alokasi anggaran dan pemeliharaan akun kegiatan.																															
4.5	Pengumpulan RKBI melalui koordinasi dengan PKN																															
4.6	Pengumpulan dan pencatatan SP2D dan SPM, mempersiapkan IFR, serta menyusun laporan keuangan setiap bulan																															
5	Environmental and Social Management																															
5,1	Dukungan dalam penapisan lingkungan dan sosial serta penyiapan dokumen AMDAL, UKL-UPL, LARAP dan dokumen pendukung lainnya.																															
5,2	Dukungan pemetaan dalam penyusunan AMDAL, UKL/UPL, LARAP dan dokumen terkait pada semua kegiatan.																															
5.3	Memastikan semua dokumen perencanaan telah memenuhi seluruh persyaratan safeguard melalui reviu seluruh dokumen perencanaan.																															
5.4	Memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar khusus																															
5.5	Aktif berkoordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Agustus 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	mitigasi KBG-KTA kepada seluruh focal poin																															
6	Community Engagement and Participation																															
6.1	Rapat reguler dan kunjungan lapangan terkait dengan pemenuhan dan pelaksanaan SMF dalam proses pendampingan.																															
6.2	Menjaga dan memastikan bahwa pelaksanaan relokasi sudah mengimplementasikan proses pelibatan secara partisipatif.																															
7	Monitoring and Evaluation																															
7.1	Mengevaluasi kemajuan, kualitas hasil proyek, pencapaian tujuan proyek dan indikator kinerja																															
7.2	Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pelaporan progres																															
7.3	Mengatur pelaporan dan pengumpulan data berkualitas																															
7.4	Persiapan dan pelaksanaan Spot Check																															
7.4	Menyusun Laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan PMU																															
8	Complaint Handling																															
8.1	Mengidentifikasi berbagai complaint yang ada																															
8.2	Menganalisis penyebab, dampak, dan solusi mengatasi complaint																															

No	SCOPE OF WORKS	Rencana Kerja Bulan Agustus 2024																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
8.3	Memonitor Penanganan Complaint																															
9	Management Information System																															
9.1	Dukungan penyiapan data berbasis GIS dan pemetaan																															
9.2	Mengembangkan dan memelihara SITABA serta migrasi data CERC																															
9.3	Monitoring kritik dan masukan yang diterima oleh CSRRP dari seluruh pemangku kepentingan																															
10	Others																															
10,1	Merespon setiap tugas dari CPMU, PMU, PIU dan PPK selama masih sejalan dengan KAK PMC																															

Sumber: Hasil Kajian PMC, 2024



Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

LAMPIRAN

LAPORAN BULAN JULI 2024



UNDUH LAMPIRAN DISINI

*Central Sulawesi Rehabilitation and
Reconstruction Project*



CSRRP

Central Sulawesi
Rehabilitation
and Reconstruction
Project

LAPORAN BULANAN CSRRP

PROJECT MANAGEMENT CONSULTANT

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

administration@csrrp.org